

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI
KELAS XII IPS SMA N 1 KALASAN
TAHUN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
SHINTA WIDYARINI
11403241047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER
GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI
KELAS XII SMA NEGERI 1 KALASAN
TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Oleh:
SHINTA WIDYARINI
11403241047

Telah disetujui dan disahkan
Pada tanggal 6 April 2015

untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui
Dosen Pembimbing



Dra. Sukanti, M.Pd
NIP. 19540101 197903 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**“ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER
GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
SMA N 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015”**

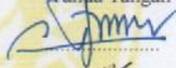
yang disusun oleh:

SHINTA WIDYARINI

NIM 11403241047

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Abdullah Taman,S.E,M.Si	Ketua Penguji Merangkap Penguji		21 April 2015
Dra. Sumarsih,M.Pd.	Penguji Utama		21 April 2015
Sukanti,M.Pd.	Penguji Pendamping Merangkap Sekretaris		21 April 2015

Yogyakarta, 22 April 2015

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Shinta Widyarini
NIM : 11403241047
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL
ULANGAN AKHIR SEMESTER GASAL
MATA PELAJARAN EKONOMI
AKUNTANSI KELAS XII IPS SMA N 1
KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 31 Maret 2015
Penulis,



Shinta Widyarini
11403241047

MOTTO

- “Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.” (QS Al-Baqarah : 153)
- “Barangsiapa menempuh jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga.” (HR. Muslim)
- “Proses menempuh ilmu pengetahuan itu memang pahit, tapi manisnya melebihi madu pada akhirnya.” (Hanum Salsabila)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmannirrahim, karya ini kupersembahkan untuk:

- Orang tuaku tercinta, Almarhum Bapak Bambang Widartono dan Ibu Istiyah Noveni atas do'a, dukungan dan kasih sayang yang tiada henti mengalir untuk anakmu.
- Para sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk selalu memberikan dukungan, semangat dan motivasi.
- Teman-teman seperjuangan, Pendidikan Akuntansi 2011 A yang selalu memberikan motivasi, saran dan masukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER
GASAL MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI KELAS XII IPS
SMA N 1 KALASAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

**Oleh:
Shinta Widyarini
11403241047**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun 2014/2015 yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis pengecoh.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program Anates Versi 4 dan perhitungan manual dengan bantuan program *Excel*.

Hasil dari penelitian ini adalah : (1) Berdasarkan Validitas, soal yang valid berjumlah 28 soal atau 56% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 22 soal atau 44%; (2) Berdasarkan Reliabilitas, dapat disimpulkan butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 reliabel karena memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,7129; (3) Berdasarkan Daya Pembeda, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 27 butir atau sebesar 54%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 15 butir atau sebanyak 30%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 1 butir atau sebesar 5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 7 butir soal atau sebesar 14%; (4) Berdasarkan Tingkat Kesukaran, butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 18%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 11 butir atau 22%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%; (5) Berdasarkan analisis Efektivitas Pengecoh, terdapat 6 (12%) butir soal berkualitas baik, 15 (30%) butir soal berkualitas cukup baik, 11 (22%) butir soal berkualitas kurang baik, dan 18 (36%) butir soal berkualitas tidak baik; (6) Berdasarkan analisis butir soal secara bersama-sama soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 butir soal atau 6%, soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir atau 22%, soal yang berkualitas sedang berjumlah 7 butir atau 14%, soal yang berjumlah tidak baik berjumlah 16 butir atau 32%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 13 butir atau 26%.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Ekonomi Akuntansi, SMA N 1 Kalasan

KATA PENGANTAR

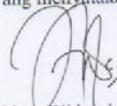
Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ibu Sukanti, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd., dosen Narasumber skripsi yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Andian Ari Istiningrum, M.Com., Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membantu penulis selama masa studi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu dan mengajar penulis dengan sabar selama masa kuliah.

7. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin penelitian untuk mengambil data di SMA N 1 Kalasan.
8. Kepala SMA N 1 Kalasan yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Kalasan.
9. Bapak Imam, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum SMA N 1 Kalasan yang telah membantu dalam pengambilan data di sekolah.
10. Sahabat-sahabatku Ubur-ubur, Keluarga Besar, HIMA DIKSI, Al-Fatih, Islamic Mini Bank, Diksicoustik yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan dan perhatiannya.
11. Teman-teman Pendidikan Akuntansi 2011 (G48) yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu terima kasih atas dukungannya.
12. Teman-teman KKN-PPL UNY angkatan 2014. Terima kasih untuk kerjasamanya hingga tercipta kebersamaan yang tidak terlupakan.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Namun demikian, merupakan harapan besar bagi penulis bila skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, 31 Maret 2015
Yang menyatakan,



Shinta Widyarini
NIM. 11403241047

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar	9
a. Pengertian Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi	9
b. Tujuan dan fungsi Evaluasi Hasil Belajar	11
c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar	13
d. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar	16
e. Ciri-ciri Hasil Belajar	16

2. Tinjauan Teori tentang Hasil Belajar Sebagai Objek Evaluasi	
Hasil Belajar	17
a. Ranah Kognitif	18
b. Ranah Afektif	18
c. Ranah Psikomotorik	19
3. Tinjauan tentang Tes sebagai Teknik dan Alat Evaluasi Hasil Belajar .	20
a. Pengertian Tes	20
b. Fungsi Tes Hasil Belajar	20
c. Macam-macam Tes Hasil Belajar	21
d. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik	24
4. Tinjauan Teori tentang Tes Standar dan Tes Buatan Guru	25
5. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal	26
a. Pengertian Analisis Butir Soal	26
b. Teknik Analisis Butir Soal	27
1) Validitas	27
2) Reliabilitas	31
3) Pengecoh	34
4) Kesukaran Item	36
5) Daya Pembeda Item	37
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Berpikir	44
D. Pertanyaan Penelitian	47
BAB III. METODE PENELITIAN	48
A. Tempat dan Waktu Penelitian	48
B. Sumber Data Penelitian	48
C. Desain Penelitian	48
D. Subjek dan Objek Penelitian	49
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
F. Metode Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisis Data	51

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
B. Deskripsi Data Penelitian	58
C. Hasil Penelitian	59
D. Pembahasan.....	69
E. Keterbatasan	81
BAB V. PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Implikasi.....	85
C. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perbandingan Tes Standar dan Tes Buatan Guru.....	25
Tabel 2.	Interpretasi Analisis Tingkat Kesulitan.....	37
Tabel 3.	Distribusi Soal Ekonomi berdasarkan Validitas Rasional.....	59
Tabel 4.	Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan indeks Validitas.....	62
Tabel 5.	Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Daya Pembeda.....	63
Tabel 6.	Distribusi Soal berdasarkan Indeks Kesukaran.....	65
Tabel 7.	Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	66
Tabel 8.	Distribusi Soal berdasarkan Kualitas Butir Soal.....	68
Tabel 9.	Penyebab Kegagalan Butir Soal.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Triangulasi antara Tujuan Pembelajaran, KBM dan Evaluasi.....	14
Gambar 2.	Kerangka Berpikir Analisis Butir Soal.....	46
Gambar 3.	Distribusi Soal Berdasarkan Validitas.....	62
Gambar 4.	Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda.....	64
Gambar 5.	Distribusi Soal Berdasarkan Indeks Kesukaran.....	65
Gambar 6.	Distribusi Soal Berdasarkan Efektivitas Pengecoh.....	67
Gambar 7.	Distribusi Soal Berdasarkan Kualitas Soal.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Soal dan Kunci Jawaban.....	92
Lampiran 2. Skor Data	117
Lampiran 3. Hasil Analisis Butir Soal	122
Lampiran 4. Pola Jawaban Peserta Didik.....	145
Lampiran 5. Rekapitan Hasil Analisis Butir Soal	158
Lampiran 6. Silabus	161
Lampiran 7. Surat Perijinan dan Lain-lain.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka disusunlah sebuah kurikulum yang berfungsi sebagai rencana tujuan, bahan, media, maupun metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Di dalam kurikulum terkandung mengenai standar pendidikan nasional yang menjadi tolok ukur dari seluruh elemen pendidikan di Negara Indonesia. Dalam standar nasional pendidikan berisi mengenai proses, isi, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Keseluruhan komponen dalam standar pendidikan nasional merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lain untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran di sekolah. Tugas utama guru adalah merencanakan pembelajaran,

melaksanakan proses pembelajaran dan juga mengadakan evaluasi untuk menilai hasil dari proses kegiatan pembelajaran.

Evaluasi memiliki peran penting untuk mendukung perkembangan pendidikan di Indonesia. Menurut Purwanto (2013: 1) evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Anas Sudijono (2012: 2) evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasilnya. Dari kedua pengertian mengenai evaluasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan proses penilaian atau peninjauan kembali ketercapaian tujuan pendidikan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Depdiknas (2003) mengemukakan bahwa prinsip umum penilaian adalah mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan kompetensi serta tujuan pembelajaran; Mengukur sampel tingkah laku yang representatif dari hasil belajar dan bahan-bahan yang tercakup dalam pengajaran; Mencakup jenis-jenis instrumen penilaian yang paling sesuai untuk mengukur hasil belajar yang diinginkan; Direncanakan sedemikian rupa hasilnya sesuai dengan yang digunakan secara khusus; Dibuat dengan reliabilitas yang sebesar-besarnya dan harus ditafsirkan secara hati-hati; Dipakai untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Proses evaluasi diharapkan dapat menilai efektif atau tidaknya proses pendidikan di Indonesia dan dapat menjadikan pendidikan nasional di Indonesia menjadi semakin baik dengan adanya proses penilaian kembali secara berkala. Proses evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu penilaian dan pengukuran. Pengukuran adalah membandingkan sesuatu dengan suatu ukuran yang sifatnya kuantitatif. Penilaian adalah pengambilan keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik atau buruk yang bersifat kualitatif.

Evaluasi pembelajaran dapat efektif jika menggunakan alat ukur yang tepat. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran adalah tes. Menurut Djemari Mardapi (2008: 67) tes merupakan salah satu cara menaksir besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Respon peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan dapat menggambarkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu.

Menurut Daryanto (2007: 177) cara menilai tes yaitu: (1) meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun; (2) mengadakan analisis soal; (3) mengadakan *checking validitas* dan (4) mengadakan *checking reliabilitas*. Sehingga soal tes menjadi lebih efektif untuk diujikan kepada peserta tes.

Tes juga dapat memberikan berbagai informasi kepada guru maupun pihak-pihak yang berkepentingan terkait pembelajaran. Menurut Sumarna Surapranata (2005: 19) tes pada umumnya untuk meningkatkan pembelajaran, melalui tes maka guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum maupun rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Tidak hanya guru yang berkepentingan dengan hasil evaluasi yang dilaksanakan dengan tes. Kepala sekolah juga membutuhkan informasi dari hasil penilaian yang dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan baru untuk memperbaiki mutu sekolahnya. Pemerintah membutuhkan informasi dari hasil evaluasi seperti Ujian Nasional maupun UAS di tingkat Kabupaten untuk membuat kebijakan baru agar mutu pendidikan di Indonesia dapat meningkat.

Ujian Akhir Semester merupakan salah satu alat evaluasi kegiatan pembelajaran di sekolah dalam kurun waktu satu semester. Hasil dari Ujian Akhir Semester yang telah diselenggarakan tiap semesternya, dapat menjadi alat evaluasi untuk sekolah maupun pemerintah daerah agar pendidikan dapat mengalami peningkatan.

Setiap akhir semester SMA N 1 Kalasan menyelenggarakan Ujian Akhir Semester sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah diselenggarakan selama satu semester. Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman bertanggungjawab dalam pembuatan soal yang diujikan untuk

Ujian Akhir Semester. Salah satunya adalah mata pelajaran Ekonomi Akuntansi untuk kelas XII IPS. Berdasarkan wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman maupun dari pihak SMA N 1 Kalasan diketahui bahwa soal yang dibuat oleh Tim MGMP masih belum diketahui kualitasnya. Tim MGMP dalam membuat soal hanya melakukan uji validitas logis yang tampak pada kisi-kisi soal. Dalam kisi-kisi terdapat validitas isi yang sesuai dengan materi pelajaran dan juga terdapat validitas konstruk yang mengandung bobot penilaian dari setiap soal. Mengingat pentingnya tes Ujian Akhir Semester tersebut, maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan instrumen butir soal yang berkualitas sehingga dapat menjamin kualitas tes yang diujikan kepada peserta didik. Untuk mendapatkan soal yang bermutu maka sebelum soal digunakan setiap butir soal perlu dianalisis terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak baik, serta untuk mengetahui informasi apakah peserta didik telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Analisis terhadap kualitas soal Ujian Akhir Semester sangat penting dilakukan untuk memperbaiki kualitas soal dan peningkatan mutu soal yang akan diujikan pada periode selanjutnya. Soal-soal dianalisis untuk diketahui soal yang baik dan soal yang tidak baik. Soal yang baik dapat dijadikan alat ukur dan acuan dalam pembuatan soal pada periode selanjutnya. Soal tidak baik yang masih dapat direvisi dilakukan perbaikan kembali sehingga dapat disimpan di bank soal agar dapat digunakan

kembali. Sedangkan soal tidak baik yang membutuhkan revisi secara signifikan sebaiknya dibuang.

Permasalahan yang diangkat oleh peneliti adalah belum pernah diadakan analisis kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan. Melihat adanya keadaan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian analisis kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA di SMA N 1 Kalasan.

Penelitian ini digunakan untuk melihat apakah butir-butir soal Ujian Akhir Semester tersebut memiliki kualitas yang baik sehingga mampu mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara akurat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kualitas soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan belum diketahui.
2. Keterbatasan tim pembuat soal dalam analisis kualitas butir soal sehingga butir soal belum diketahui kualitasnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi pada soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan tahun 2014/2015 yang berbentuk soal objektif yang ditinjau dari validitas butir soal, reliabilitas

soal, tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis pengecoh yang belum pernah dilakukan analisis terhadap kelima aspek tersebut.

Dengan dilakukan analisis butir soal pada kelima aspek tersebut nantinya akan dapat diketahui butir soal yang baik dan butir soal yang tidak baik jika diterapkan dalam ujian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah “Bagaimana kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan tahun 2014/2015 yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis pengecoh?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun 2014/2015 yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis pengecoh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam kegiatan pengembangan ilmu pendidikan di bidang Pendidikan Akuntansi terutama dalam hal evaluasi.

b. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

a. Bagi Tim pembuat soal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk masukan serta saran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pembuatan soal UAS mata pelajaran Ekonomi Akuntansi tahun selanjutnya.

b. Bagi Dinas Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk acuan dan landasan dalam mengambil keputusan kebijakan dalam pelatihan bagi guru sehingga di masa akan datang pendidikan menjadi lebih baik.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas soal ujian berikutnya agar dapat mengukur hasil belajar siswa dengan baik dan dapat menilai keberhasilan guru dalam kegiatan pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membuka wacana peneliti mengenai hal-hal yang baru serta dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan analisis butir soal ekonomi akuntansi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan tentang Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi

Pengukuran menurut Suharsimi Arikunto (2013: 3) adalah kegiatan mengukur, yakni membandingkan sesuatu dengan kriteria atau ukuran tertentu. Pengukuran bersifat kuantitatif, yang artinya pengukuran diwujudkan dalam simbol berupa angka.

Pengukuran dari segi caranya dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

1) Pengukuran langsung

Pengukuran langsung adalah pemberian angka atas suatu hal dilakukan secara langsung dengan membandingkan sesuatu yang diukur dengan kriteria atau pembanding tertentu. Misalnya saat mengukur tinggi seseorang dengan menggunakan alat pengukur yang berupa meteran, ataupun mengukur berat badan seseorang dengan alat pengukur yang berupa timbangan. Hasil pengukuran secara langsung ini lebih valid karena hasilnya mendekati kondisi yang sesungguhnya.

2) Pengukuran tidak langsung

Pengukuran tidak langsung adalah pengukuran yang dilakukan melalui indikator. Misalnya saat ingin mengukur tingkat kepandaian seseorang, tidak dapat langsung mengukur

tingkat kepandaian tersebut. Namun bisa dilakukan dengan cara melihat indikator yang menunjukkan bahwa orang itu pandai, seperti bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya dengan tepat. Hasil pengukuran tidak langsung ini tidak sevalid pengukuran langsung.

Selanjutnya dari segi tujuannya, pengukuran dibagi menjadi dua macam pula, yaitu :

1) Pengukuran bukan untuk menguji

Pengukuran bukan untuk menguji bukan dilakukan untuk menguji suatu objek. Misalnya seperti penjahit pakaian yang mengukur badan konsumen agar baju yang dibuatnya pas dengan ukuran tubuh konsumen.

2) Pengukuran untuk menguji

Pengukuran untuk menguji adalah pengukuran yang diarahkan untuk melihat potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh sesuatu. Misalnya adalah pengukuran dalam bidang pendidikan dan proses belajar mengajar umumnya merupakan pengukuran yang diarahkan untuk menguji.

Penilaian menurut Mimin Haryati (2007: 15) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat. Penilaian untuk memperoleh beragam informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau informasi mengenai ketercapaian kompetensi peserta didik. Sedangkan penilaian menurut Griffin dan Nix yang dikutip oleh Mimin Haryati (2007: 15) penilaian adalah

suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Dalam kegiatan belajar mengajar penilaian tidak hanya menilai hasil belajar saja tetapi juga menyangkut semua proses belajar dan mengajar termasuk karakteristik peserta didik, metode mengajar, kurikulum, fasilitas dan administrasi sekolah.

Evaluasi menurut Mimin Haryati (2007: 15) merupakan kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan tercapai atau belum, berharga atau tidak dan efisien atau tidak. Sedangkan menurut Zainal Arifin (2013: 5), evaluasi adalah suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan. Berdasarkan pengertian menurut beberapa ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan proses penilaian yang sistematis suatu objek untuk mengetahui kualitas maupun informasi lain yang nantinya akan digunakan untuk mengambil keputusan.

b. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Dalam setiap kegiatan evaluasi, langkah pertama yang harus diperhatikan adalah tujuan evaluasi. Penentuan tujuan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Tujuan evaluasi pembelajaran menurut Zainal Arifin (2013: 14) adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran,

baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri. Tujuan khusus evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri, seperti evaluasi perencanaan dan pengembangan, evaluasi monitoring, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi-ekonomis dan evaluasi program komprehensif.

Sedangkan tujuan evaluasi menurut Nana Sudjana (2013: 4) mencakup empat hal yaitu :

- 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya.
- 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta strategi pelaksanaannya.
- 4) Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat dan orang tua siswa.

Sehingga dapat disimpulkan tujuan evaluasi hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar di sekolah yang menyangkut tujuan, materi, media, sumber belajar, lingkungan dan sistem penilaian.

Fungsi dari penilaian yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2013: 3) yaitu :

- 1) Alat untuk mengetahui tercapai-tidaknya tujuan instruksional.
- 2) Umpan balik bagi perbaikan proses belajar-mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa dan strategi mengajar guru.
- 3) Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar siswa kepada orang tuanya.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi Hasil Belajar

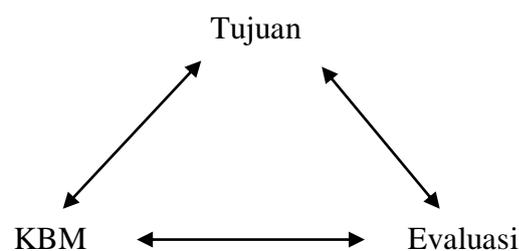
Evaluasi penting dalam menentukan kualitas pendidikan, maka upaya merencanakan dan mengadakan evaluasi hendaknya mengacu pada prinsip dan prosedur penilaian. Depdiknas (2003) mengemukakan prinsip umum penilaian adalah mengukur hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Menurut Sudaryono (2012: 54) ada enam prinsip evaluasi yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan evaluasi :

- 1) Prinsip berkesinambungan : kegiatan evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang dilaksanakan terus-menerus.
- 2) Prinsip menyeluruh : evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh mencakup keseluruhan aspek tingkah laku siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- 3) Prinsip objektivitas : dalam pelaksanaannya tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi, baik yang menyangkut bentuk evaluasi maupun dari pihak evaluator sendiri.

- 4) Prinsip validitas dan reliabilitas : validitas berarti alat evaluasi yang digunakan benar-benar untuk mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reliabilitas adalah keajegan atau ketetapan suatu instrumen yang konsisten ketika diujikan pada waktu dan subjek yang berbeda.
- 5) Prinsip penggunaan kriteria : penggunaan kriteria yang diperlukan dalam evaluasi adalah pada saat memasuki tingkat pengukuran, baik dengan standar mutlak maupun relatif.
- 6) Prinsip kegunaan : evaluasi yang dilakukan hendaknya merupakan sesuatu yang bermanfaat baik bagi siswa maupun pelaksana.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 38) ada satu prinsip umum dan penting dalam kegiatan evaluasi, yaitu adanya triangulasi atau hubungan erat tiga komponen yaitu antara:

- 1) Tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan pembelajaran atau Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- 3) Evaluasi.



(Suharsimi Arikunto, 2013: 38)

Gambar 1. Triangulasi antara Tujuan pembelajaran, KBM, dan Evaluasi.

Suharsimi Arikunto (2013: 38-40) juga menjelaskan maksud dari bagan triangulasi di atas yaitu:

1) Hubungan antara tujuan dengan KBM.

Kegiatan belajar-mengajar yang dirancang dalam bentuk rencana mengajar disusun oleh guru dengan mengacu pada tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, anak panah yang menunjukkan hubungan antara keduanya mengarah pada tujuan dengan makna bahwa KBM mengacu pada tujuan, tetapi juga mengarah dari tujuan ke KBM, menunjukkan langkah dari tujuan dilanjutkan pemikirannya ke KBM.

2) Hubungan antara tujuan dengan evaluasi.

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan sudah tercapai. Dengan makna demikian maka anak panah berasal dari evaluasi menuju ke tujuan. Di lain sisi, jika dilihat dari langkah, dalam menyusun alat evaluasi ia mengacu pada tujuan yang sudah dirumuskan.

3) Hubungan antara KBM dengan evaluasi.

Selain mengacu pada tujuan, evaluasi juga harus mengacu atau disesuaikan dengan KBM yang dilaksanakan. Sebagai misal, jika kegiatan belajar-mengajar dilakukan oleh guru dengan menitikberatkan pada keterampilan, evaluasinya juga harus mengukur tingkat keterampilan siswa.

d. Prosedur Evaluasi Hasil Belajar

Prosedur merupakan langkah-langkah pokok yang harus ditempuh dalam kegiatan evaluasi. Keberhasilan suatu kegiatan evaluasi akan dipengaruhi pula oleh kegiatan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi.

Menurut Zainal Arifin (2013: 88) prosedur evaluasi pembelajaran meliputi:

- 1) Perencanaan evaluasi, yang meliputi analisis kebutuhan, merumuskan tujuan evaluasi, menyusun kisi-kisi, mengembangkan *draft* instrumen, uji coba dan analisis, merevisi dan menyusun instrumen final.
- 2) Pelaksanaan evaluasi dan monitoring.
- 3) Pengolahan data dan analisis.
- 4) Pelaporan hasil evaluasi.
- 5) Pemanfaatan hasil evaluasi.

Baik buruknya evaluasi hasil belajar berada di tangan seorang guru sebagai evaluator yang melaksanakan evaluasi tersebut. Tanggung jawab dapat ditunjukkan dengan melaksanakan prosedur evaluasi yang baik, dan dipertanggungjawabkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

e. Ciri-ciri hasil belajar

Evaluasi hasil belajar memiliki ciri-ciri khas yang membedakannya dengan kegiatan yang lain.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 20-27) ciri-ciri penilaian dalam pendidikan antara lain:

- 1) Penilaian dilakukan secara tidak langsung.
- 2) Penggunaan ukuran kuantitatif.

- 3) Penilaian pendidikan menggunakan unit-unit atau satuan-satuan yang tetap.
- 4) Penilaian pendidikan bersifat relatif, artinya tidak sama atau tidak tetap dari satu waktu ke waktu yang lain.
- 5) Dalam penilaian pendidikan sering terjadi kesalahan yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti alat ukur, orang yang melakukan penilaian, objek penilaian dan situasi saat penilaian.

Evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi yang valid dan reliabel yaitu jauh dari sikap subjektivitas penilai, harus objektif dalam melakukan pengukuran sehingga dapat mengukur apa yang seharusnya diukur dalam pembelajaran.

2. Tinjauan tentang Hasil Belajar Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar

Dalam kegiatan evaluasi hasil belajar menyangkut beberapa aspek penilaian hasil belajar secara menyeluruh baik sikap peserta didik saat kegiatan pembelajaran, tingkat pemahaman peserta didik dan pengamalan ilmu di lapangan. Hal itu sesuai dengan klasifikasi hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang paling banyak

dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai isi bahan pengajaran.

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan berpikir.

Menurut Winkel dan Muchtar dalam Sudaryono (2012: 43)

menyebutkan bahwa ada tingkatan ranah kognitif, yaitu :

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Penerapan
- 4) Analisis
- 5) Sintesis
- 6) Evaluasi

Aspek kognitif dapat dinilai melalui tes lisan maupun tertulis yang dapat berbentuk tes objektif maupun esai yang dapat mengukur kemampuan siswa dalam mengukur, menghubungkan, mengintegrasikan dan menilai suatu ide.

b. Ranah Afektif

Menurut Sudaryono (2012: 46) ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya apabila ia telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Dalam ranah afektif ada beberapa tingkatan yang saling berkesinambungan, yaitu :

- 1) Penerimaan rangsangan atau informasi kepada peserta didik.
- 2) Partisipasi peserta didik di dalam kelas.
- 3) Penilaian atau penentuan sikap peserta didik untuk memposisikan diri.

- 4) Dapat membentuk nilai-nilai yang telah diterima menjadi pedoman atau pegangan dalam kehidupan.
- 5) Pembentukan pola hidup.

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik menurut Sudaryono (2012: 47) adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

Hasil belajar dalam ranah psikomotor ini adalah kelanjutan dari ranah kognitif (memahami informasi) dan afektif (kecenderungan untuk bersikap). Adapun tingkatan yang saling berhubungan dalam ranah psikomotorik adalah :

- 1) Kemampuan untuk membedakan beberapa perangsang dilihat dari ciri-ciri yang khas.
- 2) Kemampuan untuk memposisikan diri dalam keadaan yang diperlihatkan dari kesiapan fisik dan mental.
- 3) Kemampuan melakukan suatu rangkaian gerakan yang terbimbing.
- 4) Kemampuan melakukan suatu rangkaian gerakan yang terbiasa.
- 5) Kemampuan melakukan suatu rangkaian gerakan yang kompleks.
- 6) Kemampuan untuk menyesuaikan rangkaian gerakan sesuai dengan keadaan sekitar.
- 7) Kemampuan kreativitas dan berinisiatif.

Penilaian ranah psikomotor berbeda dengan ranah kognitif. Penilaian psikomotor ini dengan mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengerjakan sesuatu.

3. Tinjauan tentang Tes Sebagai Teknik dan Alat Evaluasi Hasil Belajar

a. Pengertian Tes

Dalam Zainal Arifin (2013: 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik.

Sedangkan menurut Sudaryono (2012: 101) tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh peserta tes.

Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa setelah kegiatan pembelajaran. Selain itu tes juga digunakan sebagai alat evaluasi kegiatan pembelajaran bagi guru.

b. Fungsi Tes Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2013: 35), tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar afektif dan psikomotor.

c. Macam-macam Tes Hasil Belajar

Secara garis besar, tes sebagai alat evaluasi digolongkan menjadi dua macam yaitu tes dan bukan tes (*non tes*). Menurut Anas Sudijono (2012: 68) tes dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu :

- 1) Penggolongan Tes Berdasarkan Fungsinya Sebagai Alat Pengukur Perkembangan/Kemajuan Belajar Peserta Didik.
 - a) Tes Seleksi adalah tes yang dilaksanakan untuk menyeleksi calon siswa. Hasil tes seleksi digunakan untuk memilih calon peserta didik yang tergolong baik.
 - b) Tes Awal (*pre-test*) adalah tes yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan belum dikuasai oleh peserta didik.
 - c) Tes Akhir (*post-test*) adalah tes yang dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan sudah dikuasai oleh peserta didik.
 - d) Tes Diagnostik adalah tes yang dilaksanakan untuk menentukan secara tepat jenis kesukaran yang dihadapi oleh peserta didik.
 - e) Tes Sumatif adalah tes hasil belajar yang dilaksanakan setelah sekumpulan satuan program pengajaran berakhir.
 - f) Tes Formatif adalah tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pendidikan. Dilaksanakan setiap kali

subpokok bahasan berakhir. Tes formatif dikenal dengan Ulangan Harian.

- 2) Penggolongan Tes Berdasarkan Aspek Psikis yang Ingin Diungkapkan.
 - a) Tes Intelegensi adalah tes yang dilaksanakan untuk mengukur tingkat kecerdasan.
 - b) Tes Kemampuan adalah tes yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki seseorang.
 - c) Tes Sikap adalah tes yang dilaksanakan untuk mengetahui kecenderungan seseorang dalam merespon suatu hal.
 - d) Tes Kepribadian adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui ciri khas dan kepribadian seseorang.
 - e) Tes Hasil Belajar adalah tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi pembelajaran siswa.
- 3) Penggolongan Lain –lain
 - a) Dilihat dari segi banyaknya orang yang mengikuti tes.
 - (1) Tes Individual adalah tes yang disusun khusus untuk satu peserta tes.
 - (2) Tes Kelompok adalah tes yang diujikan kepada beberapa peserta tes.
 - b) Dilihat dari segi waktu yang disediakan bagi *testee* untuk menyelesaikan tes.

- (1) *Power Test* adalah tes yang waktu mengerjakannya tidak dibatasi.
- (2) *Speed Test* adalah tes yang waktu pengerjannya dibatasi.
- c) Dilihat dari segi bentuk responnya.
- (1) *Verbal Test* adalah tes yang menghendaki respon jawaban dalam bentuk ungkapan kata atau kalimat.
- (2) *Nonverbal Test* adalah tes yang menghendaki respon tindakan atau tingkah laku.
- d) Ditinjau dari segi cara mengajukan pertanyaan dan cara memberikan jawaban.
- (1) Tes Tertulis adalah tes yang soal maupun jawaban dilakukan secara tertulis.
- (2) Tes Lisan adalah tes yang soal maupun jawabannya dilakukan secara lisan.

Menurut Sukiman (2012:109), teknik non tes untuk evaluasi hasil belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Penilaian portofolio
Portofolio adalah kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih.
- 2) Penilaian proyek
Penilaian proyek adalah penilaian pada kemampuan melakukan penemuan yang dapat memberikan informasi tentang kemampuan peserta didik mengaplikasikan pengetahuan dalam merencanakan, mengorganisasi penyelidikan, bekerja sama, menganalisis dan menginterpretasikan serta mengumpulkan temuannya dalam bentuk laporan tertulis.

- 3) Penilaian produk
Penilaian yang dilakukan terhadap benda atau produk yang dihasilkan peserta didik.

d. Ciri-ciri Tes Hasil Belajar yang Baik

Menurut Anas Sudijono (2012: 93) setidaknya ada empat ciri yang harus dimiliki oleh tes hasil belajar, sehingga tes tersebut dapat dinyatakan sebagai tes yang baik, yaitu :

- 1) Valid

Tes dikatakan valid apabila tes tersebut secara tepat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

- 2) Reliabel

Sebuah tes dapat dikatakan reliabel apabila hasil-hasil pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan tes tersebut berulang kali terhadap objek yang sama, waktu dan orang yang berbeda senantiasa menunjukkan hasil yang tetap dan stabil.

- 3) Obyektif

Soal-soal yang ada dalam tes diambil dari materi yang telah diajarkan dan sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditentukan.

- 4) Praktis dan ekonomis

Tes hasil belajar dikatakan praktis apabila tes tersebut dapat dilaksanakan dengan mudah, sederhana dan lengkap. Bersifat ekonomis berarti tidak memakan waktu yang panjang dan biaya yang banyak.

4. Tinjauan tentang Tes Standar dan Tes Buatan Guru

Di dalam tes prestasi siswa yang digunakan di sekolah ada yang dinamakan tes standar. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 158) standar untuk siswa dapat dimaksudkan sebagai suatu tingkat kemampuan yang harus dimiliki bagi suatu program tertentu. Tes standar berbeda dengan tes prestasi biasa karena prosedur yang digunakan untuk menyusun tes standar untuk tes prestasi melalui cara langsung yang ditumbuhkan dari tes yang digunakan di kelas. Istilah “standar” dalam tes dimaksudkan semua siswa menjawab pertanyaan yang sama, dikerjakan melalui petunjuk yang sama dan dalam waktu yang sama.

Tes buatan guru adalah instrumen soal yang disusun oleh guru mata pelajaran yang mengampu di kelas. Biasanya disusun sendiri oleh guru tanpa bantuan orang lain atau tenaga ahli. Berikut ini adalah perbandingan antara tes standar dan tes buatan guru menurut Suharsimi Arikunto (2013: 160) :

Tabel 1. Perbandingan Tes Standar dan Tes Buatan Guru

No	Tes Standar	Tes Buatan Guru
a.	Didasarkan atas bahan dan tujuan umum dari sekolah-sekolah di seluruh negara.	Didasarkan atas bahan dan tujuan khusus yang dirumuskan oleh guru untuk kelasnya sendiri.
b.	Mencakup aspek yang luas dan pengetahuan atau keterampilan dengan hanya sedikit butir tes untuk setiap keterampilan atau topik.	Dapat terjadi hanya mencakup pengetahuan atau keterampilan yang sempit.
c.	Disusun dengan kelengkapan staf profesor, pembahas, editor, butir tes.	Biasanya disusun sendiri oleh guru dengan sedikit atau tanpa bantuan orang

		lain/tenaga ahli.
d.	Menggunakan butir-butir tes yang sudah diujicobakan (<i>tryout</i>), dianalisis dan direvisi sebelum menjadi sebuah tes.	Jarang menggunakan butir tes yang sudah diujicobakan, dianalisis dan direvisi.
e.	Mempunyai reliabilitas yang tinggi.	Mempunyai reliabilitas yang sedang atau rendah.
f.	Dimungkinkan menggunakan norma untuk seluruh negara	Norma kelompok terbatas kelas tertentu.

5. Tinjauan tentang Analisis Butir Soal

a. Pengertian Analisis Butir Soal

Menurut Nana Sudjana (2013: 135), analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 222) analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal yang baik, kurang baik dan yang buruk. Ada tiga masalah yang berhubungan dengan analisis soal yaitu taraf kesukaran, daya pembeda dan pola jawaban soal.

Anas Sudijono (2012: 369) mengemukakan bahwa analisis butir soal dilaksanakan untuk mengetahui apakah butir-butir soal tersebut sudah dapat menjalankan fungsinya sebagai alat pengukur hasil belajar yang memadai atau belum.

Dapat disimpulkan bahwa analisis butir soal merupakan pengkajian instrumen soal yang dianalisis dari beberapa aspek dan bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal.

b. Teknik Analisis Butir Soal

Teknik analisis butir soal menurut Anas Sudijono (2012:370), ada tiga teknik analisis soal :

1) Validitas

Validitas memperlihatkan ketepatan suatu instrumen tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

a) Validitas Tes

Menurut Anas Sudijono (2012: 163), penganalisisan terhadap tes hasil belajar sebagai suatu totalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu penganalisisan dengan jalan berpikir secara rasional (*logical analysis*) dan penganalisisan yang dilakukan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris (*empirical analysis*).

(1) Pengujian Validitas Tes Secara Rasional

Validitas rasional adalah validitas yang diperoleh atas dasar hasil pemikiran, validitas yang diperoleh dengan berpikir secara logis. Dengan demikian maka suatu tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas rasional apabila setelah dilakukan penganalisisan secara rasional tes hasil belajar tersebut memang telah mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat (Anas Sudijono, 2012: 164).

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional atau belum, maka dapat dilakukan penelusuran melalui dua segi, yaitu dari segi isi (*content*) dan dari segi susunan atau konstruksinya (*construct*).

(a) Validitas Isi (*Content Validity*)

Menurut Anas Sudijono (2012: 164-165) validitas isi adalah validitas yang dilihat dari segi isi tes tersebut sebagai alat pengukur hasil belajar, yaitu sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik, isinya telah mewakili secara representatif terhadap seluruh materi atau bahan pelajaran yang seharusnya diujikan.

Dalam praktik, validitas isi dari suatu tes hasil belajar dapat diketahui dengan jalan

membandingkan antara isi yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan tujuan instruksional khusus yang telah ditentukan untuk masing-masing mata pelajaran. Jika penganalisisan secara rasional itu menunjukkan hasil yang telah mencerminkan tujuan instruksional khusus di dalam tes hasil belajar, maka tes hasil belajar yang sedang diuji tersebut dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang telah memiliki validitas isi.

(b) Validitas Konstruksi (*Construct Validity*)

Validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang dilihat dari segi susunan, kerangka, atau rekaan. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut telah benar-benar dapat secara tepat mengukur aspek-aspek berpikir seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik sebagaimana telah ditentukan dalam tujuan instruksional khusus (Anas Sudijono, 2012: 166).

(2) Pengujian Validitas Tes Secara Empiris

Validitas empiris adalah validitas yang bersumber pada atau diperoleh atas dasar pengamatan di lapangan. Tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki

validitas empiris apabila berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengamatan di lapangan terbukti bahwa tes hasil belajar secara tepat telah dapat mengukur hasil belajar yang seharusnya diukur lewat tes hasil belajar tersebut (Anas Sudijono, 2012: 167).

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas empirik atau belum, maka dapat dilakukan penelusuran melalui dua segi, yaitu dari segi daya ketepatan meramalnya (*Predictive Validity*) dan daya ketepatan bandingannya (*Concurrent Validity*).

(a) Validitas Item

Menurut Anas Sudijono (2012: 163), validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item (yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tes sebagai suatu totalitas), dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Hubungan antara butir item dengan tes hasil belajar sebagai suatu totalitas adalah bahwa semakin banyak butir-butir item yang dapat dijawab oleh peserta didik, maka skor total hasil tes tersebut akan semakin tinggi. Untuk sampai pada kesimpulan bahwa item-item yang ingin diketahui

validitasnya, dapat digunakan teknik korelasi sebagai teknik analisisnya. Sebutir item dapat dinyatakan valid apabila skor item yang bersangkutan terbukti memiliki kesejajaran dengan skor total.

Teknik pengujian validitas item tes hasil belajar dapat menggunakan rumus :

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \frac{\bar{p}}{q}$$

Keterangan :

R_{pbi} = koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai Koefisien Validitas Item.

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh peserta tes yang untuk butir item soal telah dijawab dengan benar.

M_t = Skor rata-rata dari skor total.

SD_t = Standar deviasi dari skor total.

P = Proporsi peserta tes yang menjawab betul butir soal.

q = Proporsi peserta tes yang menjawab salah.

(Anas Sudijono, 2012 : 185)

Butir soal dikatakan valid atau tidak valid dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $r_{\text{pbi}} > r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan

apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu dan subjek yang berbeda (Zainal Arifin, 2013: 258).

Menurut Nana Sudjana (2013: 16), “Reliabilitas alat penilaian adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya”. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. Dengan demikian reliabilitas dapat pula diartikan dengan keajegan atau stabilitas.

Reliabilitas sebuah soal perlu karena sebagai penyokong terbentuknya validitas butir soal sehingga sebuah soal yang valid biasanya reliabel. Sedangkan soal yang reliabel belum tentu valid. Untuk mencari reliabilitas tes bentuk objektif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{s^2 - pq}{s^2}$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab salah
- pq = jumlah hasil perkalian p dan q
- n = banyaknya item
- s = standar deviasi tes

(Suharsimi Arikunto, 2013:101)

Untuk mencari reliabilitas soal bentuk uraian adalah dengan menggunakan rumus Alpha yaitu sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{\sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

σ_i^2 = jumlah varians skor tiap item.

σ_t^2 = jumlah varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 122)

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 maka tes hasil belajar yang sedang diuji dinyatakan reliabel. Namun jika r_{11} kurang dari 0,70 maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

Menurut Nana Sudjana (2013: 17), ada empat cara yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas tes, yaitu:

a) Reliabilitas Tes Ulang

Tes ulang (*retest*) adalah penggunaan alat penilaian terhadap subjek yang sama dilakukan dua kali dalam waktu berlainan.

b) Reliabilitas Pecahan Setara

Mengukur reliabilitas bentuk pecahan setara tidak dilakukan dengan pengulangan pada subjek yang sama, tetapi menggunakan hasil dari bentuk tes sebanding atau setara dengan yang diberikan kepada subjek yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, diperlukan dua perangkat tes yang disusun agar memiliki derajat kesamaan atau kesetaraan, baik dari segi isi, tingkat kesukaran, abilitas yang diukur,

jumlah pertanyaan, bentuk pertanyaan, maupun segi-segi teknis lainnya.

c) Reliabilitas Belah Dua

Dalam prosedur ini tes diberikan kepada kelompok subjek cukup satu kali atau pada satu saat. Butir-butir soal dibagi menjadi dua bagian yang sebanding, biasanya dengan membedakan soal nomor genap dengan soal nomor ganjil. Setiap bagian soal diperiksa hasilnya, kemudian skor dari kedua bagian tersebut dikorelasikan untuk dicari koefisien korelasinya. Mengingat korelasi tersebut hanya berlaku sebagian, tidak untuk seluruh soal, maka koefisien korelasi yang diperolehnya tidak untuk seluruh soal, tetapi hanya untuk separuhnya.

d) Kesamaan Rasional

Prosedur ini dilakukan dengan menghubungkan setiap butir dalam satu tes dengan butir-butir yang lainnya dalam tes itu sendiri secara keseluruhan.

3. Pengecoh (*distractor*)

Fungsi pengecoh berlaku pada soal pilihan ganda. Di antara pilihan jawaban yang ada, hanya satu yang benar. Selain jawaban yang benar tersebut, ada jawaban yang salah. Jawaban yang salah itulah yang dikenal dengan *distractor* (pengecoh). Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih secara merata oleh peserta didik

yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata oleh peserta didik.

Tujuan utama dari pemasangan *distractor* pada setiap butir item adalah agar dari sekian banyak peserta tes yang mengikuti tes hasil belajar ada yang tertarik untuk memilihnya. *Distractor* akan mengecoh peserta didik yang kurang mampu untuk dapat dibedakan dengan yang mampu. *Distractor* yang baik adalah yang dapat dihindari oleh peserta didik yang pandai dan akan dipilih oleh peserta didik yang kurang pandai.

Dengan demikian *distractor* baru dapat dikatakan telah berfungsi dengan baik apabila distraktor tersebut telah memiliki daya rangsang atau daya tarik yang baik bagi peserta didik.

Efektivitas pengecoh dapat diukur menggunakan rumus :

$$IP = \frac{P}{\frac{N-B}{(n-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

IP = indeks pengecoh.

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh.

N = jumlah peserta didik yang ikut tes.

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar.

n = jumlah alternatif jawaban.

1 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013 : 279)

Anas Sudijono (2011: 411) mengungkapkan bahwa *distractor* telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila *distractor* tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta

tes. *Distractor* yang telah menjalankan fungsinya dengan baik dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang.

4. Kesukaran item

Bermutu atau tidaknya butir soal dapat diketahui dari derajat kesukaran atau taraf kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing soal. Anas Sudjono (2012: 370) mengemukakan bahwa sudah atau belum memadainya derajat kesukaran item tes dapat diketahui dari besar kecilnya angka yang melambangkan tingkat kesulitan tes tersebut. Rumus untuk mencari angka indek kesukaran :

$$P = \frac{N_p}{N}$$

di mana :

P = proporsi (angka indek kesukaran butir soal)

N_p = banyaknya peserta tes yang dapat menjawab butir soal dengan benar.

N = jumlah peserta yang mengikuti tes hasil belajar.

(Anas Sudijono, 2012: 372)

Rumus lainnya adalah :

$$P = \frac{B}{JS}$$

di mana :

P = proporsi (angka indek kesukaran butir soal)

B = banyaknya peserta tes yang dapat menjawab butir soal dengan benar.

JS = Jumlah siswa yang mengikuti tes hasil belajar.

(Anas Sudijono, 2012: 372)

Kriteria dalam menginterpretasikan analisis derajat kesukaran butir soal seperti yang dikutip dalam Anas Sudijono (2012: 373) adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Interpretasi Tingkat Kesukaran

Besarnya P	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Terlalu sukar
0,31-0,70	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,70	Terlalu mudah

5. Daya Pembeda Item

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal tes hasil belajar untuk membedakan (mendiskriminasi) antara peserta tes yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah sehingga peserta yang berkemampuan tinggi akan lebih banyak menjawab benar, begitu pula yang berkemampuan rendah akan lebih banyak menjawab salah.

Daya pembeda dapat diketahui dengan angka indeks diskriminasi yang menunjukkan besar kecilnya daya pembeda yang dimiliki oleh butir soal.

Rumus untuk menghitung daya pembeda :

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = angka indeks diskriminasi

P_A = proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

(Zaenal Arifin, 2013: 133)

Perhitungan indeks daya pembeda dapat disimpulkan dengan acuan sebagai berikut :

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Manfaat daya pembeda butir soal menurut Karjono (2007: 12) adalah sebagai berikut:

- a) Untuk meningkatkan mutu setiap butir soal melalui data empiriknya. Berdasarkan indeks daya pembeda, setiap butir soal dapat diketahui apakah butir soal itu baik, direvisi, atau ditolak.
- b) Untuk mengetahui seberapa jauh setiap butir soal dapat mendeteksi/membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru.

Menurut Karjono (2007: 12) apabila suatu butir soal tidak dapat membedakan kedua kemampuan siswa itu, maka butir soal itu dapat dicurigai "kemungkinannya" seperti berikut ini.

- 1) Kunci jawaban butir soal itu tidak tepat.
- 2) Butir soal itu memiliki 2 atau lebih kunci jawaban yang benar.
- 3) Kompetensi yang diukur tidak jelas.
- 4) Pengecoh tidak berfungsi dengan baik.
- 5) Materi yang ditanyakan terlalu sulit, sehingga banyak siswa yang menebak.
- 6) Sebagian besar siswa yang memahami materi yang ditanyakan berpikir ada yang salah informasi dalam butir soalnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia tahun 2012 yang berjudul “Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012” yang berjumlah 40 butir soal pilihan ganda. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu :
 - a. Berdasarkan validitas butir soal yang valid berjumlah 35 butir dari 40 butir (87,5%) untuk soal seri A; 38 dari 40 butir (95%) untuk soal seri B; 30 dari 40 butir (75%) untuk soal seri C; 33 dari 40 butir (82,5%) untuk soal D; dan 30 dari 40 butir (75%) untuk soal seri E.
 - b. Berdasarkan reliabilitas soal, soal tersebut memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yaitu soal seri A sebesar 0,833; soal seri B sebesar 0,843; soal seri C sebesar 0,803, soal seri D sebesar 0,785; dan soal seri E sebesar 0,768.
 - c. Berdasarkan tingkat kesukaran, soal dengan tingkat kesukaran sedang adalah 25 dari 40 butir (62,5%) untuk seri A; 28 dari 40 butir (70%) untuk seri B; 26 dari 40 butir (65%) untuk seri C; 21 dari 40 butir (52,5%) untuk seri D; dan 19 dari 40 butir (47,5%) untuk seri E.
 - d. Berdasarkan daya pembeda, soal dengan daya pembeda yang baik yaitu 22 dari 40 butir (55%) untuk soal seri A; 24 dari 40 butir (60%) untuk soal seri B; 23 dari 40 butir soal (57,5%) untuk soal

seri C; 22 dari 40 butir (55%) untuk soal seri D; dan 23 dari 40 butir (57,5%) untuk soal seri E.

- e. Berdasarkan efektivitas pengecoh soal dengan pengecoh berkualitas sangat baik sebesar 25 dari 40 butir soal (62,5%) untuk soal seri A; 15 dari 40 butir (37,5%) untuk seri B; 16 dari 40 butir (40%) untuk seri C; 20 dari 40 butir (50%) untuk seri D; dan 14 dari 40 butir (35%) untuk seri E.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia adalah merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ata Nayla Amalia adalah analisis dilakukan pada Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta berjumlah 40 soal pilihan ganda yang berbeda dengan peneliti. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun 2014/2015 yang berjumlah 50 soal pilihan ganda

2. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013” yang berjumlah 30 butir soal pilihan ganda dan 4 uraian. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian yaitu :

- a) Berdasarkan validitas item, butir soal yang valid berjumlah 21 dari 30 butir soal (70%) dan soal yang tidak valid berjumlah 9 dari 30 butir (30%). Pada bentuk soal uraian semua soal dinyatakan valid.
- b) Berdasarkan reliabilitas butir soal pilihan ganda, diketahui angka indeks reliabilitas menunjukkan angka 0,610 sedangkan pada soal uraian menunjukkan angka reliabilitas sebesar 0,49. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua bentuk soal termasuk tidak reliabel karena harga $r_{11} < 0,70$.
- c) Berdasarkan tingkat kesukaran, pada soal pilihan ganda yang termasuk soal sukar berjumlah 3 dari 30 butir (10%), soal yang sedang berjumlah 16 dari 30 butir (53,33%) dan soal yang mudah berjumlah 11 dari 30 (36,67%). Bentuk soal uraian yang termasuk dalam tingkat kesukaran berkategori sukar berjumlah 2 dari 4 soal (50%), kategori sedang berjumlah 1 dari 4 soal (25%), dan kategori mudah berjumlah 1 dari 4 soal (25%).
- d) Berdasarkan daya pembeda, pada soal pilihan ganda yang termasuk soal yang memiliki daya pembeda rendah terdiri dari 6 butir soal (20%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 3 butir soal (10%), daya pembeda yang baik berjumlah 18 butir soal (60%). Bentuk soal uraian yang memiliki daya pembeda rendah terdiri dari 3 soal (75%) dan daya pembeda cukup terdiri dari 1 soal (25%).

e) Berdasarkan efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh berkualitas sangat baik berjumlah 10 dari 30 butir soal (33,33%), berkualitas baik berjumlah 7 dari 30 soal (23,33%), berkualitas cukup berjumlah 6 dari 30 butir soal (20%), berkualitas kurang baik berjumlah 5 dari 30 butir soal (16,67%) dan berkualitas rendah berjumlah 2 dari 30 butir soal (6,67%).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti adalah merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal. Perbedaan penelitian adalah analisis dilakukan pada soal tes Akuntansi Keuangan kelas XI di SMK N 1 Yogyakarta tahun 2012/2013 dengan jumlah 30 soal pilihan ganda dan 4 uraian. Sedangkan penelitian ini meneliti mengenai analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun 2014/2015 yang berjumlah 50 soal pilihan ganda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspido tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” yang berjumlah 40 butir soal. Dalam penelitian tersebut dapat diketahui hasil penelitian tersebut yaitu:
 - a. Berdasarkan uji validitas, soal yang valid 18 dari 40 butir (45%) dan soal yang tidak valid 22 dari 40 butir (55%).

- b. Berdasarkan uji reliabilitas, termasuk soal yang memiliki reliabilitas rendah yaitu 0,477.
- c. Berdasarkan analisis daya pembeda, yang termasuk soal yang daya pembedanya sangat rendah berjumlah 6 dari 40 butir (15%), rendah berjumlah 5 dari 40 butir (12,5%), cukup berjumlah 16 dari 40 butir (40%), baik berjumlah 11 dari 40 butir (27,5%), sangat baik berjumlah 2 dari 40 butir (5%).
- d. Berdasarkan analisis tingkat kesukaran yang termasuk soal yang sukar berjumlah 7 dari 40 butir (17,5%), sedang berjumlah 13 dari 40 butir (32,5%) dan mudah berjumlah 20 dari 40 butir (50%).
- e. Berdasarkan analisis pola sebaran jawaban yang termasuk kategori soal yang memiliki pengecoh berfungsi sangat baik berjumlah 4 dari 40 butir (10%), baik berjumlah 8 dari 40 butir (20%), cukup berjumlah 10 dari 40 butir (25%), jelek berjumlah 8 dari 40 butir (20%), sangat jelek berjumlah 10 dari 40 butir (25%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspidu adalah merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan meneliti mengenai analisis butir soal. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspidu adalah analisis dilakukan pada Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 40 soal. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu meneliti mengenai analisis butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS

SMA N 1 Kalasan Tahun 2014/2015 yang berjumlah 50 soal pilihan ganda.

C. Kerangka Berpikir

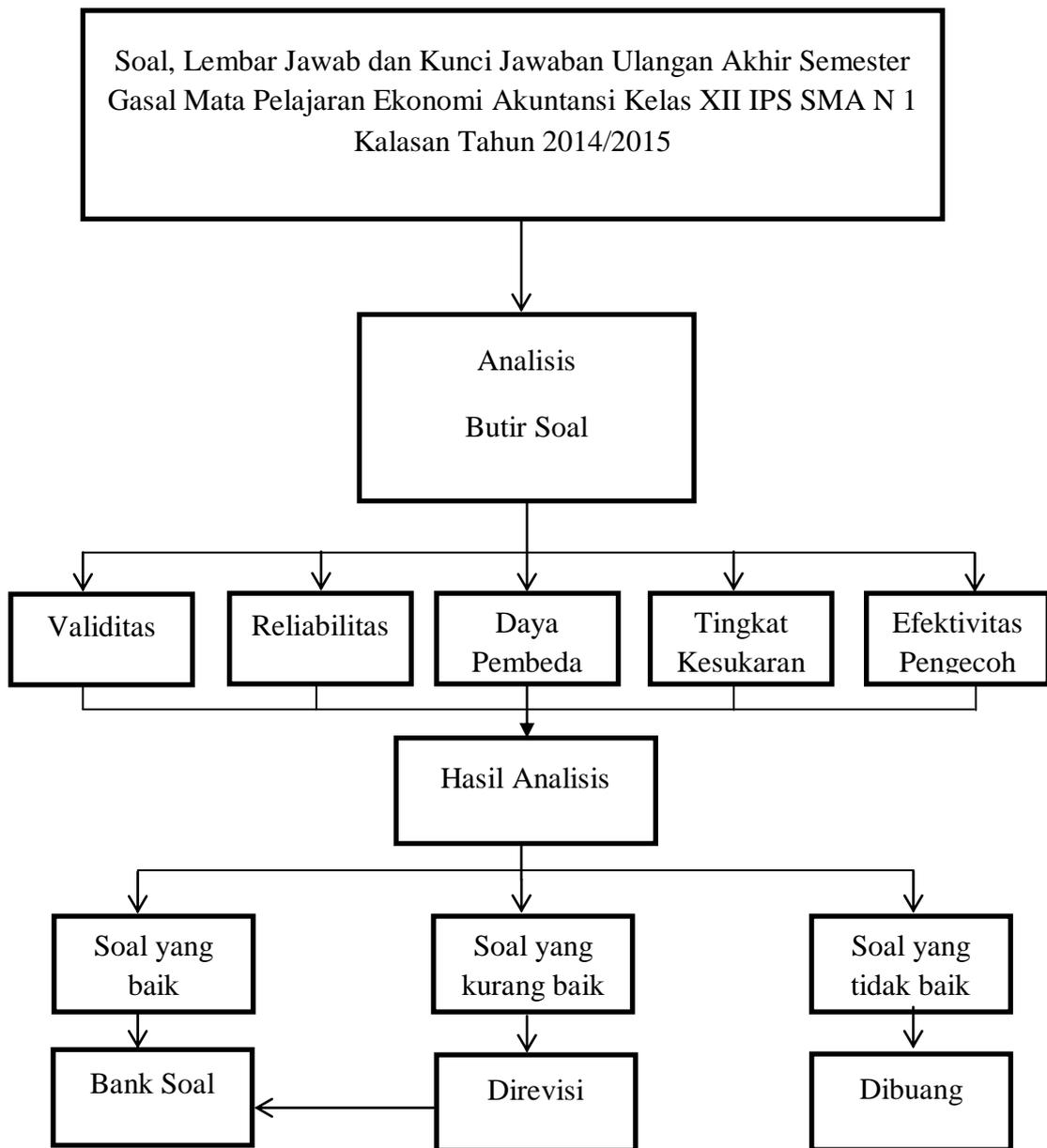
Soal tes Ujian Akhir Semester yang dibuat oleh Tim Pembuat Soal bertujuan untuk mengetahui seberapa baik siswa menguasai seluruh materi pelajaran yang telah disampaikan. Selain itu juga dilakukan untuk evaluasi pembuatan soal UAS selanjutnya, karena soal yang baik dapat memperlihatkan penguasaan materi yang dimiliki peserta didik. Untuk mendapatkan soal yang berkualitas, maka soal tersebut perlu diuji terlebih dahulu. Butir soal yang telah teruji kualitasnya dapat dipercaya untuk mengevaluasi hasil belajar siswa secara meyakinkan. Kualitas soal tersebut meliputi:

- a. Validitas butir soal. Sebuah soal dikatakan valid apabila telah mencerminkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu tes berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas apabila tes tersebut dapat mengukur objek yang seharusnya diukur dan sesuai dengan kriteria tertentu.
- b. Reliabilitas. Butir soal dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi apabila dapat memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok siswa yang sama dan pada waktu atau kesempatan yang berbeda oleh subjek yang berbeda, maka setiap siswa akan tetap berada pada urutan yang sama dalam kelompoknya.
- c. Tingkat kesukaran. Butir soal dikatakan memiliki tingkat kesukaran yang baik apabila butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak pula

terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran tes tersebut adalah sedang atau cukup. Soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar akan memberikan kesempatan pada siswa yang pandai maupun kurang pandai untuk menjawab dengan benar.

- d. Daya pembeda. Soal yang mempunyai daya pembeda yang baik adalah soal yang dapat membedakan antara siswa yang pandai atau berkemampuan tinggi dengan siswa yang kurang pandai atau berkemampuan rendah.
- e. Efektivitas pengecoh/*distractor*. *Distractor* yang baik adalah yang dapat dihindari oleh peserta didik yang pandai dan akan dipilih oleh peserta didik yang kurang pandai. Dengan demikian *distractor* baru dapat dikatakan telah berfungsi dengan baik apabila *distractor* tersebut telah memiliki daya rangsang atau daya tarik yang baik.

Oleh karena itu perlu dilakukan analisis butir soal yang digunakan pada Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan tahun 2014/2015. Hasil analisis soal tes kendali mutu akan memberikan informasi tentang kualitas validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh dari tiap butir soal yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman.



Gambar 2. Kerangka Berpikir Analisis Butir Soal

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat validitas soal tes Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah tingkat reliabilitas soal tes Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah tingkat kesukaran soal tes Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015?
4. Bagaimanakah daya pembeda soal tes Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015?
5. Bagaimanakah efektivitas penggunaan pengecoh/ *distractor* pada butir soal tes Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun 2014/2015?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan yang dilakukan mulai bulan Maret 2015 dari hasil UAS yang dilaksanakan bulan Desember 2014.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah lembar soal ulangan Akhir semester Gasal mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015, lembar jawab siswa, kisi-kisi soal, data mengenai standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA di Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2014/2015 adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Nanang Martono (2010: 16), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat dengan menjelaskan secara verbal (dengan kalimat atau numerik menggunakan persentase). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan program Anates Versi 4 dan dianalisis untuk mendapatkan

informasi yang berupa kualitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan sebanyak 80 siswa yang terbagi dalam empat kelas. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS tahun ajaran 2014/2015.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Analisis butir soal adalah proses untuk mengidentifikasi instrumen evaluasi apakah memiliki butir soal yang berkualitas atau tidak. Dalam melakukan analisis butir soal terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan, yakni :

1. Validitas Soal

Validitas soal merupakan tingkat ketepatan sebuah instrumen atau tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dapat dihitung dengan *point biserial* yang menggunakan r_{tabel} . Soal dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Jika jumlah siswa 80 menggunakan taraf kesalahan 5%, maka akan memperoleh r_{tabel} 0,217. Pada Anates versi 4 butir soal yang valid sesuai dengan indikator yang digunakan Anates dikatakan signifikan dan sangat signifikan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan indikator yang menggunakan istilah valid atau tidak valid. Sehingga terdapat perbedaan interpretasi antara program Anates dengan teori dari penelitian ini.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah pengukuran untuk mengetahui derajat konsistensi suatu instrumen tes atau alat ukur. Mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor yang dihasilkan sehingga diperoleh angka yang menunjukkan tingkat reliabilitas. Soal dikatakan reliabel apabila $r_{11} > 0,70$.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dapat diketahui dengan membandingkan siswa yang menjawab benar dengan total siswa. Apabila diperoleh angka indeks kesukaran mendekati 1,00 maka soal semakin mudah.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal untuk membedakan peserta didik yang menguasai materi maupun yang belum. Daya pembeda dapat diketahui dengan membagi peserta didik pada kelompok atas dan bawah terlebih dahulu, kemudian jumlah peserta didik yang menjawab salah pada masing-masing kelompok dikurangkan dan dibagi dengan jumlah kelompok atas atau kelompok bawah.

5. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh merupakan pengukuran alternatif jawaban pada soal bentuk pilihan ganda. Efektivitas pengecoh dapat diketahui dengan melihat jawaban peserta tes. Pengecoh dikatakan efektif apabila dipilih oleh sekurang-kurangnya 5% dari total peserta tes.

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Sumber data yang diambil meliputi :

1. Perangkat soal dan respon jawaban siswa
2. SK, KD dan indikator mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS di SMA N 1 Kalasan tahun 2014/2015
3. Kisi-kisi soal UAS.

G. Teknik Analisis Data

1. Validitas Butir Soal

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan atau kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan tujuannya. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuannya diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes dengan validitas rendah (Azwar , 2002: 173). Cara mengetahuinya adalah dengan menggunakan rumus *point biserial* :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \frac{\bar{p}}{q}$$

Keterangan :

r_{pbi} = koefisien korelasi point biserial yang melambangkan kekuatan korelasi antara variabel I dengan variabel II, yang dalam hal ini dianggap sebagai Koefisien

Validitas Item.

M_p = Skor rata-rata hitung yang dimiliki oleh peserta tes yang untuk butir item soal telah dijawab dengan benar.

M_t = Skor rata-rata dari skor total.

SD_t = Standar deviasi dari skor total.

P = Proporsi peserta tes yang menjawab betul butir soal.

q = Proporsi peserta tes yang menjawab salah.

(Anas Sudijono, 2012 : 185)

Butir soal dikatakan valid atau tidak valid dapat dilihat dari hasil perhitungan yang dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% sesuai jumlah siswa yang diteliti. Apabila $r_{pbi} > r$ tabel maka butir soal tersebut valid.

2. Reliabilitas

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Analisis reliabilitas dapat menggunakan pendekatan Tes-Ulang (*test-retest*), pendekatan Tes Seajar (*alternate-forms*) dan pendekatan Konsistensi Internal (*internal consistency*). Pada pendekatan konsistensi internal komputasi koefisien reliabilitasnya dilakukan setelah keseluruhan instrumen yang telah dikenakan pada subjek dibelah menjadi beberapa bagian. Diantara teknik-teknik komputasi reliabilitas konsistensi internal adalah penggunaan Rumus Spearman-Brown, Rumus Rulon, Rumus Alpha, Rumus Kuder-Richardson, Rumus Kristof dan sebagainya. Untuk mencari reliabilitas tes bentuk objektif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{s^{\alpha} - pq}{s^{\alpha}}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab salah

pq = Jumlah hasil perkalian p dan q

n = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes

(Suharsimi Arikunto, 2013:115)

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 maka tes hasil belajar yang sedang diuji dinyatakan reliabel. Namun jika r_{11} kurang dari 0,70 maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang sedang, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai 1,00. Indeks kesukaran ini menunjukkan tingkat kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,00 menunjukkan bahwa soal terlalu mudah.

Untuk tes bentuk objektif dalam menghitung tingkat kesukaran dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = angka indeks kesukaran item

B = banyak siswa yang menjawab betul

JS = Jumlah siswa peserta tes

(Anas Sudjono, 2011:370)

Kriteria kesukaran :

0,71 – 1,00 : Mudah

0,31 – 0,70 : Sedang

0,00 - 0,30 : Sulit (Depdiknas, 2009:9)

4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang telah menguasai materi dan siswa yang belum menguasai materi yang ditanyakan. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks daya pembeda (DP). Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan siswa yang sudah memahami dan belum memahami materi. Indeks daya pembeda berkisar antara -1,00 sampai dengan +1,00. Semakin tinggi daya pembeda suatu soal maka semakin baik soal tersebut. Jika daya pembeda negatif berarti lebih banyak kelompok siswa yang belum memahami materi menjawab benar soal tersebut. Dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan :

D = angka indeks diskriminasi

P_A = proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

P_B = proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

(Zainal Arifin, 2011: 133)

Perhitungan indeks daya pembeda dapat disimpulkan dengan acuan

sebagai berikut :

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

5. Efektivitas Pengecoh / *Distractor*

Kunci jawaban dan pengecoh pada suatu soal perlu diketahui berfungsi tidaknya kunci jawaban atau pengecoh tersebut.

Efektivitas pengecoh dapat diukur menggunakan rumus :

$$IP = \frac{P}{\frac{N-B}{(n-1)}} \times 100\%$$

Keterangan :

- IP = indeks pengecoh.
- P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh.
- N = jumlah peserta didik yang ikut tes.
- B = jumlah peserta didik yang menjawab benar.
- n = jumlah alternatif jawaban.
- 2 = bilangan tetap

(Zainal Arifin, 2013: 279)

Anas Sudijono (2011: 411) mengungkapkan bahwa *distractor* telah dapat menjalankan fungsinya dengan baik apabila *distractor* tersebut telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMA N 1 Kalasan terletak di Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Ada pun visi dan misi yang dimiliki oleh SMA N 1 Kalasan adalah sebagai berikut.

Visi:

Berprestasi tinggi, tangguh dalam kompetisi, dan berakhlak mulia serta berwawasan global yang berlandaskan budaya nasional.

Misi :

1. Melaksanakan kurikulum secara optimal sehingga peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.
2. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada.
3. Melaksanakan upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia secara terus menerus dan berkesinambungan.
4. Memantapkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut.
5. Menumbuhkan semangat kemandirian sehingga peserta didik mampu menghidupi kehidupan di masa mendatang.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dalam peningkatan dan pengembangan mutu sekolah.

7. Menerapkan dan melaksanakan pendidikan karakter di sekolah sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

SMA N 1 Kalasan memiliki 2 jurusan yaitu IPA dan IPS dimana penjurusan bagi peserta didik sudah dilaksanakan dari kelas X berdasarkan kurikulum 2013. Kelas X dan XI menggunakan istilah MIA dan IIS sedangkan untuk kelas XII masih menggunakan istilah IPA dan IPS. SMA N 1 Kalasan memiliki 638 peserta didik dimana jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 232 orang dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 406 orang. Jumlah guru yang mengajar di SMA N 1 Kalasan sebanyak 45 orang.

SMA Negeri 1 Kalasan memiliki gedung sekolah, fasilitas, dan sarana prasarana yang cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Sekolah telah menyediakan LCD, kipas angin, white board, spidol, dan penghapus untuk setiap ruang kelas. Selain itu, setiap depan ruang kelas disediakan tempat sampah sehingga kebersihan sekolah tetap terjaga dan membuat nyaman proses pembelajaran. SMA Negeri 1 Kalasan memiliki 24 ruang kelas yang terdiri dari 5 kelas MIA dan 3 kelas IIS untuk kelas X, 5 kelas MIA dan 3 kelas IIS untuk kelas XI, serta 4 kelas IPA dan 4 kelas IPS untuk kelas XII.

Pelaksanaan ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS tahun ajaran 2014/2014 diikuti oleh 80 peserta didik. Soal ujian akhir tersebut dibuat oleh Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga Kabupaten Sleman. Pelaksanaan ujian akhir semester genap ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap kompetensi dasar yang telah dipelajari pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Hasil dari ujian akhir semester genap tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam nilai rapor sebagai nilai akhir peserta didik.

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kualitas butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 yang ditinjau dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Efektifitas Pengecoh. Data yang digunakan untuk penelitian ini berupa butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi yang terdiri dari 50 butir soal pilihan ganda dan diikuti oleh 80 siswa kelas XII IPS.

Data yang diperoleh menggunakan metode dokumentasi yang meliputi silabus, kisi-kisi soal, Soal Ujian, kunci jawaban dan lembar jawaban siswa dari Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS. Data tersebut selanjutnya diolah dengan program Anates versi 4 yang dikembangkan oleh Drs. Karno To, M.Pd dan Yudi Wibisono, ST. Kemudian perhitungan manual dilakukan menggunakan program Excel yang digunakan untuk mengetahui kualitas butir soal pilihan ganda yang ditinjau dari aspek Reliabilitas, Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh.

C. Hasil Penelitian

1. Validitas

Validitas tes dapat diuji dengan dua cara yaitu secara rasional (validitas logis) dan empiris (validitas empiris). Validitas tes secara rasional diuji melalui penelusuran dari segi isi (validitas isi). Validitas isi dapat dilihat dari kesesuaian kisi-kisi soal dengan indikator yang akan dicapai.

Berikut adalah kisi-kisi Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 dilihat dari materi pokok pelajarannya.

Tabel 3. Distribusi Soal Ekonomi berdasarkan Validitas Rasional

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator soal	No mer soal
1.	3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional	3.1 Menjelaskan unsur-unsur manajemen	Manajemen 1. pengertian manajemen 2. tingkat-tingkat manajemen	1. Mendeskripsikan konsep manajemen. 2. Membedakan tingkat-tingkat manajemen. 3. Mengidentifikasi ketrampilan yang harus dimiliki manager 4. Mendeskripsikan prinsip dan fungsi manajemen	1,2,3,4,5,

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator soal	No mer soal
		3.2 Menjelaskan fungsi manajemen dalam pengelolaan badan usaha	3. fungsi manajemen 4. bidang manajemen	5. Mendeskripsikan bidang-bidang manajemen. 6. Mengidentifikasi bentuk - bentuk struktur manajemen 7. Mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing bentuk struktur organisasi	6, 7, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15
		3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	1. Peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia 2. bentuk badan usaha(BUMN, BUMS, koperasi dan asing). 3. peran badan usaha 4. kelebihan dan kekurangan badan usaha.	1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk Badan Usaha (BUMN, BUMS, Koperasi dan Asing). 2. Mengidentifikasi peran badan usaha masing-masing dalam perekonomian Indonesia. 3. Mengidentifikasi kelebihan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

No	SK	KD	Materi Pembelajaran	Indikator soal	No mer soal
				dan kekurangan badan usaha yang terjadi di dalam kegiatan perekonomian masyarakat setempat.	
		3.4 Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jurnal Umum 2. Jurnal khusus 3. Buku besar utama 4. Buku besar pembantu 5. Harga pokok penjualan 6. Jurnal penyesuaian 7. Laporan laba/rugi 8. Laporan perubahan modal 9. Neraca 	1. Mencatat jurnal umum, jurnal khusus, buku besar utama, atau buku besar pembantu perusahaan dagang.	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50

Sumber : Data Primer Diolah

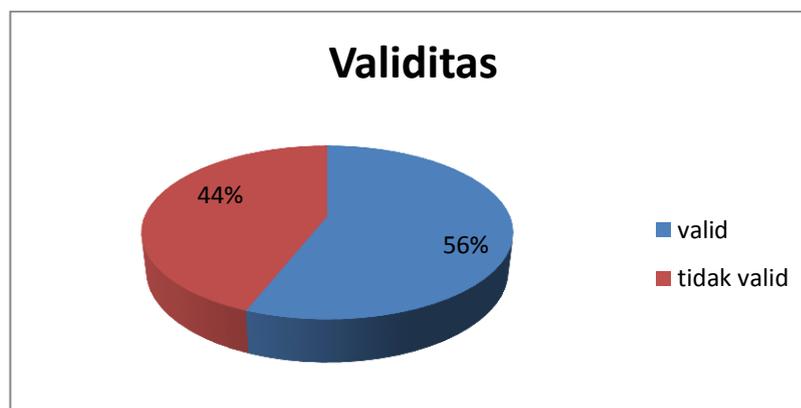
Pengujian validitas empiris dapat dilakukan menggunakan rumus korelasi point biserial dengan bantuan program Anates versi 4. Hasil perhitungan yang ada di lampiran halaman 123 kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan $n= 80$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,217. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal

dikatakan valid. Berdasarkan hasil analisis, pada soal UAS Ekonomi Akuntansi terdapat 28 soal valid atau 56% dari keseluruhan soal.

Tabel 4. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 Berdasarkan Indeks Validitas

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	$\geq 0,217$ (valid)	2,3,4,7,8,11,13,15, 16,17,25,27,29,31,3 2,33,,35,,38,39,40,4 1,42,44,45,46,48,49, 50	28	56%
2.	$<0,217$ (tidak valid)	1,5,6,9,10,12,14,18, 19,20,21,22,23,24,2 6,28,30,33,34,36,37, 43,47.	22	44%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 3. Distribusi Soal berdasarkan Validitas

Sumber : Data Primer Diolah

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 dilakukan secara manual dengan menggunakan rumus KR-20 dengan bantuan program Excel. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, soal UAS Ekonomi Akuntansi memiliki reabilitas

sebesar 0,7129, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut reliabel karena $r_{11} \geq 0,70$.

3. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda dilakukan dengan program *Excel* dengan membagi subjek menjadi dua bagian 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dalam 5 kriteria yaitu : D= negatif berarti tidak ada daya beda dan sebaiknya dibuang, $D \leq 0,20$ berarti daya pembeda lemah, $D = 0,21-0,40$ berarti daya pembeda cukup, $D = 0,41 - 0,70$ berarti daya pembeda baik, dan $D = 0,71 - 1,00$ berarti daya pembeda baik sekali.

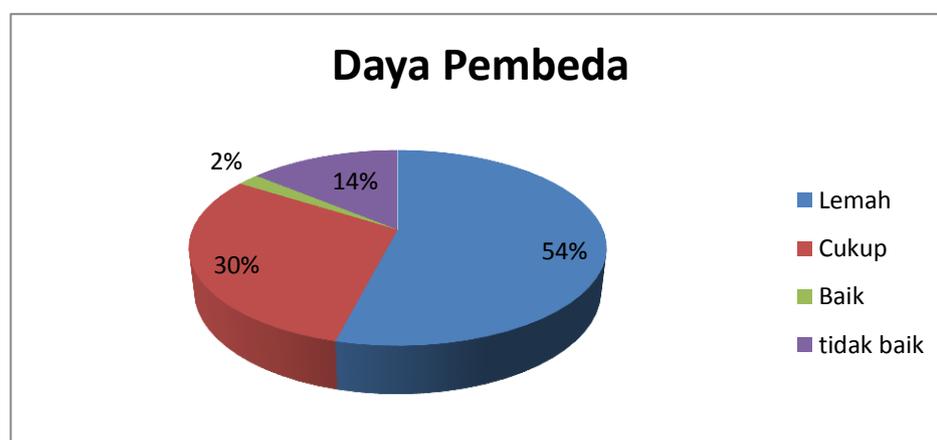
Dari hasil perhitungan dengan bantuan program *Excel*, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 27 butir atau sebesar 54%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 15 butir atau sebanyak 30%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 1 butir atau sebesar 5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 7 butir soal atau sebesar 14%.

Tabel 5. Distribusi Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2014/2015 Bentuk Pilihan Ganda berdasarkan Daya Pembeda

No.	Daya Pembeda	Soal Pilihan Ganda		
		No. Butir	Jumlah	Persentase
1.	0,00 – 0,20 Jelek	1,2,3,4,7,8,9,10,11,12,13,14,19,21,23,24,27,28,29,30,31,33,36,37,38,43,47	27	54%
2.	0,21 – 0,40 Cukup	15,16,17,25,32,35,40,41,42,44,45,46,48,49,50	15	30%
3.	0,41 – 0,70 Baik	39	1	2%

4.	0,71 – 1,00 Baik Sekali	-	0	0%
5.	Negatif (tidak baik)	5,6,18,20,22,26,34	7	14%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 4. Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda

Sumber: Data Primer Diolah

4. Indeks kesukaran

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal diinterpretasikan dalam 3 kriteria yaitu : soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar; Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang; dan soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah.

Berdasarkan hasil perhitungan Tingkat Kesukaran butir soal dengan program Anates versi 4, butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 18%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 11 butir atau 22%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%.

Tabel 6. Distribusi Soal berdasarkan Indeks Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	0,00-0,30 (sukar)	5,18,19,20,22,24,26,37,47	9	18%
2.	0,31-0,70 (sedang)	3,16,25,28,30,34,39,43,45,48, 50	11	22%
3.	0,71-1,00 (mudah)	1,2,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 ,17,21,23,27,29,31,32,33,35,36 ,38,40,41,42,44,46,49	30	60%

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 5. Distribusi Soal berdasarkan Tingkat Kesukaran

Sumber: Data Primer Diolah

5. Efektivitas pengecoh

Efektivitas pengecoh dihitung dengan rumus Indeks Pengecoh yang dilakukan melalui program Anates versi 4. Pengecoh dikatakan baik apabila dipilih $\geq 5\%$ dari jumlah peserta didik. Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria pada skala Likert sebagai berikut :

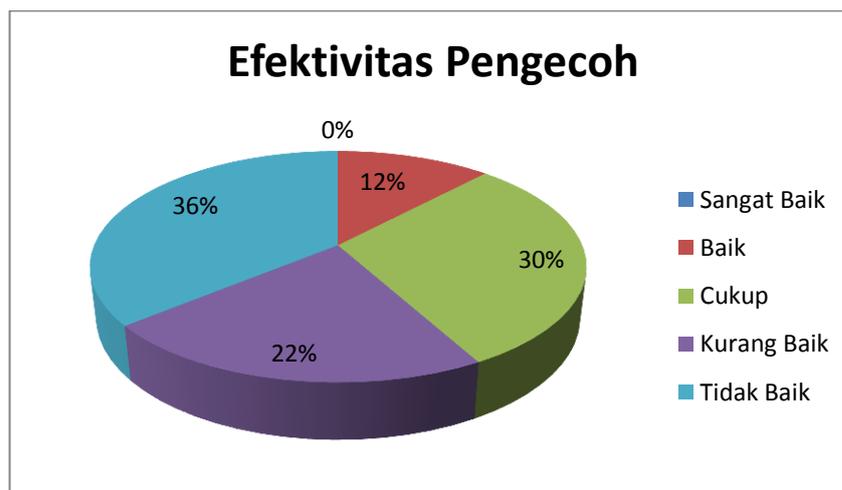
- a. Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat pengecoh berfungsi.
- b. Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga pengecoh yang berfungsi.

- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 6 (12%) butir soal berkualitas baik, 15 (30%) butir soal berkualitas cukup baik, 11 (22%) butir soal berkualitas kurang baik, dan 18 (36%) butir soal berkualitas tidak baik.

Tabel 7. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh

No	Efektivitas Pengecoh	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Baik	-	0	0%
2.	Baik	7,17,33,40,43,50	6	12%
3.	Cukup	1,4,14,24,25,32,35,36,41,42,46,47,48,49	15	30%
4.	Kurang Baik	2,5,6,8,9,27,30,34,37,38,44	11	22%
5.	Tidak Baik	3,10,11,12,13,15,16,18,19,20,21,22,23,26,28,29,31,39	18	36%



Gambar 6. Distribusi Soal berdasarkan Efektivitas Pengecoh
 Sumber : Data Primer Diolah

6. Kualitas Butir Soal

Kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan kualitas butir soal, diadaptasi dari Skala *Likert* sebagai berikut:

- a. Butir soal dikatakan sangat baik apabila memenuhi 4 kriteria soal yang baik yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh. Butir soal ini dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali.
- b. Butir soal dikatakan baik apabila memenuhi 3 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Butir soal dapat disimpan di bank soal namun harus dilakukan revisi sehingga memenuhi empat kriteria.
- c. Butir soal dikatakan sedang apabila memenuhi 2 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Butir soal harus direvisi agar memenuhi empat kriteria kemudian dapat disimpan di bank soal.

- d. Butir soal dikatakan tidak baik apabila memenuhi 1 dari 4 kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Soal membutuhkan revisi yang lebih signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- e. Butir soal dikatakan sangat tidak baik apabila tidak memenuhi seluruh kriteria soal yang baik (Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh). Butir soal tidak dapat masuk ke bank soal. Soal membutuhkan revisi yang lebih signifikan sehingga lebih baik dibuang.
- f. Selain syarat berbasis butir, maka soal secara keseluruhan harus reliabel.

Berdasarkan hasil analisis, soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 butir soal atau 6%, soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir atau 22%, soal yang berkualitas sedang berjumlah 7 butir atau 14%, soal yang berjumlah tidak baik berjumlah 16 butir atau 32%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 13 butir atau 26%.

Tabel 8. Distribusi Soal Berdasarkan Kualitas Butir Soal

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	25,48,50	3	6%
2	Baik	16,17,32,35,39,40,41,42,45,46,49	11	22%
3	Sedang	3,4,7,15,33,43,44	7	14%
4	Tidak Baik	1,2,8,11,13,14,24,27,28,29,30,31,34,36,38,47	16	32%
5	Sangat Tidak Baik	5,6,9,10,12,18,19,20,21,22,23,26,37	13	26%

Sumber : Data Primer Diolah



Gambar 8. Distribusi Soal Berdasarkan Kualitas Soal

D. Pembahasan

1. Validitas

Validitas soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 diuji melalui pengujian secara rasional (logis) dan dari segi item atau butir soal. Secara rasional validitas soal dilihat dari segi kesesuaian isi soal dengan materi pelajaran dan indikatornya. Dari hasil analisis validitas logis, soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS telah valid karena isi soal telah sesuai dengan materi yang dipelajari di kelas XII IPS dan sesuai dengan indikatornya.

Dilihat dari segi item soal, validitas butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS dihitung dengan menggunakan rumus *Indeks Point Biserial* (r_{pbi}) dengan taraf signifikansi 5% (0,217). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis, pada soal UAS Ekonomi Akuntansi terdapat 28 soal valid atau sekitar 56% dari keseluruhan soal dan butir soal yang tidak valid berjumlah 22 butir soal atau 44%. Penelitian yang

dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013” memperoleh hasil berdasarkan validitas item, butir soal yang valid berjumlah 21 butir soal (70%) dan soal yang tidak valid berjumlah 9 butir (30%). Jika dibandingkan kedua soal tersebut merupakan soal yang valid.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan jika soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS termasuk soal yang berkualitas baik dari segi validitasnya karena jumlah butir soal yang valid lebih dari 50% keseluruhan soal. Dapat dikatakan soal Ujian Akhir Semester Genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Anas Sudijono (2012: 163), validitas item dari suatu tes adalah ketepatan mengukur yang dimiliki dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut.”

Berdasarkan hasil analisis validitas butir soal dapat ditindaklanjuti sebagai berikut :

- a. Butir soal yang valid dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Butir soal yang tidak valid diperbaiki dengan disesuaikan indikator dan meningkatkan penguasaan teknik tentang penyusunan butir soal.

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS dihitung dengan menggunakan rumus KR_{20} . Perhitungan dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel*. Jumlah butir sebanyak 50 sehingga $n = 50$, $SD = 5,00$ sehingga $S^2 = 25$ dan $\sum pq = 7,442$. Pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menggunakan patokan apabila R_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70 maka tes hasil belajar yang sedang diuji dinyatakan reliabel. Namun jika R_{11} kurang dari 0,70 maka dapat dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh hasil $r_{11} = 0,7129$. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi memiliki reliabilitas yang tinggi karena $r_{11} \geq 0,70$. Dibandingkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspidu tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”, diketahui reliabilitas soal hanya 0,477 yang berarti soal tersebut memiliki reliabilitas rendah karena kurang dari 0,70.

Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu oleh subjek yang berbeda (Zainal Arifin, 2013: 258). Hasil yang sama di sini adalah urutan atau rangking peserta didiknya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS merupakan soal yang berkualitas baik dari segi reliabilitasnya.

3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS dihitung manual menggunakan program *excel* dengan menggunakan rumus Daya Pembeda. Daya pembeda setiap butir soal dihitung dengan menghitung selisih proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (P_A) dengan proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (P_B). Dalam melakukan interpretasi terhadap hasil perhitungan daya pembeda dapat digunakan kriteria sebagai berikut :

D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)

D : 0,21 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)

D : 0,41 – 0,70 : baik (*good*)

D : 0,71 – 1,00 : baik sekali (*excellent*)

D : negatif, semuanya tidak baik. Jadi semua butir soal yang mempunyai nilai D negatif sebaiknya dibuang saja.

(Suharsimi Arikunto, 2013: 232)

Berdasarkan hasil analisis, butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 27 butir atau sebesar 54%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 15 butir atau sebanyak 30%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 1 butir atau sebesar 5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 7 butir soal atau sebesar 14%. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul

“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013” diperoleh hasil soal yang memiliki daya pembeda rendah terdiri dari 6 butir soal (20%), soal dengan daya pembeda cukup berjumlah 3 butir soal (10%), daya pembeda yang baik berjumlah 18 butir soal (60%). Jika dibandingkan dengan penelitian tersebut maka Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS memiliki daya pembeda yang lebih sedikit.

Zainal Arifin (2012: 273) menyatakan bahwa “perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal kelas XII IPS belum berkualitas dari segi daya pembedanya yang dapat membedakan kelompok atas dan kelompok bawah.

Selanjutnya butir soal yang sudah memiliki daya pembeda baik (cukup, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan dalam bank soal tes hasil belajar, butir soal yang daya pembedanya jelek diperbaiki untuk diajukan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang. Khusus butir soal dengan daya pembeda yang negatif,

sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan lagi, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

Ada beberapa faktor kemungkinan yang mempengaruhi daya pembeda rendah, seperti :

- a) Kunci jawaban butir soal tidak tepat.
- b) Butir soal memiliki 2 atau lebih kunci jawaban yang benar.
- c) Kompetensi yang diukur tidak jelas
- d) Pengecoh tidak berfungsi dengan baik.
- e) Materi terlalu sulit.
- f) Sebagian besar siswa yang memahami materi yang ditanyakan berpikir ada yang salah informasi dalam butir soalnya.

4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 dihitung dengan menggunakan rumus indeks kesukaran. Indeks kesukaran setiap butir soal diperoleh dengan membagi banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar dengan jumlah seluruh siswa peserta tes. Hasil perhitungan dari program Anates Versi 4 kemudian diinterpretasikan menggunakan kriteria sebagai berikut.

Soal dengan P 0,00 sampai 0,30 adalah soal sukar
Soal dengan P 0,31 sampai 0,70 adalah soal sedang
Soal dengan P 0,71 sampai 1,00 adalah soal mudah

(Suharsimi Arikunto, 2013: 225)

Berdasarkan hasil analisis butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 18%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 11 butir atau 22%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Taufan Ruspidu tahun 2014 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014” memperoleh hasil analisis tingkat kesukaran yaitu yang termasuk soal sukar berjumlah 7 butir (17,5%), sedang berjumlah 13 butir (32,5%) dan mudah berjumlah 20 butir (50%). Jika dibandingkan maka soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 memiliki tingkat kesukaran yang lebih rendah dari soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

Suatu soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70 (Suharsimi Arikunto. 2013: 225). Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 belum memiliki kualitas baik dilihat dari tingkat kesukaran soal dikarenakan soal yang tergolong sedang hanya berjumlah 11 butir soal dari keseluruhan 50 butir soal. Tindak

lanjut yang dapat dilakukan setelah analisis tingkat kesukaran butir soal adalah sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 376-378)

- a. Butir soal yang memiliki tingkat kesukaran dalam kategori baik (derajat kesukarannya sedang), sebaiknya butir soal tersebut disimpan dalam bank soal agar dapat dikeluarkan lagi pada waktu yang akan datang.
- b. Butir soal yang termasuk kategori sukar, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:
 - 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang.
 - 2) Diteliti ulang sehingga dapat diketahui faktor yang menyebabkan butir item yang bersangkutan sulit dijawab oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan menyederhanakan kalimat soal sehingga tidak menimbulkan multitafsir atau mengganti angka pada soal akuntansi. Setelah dilakukan perbaikan, butir soal tersebut dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang dengan syarat tetap terjaga kerahasiaannya.
 - 3) Butir soal tetap dipertahankan untuk digunakan lagi pada tes-tes yang sifatnya sangat ketat, dalam arti sebagian besar dari *testee* tidak akan diluluskan dalam tes seleksi tersebut.
- c. Butir soal yang termasuk kategori mudah, ada 3 kemungkinan tindak lanjut yaitu:

- 1) Butir soal tersebut dibuang dan tidak akan dikeluarkan lagi di tes hasil belajar yang akan datang.
- 2) Diteliti ulang untuk mengetahui faktor yang menyebabkan butir soal tersebut dapat dijawab benar oleh hampir seluruh *testee*. Ada kemungkinan alternatif yang dipasangkan pada butir soal terlalu mudah diketahui oleh *testee*. Perbaikan dapat dilakukan dengan memperbaiki opsi dan membuat kalimat soal menjadi lebih kompleks. Setelah dilakukan perbaikan, soal dapat dikeluarkan lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- 3) Butir soal dipertahankan untuk dimanfaatkan pada tes yang sifatnya longgar, dalam arti sebagian besar *testee* akan dinyatakan lulus dalam tes seleksi tersebut. Dalam kondisi seperti ini tes hanyalah formalitas saja.

5. Efektivitas Pengecoh

Perhitungan efektivitas pengecoh dengan menggunakan program Anates versi 4. Pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila telah dipilih sekurang-kurangnya 5% dari seluruh peserta tes.

Dalam menginterpretasikan Efektivitas Pengecoh setiap butir soal digunakan kriteria pada skala Likert sebagai berikut :

- a. Efektivitas Pengecoh dikatakan sangat baik apabila keempat jawaban pengecoh berfungsi.

- b. Efektivitas Pengecoh dikatakan baik apabila terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi.
- c. Efektivitas pengecoh dikatakan cukup baik apabila terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi.
- d. Efektivitas pengecoh dikatakan kurang baik apabila terdapat satu jawaban pengecoh yang berfungsi.
- e. Efektivitas pengecoh dikatakan tidak baik apabila semua jawaban pengecoh tidak berfungsi.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat 6 dari 50 butir soal (12%) berkualitas baik, 15 dari 50 butir soal (30%) berkualitas cukup baik, 11 dari 50 butir soal (22%) berkualitas kurang baik, dan 18 dari 50 butir soal (36%) berkualitas tidak baik. Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Melia Nugrahanti tahun 2013 yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013” dapat diambil informasi berdasarkan efektivitas pengecoh pada soal pilihan ganda yang termasuk soal dengan pengecoh berkualitas sangat baik berjumlah 10 dari 30 butir soal (33,33%), berkualitas baik berjumlah 7 dari 30 soal (23,33%), berkualitas cukup berjumlah 6 dari 30 butir soal (20%), berkualitas kurang baik berjumlah 5 dari 30 butir soal (16,67%) dan berkualitas rendah berjumlah 2 dari 30 butir soal (6,67%). Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata

Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013 memiliki efektivitas pengecoh yang lebih baik dari soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 belum berkualitas jika dilihat dari efektivitas pengecohnya. Karena hanya 21 soal dari keseluruhan 50 soal yang memiliki efektivitas pengecoh baik.

Tindak lanjut yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut (Anas Sudijono. 2012: 417).

- a. Pengecoh yang telah berfungsi dengan baik dapat dipakai lagi pada tes hasil belajar yang akan datang.
- b. Pengecoh yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan pengecoh yang lain. Cara yang dapat digunakan untuk membuat pengecoh yang baik yaitu sebagai berikut (Sumarna Surapranata. 2005: 136).
 - 1) Gunakan pilihan jawaban yang paling umum dimengerti peserta didik.
 - 2) Gunakan kata-kata yang kedengarannya sama.
 - 3) Gunakan yang kira-kira ada kaitannya.

- 4) Gunakan bahasa buku atau terminologi buku yang tidak diragukan lagi kebenarannya.

6. Kualitas Butir Soal

Hasil analisis Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas pengecoh butir soal dianalisis bersamaan untuk mengetahui keseluruhan kualitas butir soal. Kualitas butir soal dibagi menjadi lima kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik, dan sangat tidak baik yang diadaptasi dari *skala Likert*.

Berdasarkan hasil analisis, soal yang berkualitas sangat baik berjumlah 3 butir soal atau 6%, soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir atau 22%, soal yang berkualitas sedang berjumlah 7 butir atau 14%, soal yang berjumlah tidak baik berjumlah 16 butir atau 32%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 13 butir atau 26%.

Hasil analisis menunjukkan 7 butir soal memerlukan revisi dan 29 soal sebaiknya dibuang. Hal tersebut menunjukkan butir soal belum menjalankan fungsinya dengan baik.

Tabel 7. Penyebab Kegagalan Butir Soal

No	Penyebab Kegagalan	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Validitas (tidak valid)	1,5,6,9,10,12,14,18,19,20,21,22,23,24,26,28,30,33,34,36,37,43,47.	22	44%
2	Daya Pembeda (jelek dan negatif)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,18,19,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,33,34,36,37,38,43,47	34	68%
3	Tingkat Kesukaran (sukar dan	1,2,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,17,18,19,20,21,22,23,24,26,27,29,31,3	39	78%

	mudah)	2,33,35,36,37,38,40,41, 42,44,46,47,49		
4	Efektivitas Pengecoh (kurang baik dan tidak baik)	2,3,5,6,8,9,10,11,12,13, 15,16,18,19,20,21,22,23 ,26,27,28,29,30,31,34,3 7,38,39,44,45	30	60%

Sumber: Data Primer Diolah

E. Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan program Anates Versi 4 dalam analisis butir soal. Pada perhitungan Reliabilitas, dalam program Anates versi 4 menggunakan rumus teknik belah dua ganjil genap dan rumus tersebut tidak sesuai dengan rumus yang peneliti gunakan yaitu rumus KR_{20} . Sehingga peneliti menggunakan program *excel* untuk menghitung secara manual dalam mencari Reabilitas soal.

Dalam perhitungan Daya Pembeda, pada program Anates versi 4 walaupun jumlah subjek hanya 80 peserta tetap mengambil 22 siswa (27%) untuk kelompok atas dan 22 siswa (27%) untuk kelompok bawah. Hal ini tidak sesuai dengan teori kelompok besar dan kelompok kecil pada perhitungan daya pembeda. Oleh karena itu peneliti menggunakan perhitungan manual untuk mencari daya pembeda setiap butir soal dengan program *excel* supaya hasil yang diperoleh lebih tepat.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran pada program Anates versi 4 diinterpretasikan dalam 5 kriteria, antara lain: sangat sukar, sukar, sedang, mudah, dan sangat mudah. Hal tersebut berbeda dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang hanya menginterpretasikan dalam 3 kriteria, yaitu: sukar, sedang dan mudah. Oleh karena itu peneliti hanya

mengambil hasil perhitungannya saja tanpa melihat hasil interpretasi dari program Anates Versi 4 tersebut.

Hasil pengujian Efektivitas Pengecoh pada Anates versi 4 tidak memberikan kesimpulan kualitas pengecoh pada setiap butir soal sehingga peneliti menyimpulkannya berdasarkan kriteria dari *Skala Likert*. Keterbatasan selanjutnya ada pada penentuan kualitas soal. Peneliti mengadaptasi kriteria dari *Skala Likert* dengan membagi kualitas soal menjadi 5 kategori yaitu: sangat baik, baik, sedang, tidak baik dan sangat tidak baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh, maka dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 merupakan soal yang tidak berkualitas baik, karena yang memenuhi kriteria soal yang baik hanya berjumlah 21 dari 50 butir (42%). Berdasarkan analisis butir soal secara bersama-sama soal yang sangat baik berjumlah 3 dari 50 butir soal atau 6%, soal yang baik berjumlah 11 dari 50 butir atau 22%, soal yang sedang berjumlah 7 dari 50 butir atau 14%, soal yang tidak baik berjumlah 16 dari 50 butir atau 32%, dan soal yang berkualitas sangat tidak baik berjumlah 13 dari 50 butir atau 26%.

Hal tersebut diperoleh dari hasil analisis butir soal sebagai berikut.

1. Berdasarkan Validitas, dapat disimpulkan butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 termasuk soal yang baik karena jumlah soal yang valid 28 soal atau 56% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 22 soal atau 44%.
2. Berdasarkan Reliabilitas, dapat disimpulkan butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 reliabel karena memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,7129.

3. Berdasarkan Daya Pembeda, dapat disimpulkan butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 tidak baik, karena yang memiliki daya pembeda baik hanya 16 butir (32%), dengan rincian butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 27 butir atau sebesar 54%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 15 butir atau sebanyak 30%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 1 butir atau sebesar 5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 7 butir soal atau sebesar 14%.
4. Berdasarkan Tingkat Kesukaran, dapat disimpulkan butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 termasuk soal yang tidak baik karena yang memiliki tingkat kesukaran baik berjumlah 11 butir (22%) dengan rincian butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 18%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 11 butir atau 22%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%.
5. Berdasarkan analisis Efektivitas Pengecoh, dapat disimpulkan butir soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 termasuk tidak baik karena soal yang efektifitas pengecohnya baik berjumlah 21 butir (42%), dengan rincian terdapat 6 (12%) butir soal baik, 15 (30%)

butir soal cukup baik, 11 (22%) butir soal kurang baik, dan 18 (36%) butir soal tidak baik.

B. Implikasi

Implikasi yang saya dapat sampaikan dari hasil analisis adalah sebagai berikut.

1. Hasil analisis menunjukkan soal yang valid berjumlah 28 soal atau 56% sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 22 soal atau 44%. Soal yang sudah valid perlu dipertahankan, sedangkan soal yang tidak valid dapat direvisi atau tidak digunakan lagi. Soal yang masih dapat diperbaiki sebaiknya direvisi dengan cara meningkatkan teknik penyusunan soal dan memperhatikan kesesuaian materi sehingga dapat digunakan kembali.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal dikatakan reliabel karena memiliki reliabilitas sebesar 0,7129. Hasil Reliabilitas ini sudah baik dan perlu dipertahankan. Hasil Reliabilitas yang tinggi disebabkan karena jumlah butir soal yang cukup banyak.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir soal yang memiliki daya pembeda jelek berjumlah 27 butir atau sebesar 54%, butir soal yang memiliki daya pembeda cukup berjumlah 15 butir atau sebanyak 30%, butir soal yang memiliki daya pembeda baik berjumlah 1 butir atau sebesar 5% dan butir soal yang memiliki daya pembeda negatif berjumlah 7 butir soal atau sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa butir soal memiliki daya pembeda jelek sehingga perlu adanya

perbaikan agar butir soal dapat membedakan antara kelompok atas dan kelompok bawah.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa butir yang tergolong sukar berjumlah 9 butir atau 18%, butir soal yang tergolong sedang berjumlah 11 butir atau 22%, dan butir soal yang tergolong mudah berjumlah 30 butir atau 60%. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar soal masih perlu dilakukan perbaikan pada tingkat kesukaran, terutama untuk soal dengan kategori mudah yang proporsinya terlalu banyak dapat dilakukan perbaikan kalimat soal menjadi lebih kompleks sehingga membuat peserta didik lebih berpikir.
5. Hasil analisis efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa terdapat 6 (12%) butir soal berkualitas baik, 15 (30%) butir soal berkualitas cukup baik, 11 (22%) butir soal berkualitas kurang baik, dan 18 (36%) butir soal berkualitas tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik. Butir soal dengan pengecoh yang tidak berfungsi dengan baik perlu direvisi dengan dibuang atau mengganti pengecoh tersebut.
6. Hasil analisis kualitas butir soal menunjukkan soal yang sangat baik berjumlah 3 butir soal atau 6%, soal yang berkualitas baik berjumlah 11 butir atau 22%, soal yang sedang berjumlah 7 butir atau 14%, soal yang tidak baik berjumlah 16 butir atau 32%, dan soal yang sangat

tidak baik berjumlah 13 butir atau 26%. Hal tersebut menunjukkan butir soal belum menjalankan fungsinya dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal dari segi Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh terhadap soal ujian akhir semester gasal mata pelajaran Ekonomi Akuntansi kelas XII IPS SMA N 1 Kalasan tahun ajaran 2014/2015 maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Soal yang berkualitas sangat baik yaitu nomor 25,48, dan 50 dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali.
2. Soal yang berkualitas baik yaitu nomor 16,17,32,35,39,40,41,42,45,46, dan 49 serta soal yang berkualitas sedang yaitu nomor 3,4,7,15,33,43, dan 44 sebaiknya dilakukan revisi sesuai dengan indikator atau menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa agar menjadi soal yang sangat baik.
3. Soal yang berkualitas tidak baik yaitu nomor 1,2,8,11,13,14, 24,27,28,29,30,31,34,36,38,dan 47 serta soal yang berkualitas sangat tidak baik yaitu nomor 5,6,9,10, 12,18,19,20,21, 22,23,26, dan 37 sebaiknya dibuang karena membutuhkan revisi yang signifikan.
4. Tim pembuat soal agar lebih memperhatikan indikator kualitas butir soal agar soal yang diujikan kepada peserta didik dapat lebih berkualitas.

5. Pihak pengembang program Anates versi 4 melakukan pengembangan pada program sehingga keterbatasan yang ada dalam program dapat dihilangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Melia Nugrahanti. (2013). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ata Nayla Amalia. (2012). Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Mimin Haryati. (2007). *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada.
- Muhammad Taufan Ruspidu. (2014). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta : FE UNY.
- Nanang Martono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2013). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sudaryono. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jilid 2)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sumarna Supranata. (2005). *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20, Tahun 2003, tentang Pendidikan.*

Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1
Soal dan Kunci Jawaban

KUNCI JAWABAN
TKM Sem 1 2014/2015

1	E	11	A	21	B	31	D	41	E
2	E	12	C	22	E	32	B	42	D
3	A	13	D	23	C	33	E	43	D
4	A	14	B	24	B	34	A	44	B
5	B	15	D	25	B	35	C	45	C
6	B	16	C	26	D	36	B	46	A
7	C	17	D	27	C	37	C	47	C
8	E	18	D	28	E	38	C	48	D
9	D	19	B	29	D	39	A	49	E
10	C	20	D	30	D	40	C	50	A



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA

Jl. Parasamya, Beran, Tridadi, Sleman, DIY

Telp. (0274) 868512. Fax (0274) 868512 Kode Pos 55511

TES KENDALI MUTU (ULANGAN AKHIR SEMESTER 1)

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Mata Pelajaran : EKONOMI
Kelas / Program : XII (Dua Belas) / IPS
Hari / Tanggal :
Waktu : 07.30 – 09.30 (120 menit)

PETUNJUK KHUSUS

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan menghitamkan bulatan (●) pada huruf A, B, C, D, atau E pada lembar jawaban yang tersedia !

1. Manajemen adalah suatu ilmu dan seni menyelesaikan pekerjaan dengan bantuan orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, definisi tersebut dikemukakan oleh....
 - A. Harold Koontz
 - B. Luther Guliek
 - C. James a.Stoner
 - D. George R. Tarry
 - E. Mary Parker Follet
2. Fungsi Manajemen yang dikemukakan oleh Henry Fayol adalah
 - A. Planing.Organizing,Aktuating, Controlling
 - B. Planing,Organizing,Comanding,Controlling
 - C. Planing, Organizing,Coordinating,Controlling
 - D. Planing,Organizing,Coordinating,Comanding
 - E. Planing,Organizing,Coordinating,Comanding ,Controlling
3. Dalam melaksanakan tugas seorang pekerja harus dengan mantap, tegas dan tidak ada keragu-raguan sehingga dapat berjalan lancar hal ini sesuai dengan prinsip manajemen
 - A. Disiplin
 - B. Kekuasaan

- C. Kesatuan Arah
 - D. Pembagian kerja
 - E. Kesatuan Perintah
4. Seorang manajer akan memulai aktivitas profesionalnya dengan rumusan langkah yang terkenal dengan menjawab pertanyaan 5 W + 1 H, tindakan tersebut termasuk fungsi manajemen
 - A. Planing
 - B. Organizing
 - C. Staffing
 - D. Actuating
 - E. Controlling
 5. Seorang manajer memberikan kewenangan kepada bawahan untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya terhadap suatu pekerjaan. Hal tersebut merupakan kegiatan
 - A. Planing
 - B. Organizing
 - C. Coordinating
 - D. Comanding
 - E. Controlling
 6. Dalam pengelolaan sekolah di tingkat pendidikan menengah, Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas dibantu oleh wakil kepala sesuai dengan bagian/ bidangnya masing-masing, jabatan wakil kepala sekolah tersebut dapat dikategorikan sebagai....
 - A. Top management
 - B. Middle management
 - C. Lower management
 - D. Upper management
 - E. First line management
 7. Tindakan manajemen antara lain :
 1. Memonitor kerja anggota
 2. Mengarahkan kerja anggota
 3. Menetapkan tujuan jangka panjang
 4. Melihat kesesuaian rencana dengan hasil
 5. Menentukan standar kualitas pengawasan
 Dari pernyataan diatas yang termasuk kegiatan pengawasan adalah
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 1, 4, dan 5
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
 8. Berikut ini kegiatan –kegiatan yang dilakukan dalam bidang manajemen :
 1. Promosi produk
 2. Spesialisasi kerja

3. Pengendalian produk
4. Pengelolaan bahan baku
5. Pengurusan izin produksi

Yang termasuk kegiatan dalam bidang manajemen produksi diatas adalah

....

- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
9. Pengumpulan dana baik yang berasal dari intern perusahaan, menjalin kerjasama dengan pihak ekstern perusahaan dalam hal dana dan mengelola penggunaannya agar tercapai efisiensi perusahaan merupakan kegiatan dalam bidang manajemen
- | | |
|---------------|------------------|
| A. Produksi | D. Keuangan |
| B. Personalia | E. Administratif |
| C. Akuntansi | |
10. Dalam meningkatkan produktifitas PT. Antam mengirim tenaga kerja untuk belajar diluar neger , hal ini sesuai dengan kegiatan manajemen
- A. Produksi
 - B. Keuangan
 - C. Personalia
 - D. Pemasaran
 - E. Administrasi
11. Dalam melaksanakan tugasnya seorang manajer pemasaran akan selalu berpedoman pada prinsip 4 P (*Marketing Mix*) yang terdiri dari
- A. Produk, Price , Place dan Promotion
 - B. Produk, Place, Price dan Penawaran
 - C. Produk, Price, Place dan Permintaan
 - D. Produk, Price, Promotion dan Penawaran
 - E. Produk, Price, Permintaan dan Penawaran
12. Berikut adalah kebaikan dan kekurangan bentuk organisasi garis :
- 1) Pembagian kerja jelas
 - 2) Sistem kerja bersifat individual
 - 3) Tanggung jawab pemimpin berat
 - 4) Tingginya solidaritas antar karyawan
 - 5) Proses pengambilan keputusan cepat
 - 6) Pemimpin cenderung bertindak otoriter
- Yang merupakan kelebihan dari bentuk organisasi garis diatas adalah
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 1, 4, dan 5
 - D. 3, 4, dan 5
 - E. 4, 5, dan 6

13. Kegiatan Riset perilaku konsumen dan tanggapan konsumen atas produk yang dipakai, dirancang untuk menciptakan, membentuk dan mempertahankan pertukaran yang menguntungkan bagi perusahaan merupakan tugas bidang manajemen
- Produksi
 - Personalia
 - Keuangan
 - Pemasaran
 - Administrasi
14. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya seorang manager/pemimpin akan selalu memberi motivasi, teladan kepada bawahannya agar mau dengan sekuat tenaga bekerja secara baik, ikhlas dan benar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
Hal tersebut merupakan fungsi manajemen
- Planing
 - Actuating
 - Coordinating
 - Commanding
 - Controlling
15. Teori manajemen yang memfokuskan pemikiran pada usaha-usaha untuk mencapai kepuasan pelanggan/konsumen adalah dikemukakan oleh aliran
- Klasik
 - Perilaku
 - Analisis sistem
 - Manajemen mutu
 - Manajemen ilmiah
16. Perbedaan antara perusahaan dan badan usaha adalah....
- Perusahaan bertujuan mencari laba, sedang badan usaha memberi pelayanan
 - Perusahaan bergerak di bidang agraris dan jasa, sedang badan usaha dibidang industri
 - Perusahaan adalah alat dari badan usaha untuk menghasilkan barang dan jasa
 - Perusahaan merupakan induk dari badan usaha, sedang badan usaha adalah bagian dari perusahaan
 - Waktu kelangsungan hidup badan usaha jangka pendek/ sementara sedang perusahaan jangka panjang
17. Berikut pernyataan yang berhubungan dengan badan usaha dan perusahaan:
- Pabrik/lokasi
 - Kesatuan yuridis dan ekonomi
 - Kesatuan teknis tempat melakukan kegiatan produksi
 - Kesatuan organisasi yang menggunakan factor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan mencapai laba
- Berdasarkan pernyataan di atas, maka pernyataan yang berhubungan dengan badan usaha adalah...

- A. 1 dan 2
 B. 1 dan 3
 C. 2 dan 3
 D. 2 dan 4
 E. 3 dan 4
18. Badan usaha harus berupaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup dengan mengadakan pengelolaan limbah secara baik, sehingga mampu memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitarnya, termasuk mampu menyediakan lapangan kerja. Pernyataan tersebut merupakan fungsi badan usaha sebagai fungsi...
- A. sosial
 B. organisasi
 C. managerial
 D. operasional
 E. pertumbuhan ekonomi nasional
19. Berdasarkan badan hukumnya, badan usaha milik swasta dapat digolongkan menjadi
- A. Perjan, Perum, Persero
 B. BUMN, BUMS, BUMD,
 C. Persekutuan firma, PT dan koperasi
 D. Persekutuan komanditer, firma dan Perusahaan Jawatan
 E. Perusahaan perseorangan, firma, CV, perseroan terbatas
20. Pernyataan berikut adalah kelebihan perusahaan perseorangan sebagai bentuk usaha yang paling mudah dan biasa dipakai masyarakat untuk usaha berskala kecil dan menengah, **kecuali**....
- A. Tanggung jawab pemilik tidak terbatas
 B. Pendirian, pembubaran relatif mudah
 C. Manajemen administrasinya sederhana
 D. Biaya organisasi rendah, organisasi sederhana
 E. Pengambilan keputusan relatif cepat, tergantung satu orang
21. Jika dalam suatu badan usaha sebagian anggotanya bertanggung jawab terhadap kerugian perusahaan sedang sebagian lagi tanggungjawabnya terbatas, berarti badan usaha tersebut berbentuk
- A. perusahaan perseorangan
 B. persekutuan komanditer
 C. perseroan terbatas
 D. persekutuan firma
 E. usaha koperasi
22. Dibawah ini adalah syarat-syarat mendirikan perusahaan :
- 1) Modal bersalal dari sekutu
 - 2) Modal terdiri atas saham-saham
 - 3) Didirikan oleh dua orang atau lebih
 - 3) Modal berasal dari salah satu orang dan yang lain sebagai pengelolanya
 - 4) Akte pendiriannya didaftarkan pada kepaniteraan pengadilan negeri
- Yang termasuk syarat mendirikan Firma adalah....

- A. 1, 2, dan 4
- B. 1, 2, dan 5
- C. 1, 3, dan 4
- D. 1, 3, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

23. Pada saat seseorang memutuskan akan mendirikan suatu usaha, maka perlu mempertimbangkan kebaikan dan kelemahan sebagai berikut :

- 1) Kelangsungan usaha lebih terjamin, karena pengelolaan lebih profesional
- 2) Biaya organisasi lebih besar dan pengorganisasian lebih rumit
- 3) Modal mudah diperoleh karena saham mudah diperjualbelikan
- 4) Rahasia perusahaan kurang terjaga karena segala aktivitas perusahaan harus dilaporkan kepada pemegang saham
- 5) Mudah memperoleh tambahan modal
- 6) Cara pendirian badan usaha sulit, sebab memerlukan akta notaris dan izin khusus untuk usaha tertentu

Dari data tersebut yang merupakan kebaikan dari Perseroan Terbatas (PT) adalah....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 5
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 4, dan 6
- E. 3, 4, dan 6

24. Berikut ini merupakan ciri-ciri badan usaha.

1. Pegawainya merupakan pegawai perusahaan.
2. Modalnya berasal dari APBN tahunan.
3. Bergerak di bidang usaha vital.
4. Tujuan utamanya mengejar keuntungan.

Berdasarkan ciri-ciri badan usaha tersebut, maka ciri-ciri perum adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 4
- D. 2 dan 4
- E. 3 dan 4

25. Perhatikan ciri-ciri BUMN berikut !

A	B
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan berbentuk PT 2. Diawasi akuntan public 3. Tidak memiliki asilitas Negara 4. Pegawainya berstatus pegawai swasta biasa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usahanya bersifat public service 2. Memupuk keuntungan atas dasar persaingan sehat 3. Pegawainya berstatus pegawai negeri 4. Modal diambil dari APBN

Berdasar tabel di atas, yang merupakan ciri-ciri BUMN Persero adalah

- A. A1, A2 dan B1

- B. A1, A4 dan B2
- C. A2, A3 dan B2
- D. A3, B2 dan B4
- E. A4, B3 dan B4

26. Perhatikan badan-badan usaha berikut !

- 1) PT. KAI
- 2) PT. Pertamina
- 3) PT. Pegadaian
- 4) PT. Gudang Garam
- 5) PT. Semen Cibinong

Badan usaha yang termasuk badan usaha milik Negara adalah....

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 5

27. Perhatikan peran Badan Usaha berikut ini :

- 1. membantu pemerintah dalam meningkatkan devisa non migas.
- 2. menciptakan pelayanan umum.
- 3. meningkatkan penerimaan negara melalui berbagai pajak.
- 4. pelaku kegiatan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 5. menciptakan sumber pemasukan pendapatan daerah.
- 6. menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan

Yang merupakan peran BUMN adalah

- A. 1 , 2 , 3
- B. 2 , 3 , 5
- C. 2 , 4 , 6
- D. 3 , 4 , 5
- E. 4 , 5 , 6

28. Pernyataan berikut adalah ketentuan dasar yang berhubungan dengan perusahaan daerah,kecuali....

- A. Penguasaan perusahaan sepenuhnya oleh pemerintah daerah
- B. Dipimpin seorang direksi yang diangkat kepala daerah
- C. Usaha untuk mengerahkan dana dan daya dari masyarakat
- D. Modal terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan
- E. Dipimpin oleh direksi yang diangkat dan diberhentikan oleh DPRD

29. Perhatikan peran BUMN dan BUMD berikut ini :

- 1) Salah satu sumber pendapatan negara
- 2) Sumber pendapatan asli daerah
- 3) Beroperasi disektor utama seperti listrik dan telepon
- 4) Melayani kepentingan masyarakat daerah
- 5) Modal berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan

Yang merupakan peran BUMD adalah

- A. 1, 2, dan 3

- D. 2, 4, dan 5

B. 1, 3, dan 4

E. 3, 4, dan 5

C. 2, 3, dan 4

30. Keberadaan suatu koperasi sangat bermanfaat bagi anggotanya, namun koperasi masih menemui kendala kekurangan modal dan kemampuan pengurus yang terbatas. Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dapat dilakukan cara

A. Mengubah anggaran dasar dan anggaran rumah tangga

B. Menaikkan bunga pinjaman agar dapat meningkatkan SHU

C. Menaikkan simpanan pokok dan simpanan wajib tanpa melalui RAT

D. Pengurus mencari modal dengan bekerja sama dengan lembaga keuangan yang bisa memberikan pinjaman dengan bunga rendah

E. Menerima anggota sebanyak-banyaknya karena keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka

31. Berikut terdapat beberapa transaksi :

1) Dealer Honda menjualmeja kursi yang sudah tidak terpakai kepada Meubel Pesona seharga Rp2.000.000,00 dengan nota nomor 205.

2) Toko Permata mengirimkan nota debit kepada UD Rahma seharga Rp2.500.000,00 atas barang yang rusak.

3) Swalayan Makmur membayar gaji karyawan bulan ini sebesar Rp7.000.000,00 untuk 7 orang karyawan.

4) Toko alat tulis Sregep membeli 20 rim kertas HVS, buku tulis 5.000 buah, dan bolpoint 20 pak dengan total harga Rp3.500.000,00 syarat EOM.

5) UD Flamboyan membayar beban angkut barang yang dibeli 2 hari yang lalu sebesar Rp400.000,00 kepada jasa transport Cepat.

Transaksi yang hanya ada di perusahaan dagang dan tidak terdapat di perusahaan jasa ditunjukkan pada nomor

A. 1, 2, dan 4

D. 2, 4, dan 5

B. 1, 3, dan 5

E. 3, 4, dan 5

C. 2, 3, dan 4

32. Berikut adalah salah satu bukti transaksi :

Perusahaan Batik Karyo Manunggal	Nomor : 42
Jln. Magelang Km 11 Sleman	Sleman, 28 November 2014
<p>Kepada :</p> <p>Toko Batik "Putra Hadi"</p> <p>Jln. Pasar Klewer 12 Solo</p>	
<p>NOTA KREDIT</p>	
<p>Kami telah mengkredit rekening saudara karena sebagian barang yang kami kirim terdapat kerusakan antara lain :</p> <p>1 kodi kemeja pria @ Rp300.000,00 dan 3 kodi baju anak @ Rp150.000,00 (nomor faktur 5 tanggal 22 November 2014) dengan jumlah Rp750.000,00</p>	
<p>Hormat kami,</p> <p>Perusahaan Batik Karyo Manunggal</p> <p>ttd</p> <p>Sukendar</p>	

Jurnal umum yang dicatat oleh *Perusahaan Batik Karyo Manunggal* adalah

....

A. Piutang dagang	Rp750.000,00	
Retur penjualan		Rp750.000,00
B. Retur penjualan	Rp750.000,00	
Piutang dagang		Rp750.000,00
C. Utang dagang	Rp750.000,00	
Retur pembelian		Rp750.000,00
D. Retur pembelian	Rp750.000,00	
Utang dagang		Rp750.000,00
E. Retur penjualan	Rp750.000,00	
Kas		Rp750.000,00

33. PD. Abadi Jaya Sleman memiliki sebagian transaksi sebagai berikut :

Okt 2014 1 Dibeli barang dagang dari CV. Aman seharga Rp1.500.000,00, dengan syarat 3/10 n/30.

- 7 Dibeli dari PT Maju perlengkapan seharga Rp 700.000,00 dengan cek nomor 110.
- 8 Dibeli peralatan toko seharga Rp 5.000.000,00 dengan nota nomor A121.
- 15 Dibeli kendaraan dari Dealer Cipta seharga Rp 250.000.000,00 dengan syarat 3/10 n/30
- 18 Dikirim nota debit kepada PT Senang barang dagang seharga Rp 1.600.000,00 karena barang rusak.

Transaksi di atas yang dicatat dalam jurnal pembelian secara benar adalah

....

A. Jurnal Pembelian

Tgl	Kreditur	Debet				Kredit
		Pembelian	Ref	Serba-serbi		Utang Dagang
				Akun	Jumlah	
Okt 1	CV Aman	1.500.000				1.500.000
Okt 7	PT Maju			Perlengkapan	700.000	700.000
	Jumlah	1.500.000			700.000	2.200.000

B. Jurnal Pembelian

Tgl	Kreditur	Debet				Kredit
		Pembelian	Ref	Serba-serbi		Utang Dagang
				Akun	Jumlah	
Okt 1	CV Aman	1.500.000				1.500.000
Okt 15	Dealer Cipta	250.000.000				250.000.000
	Jumlah	251.500.000				251.500.000

C. Jurnal Pembelian

Tgl	Kreditur	Debet				Kredit
		Pembelian	Ref	Serba-serbi		Utang Dagang
				Akun	Jumlah	
Okt 1	CV Aman	1.500.000				1.500.000
Okt 7	PT Maju			Perlengkapan	700.000	700.000
Okt 8	Peralatan			Peralatan	5.000.000	5.000.000
Okt 15	Dealer Cipta			Kendaraan	250.000.000	250.000.000
	Jumlah	1.500.000			255.700.000	257.200.000

D. Jurnal Pembelian

Tgl	Kreditur	Debet				Kredit
		Pembelian	Ref	Serba-serbi		Utang Dagang
				Akun	Jumlah	
Okt 1	CV Aman	1.500.000				1.500.000
Okt 18	PT Senang			Retur pembelian	1.600.000	1.600.000
	Jumlah	1.500.000				3.100.000

E. Jurnal Pembelian

Tgl	Kreditur	Debet				Kredit
		Pembelian	Ref	Serba-serbi		Utang Dagang
				Akun	Jumlah	
Okt 1	CV Aman	1.500.000				1.500.000
Okt 15	Dealer Cipta			Kendaraan	250.000.000	250.000.000
	Jumlah	1.500.000			250.000.000	251.500.000

34. UDAmazon pada bulan Agustus 2014 melakukan transaksi sebagai berikut :

- 1) Dibayar utang atas transaksi pembelian 5 hari yang lalu sebesar Rp. 500.000,00 dengan syarat 2/10, n/30 pada UD Merona
- 2) Dibeli barang dagang Rp200.000,00 dibayar per kas
- 3) Membeli perlengkapan sebesar Rp250.000,00 dibayar per kas dengan potongan tunai 10 %
- 4) Membayar utang pada Toko Rahmah Rp400.000,00
- 5) Bank telah mendebet perkiraan kita untuk bunga Rp50.000,00

Transaksi-transaksi tersebut dicatat pada jurnal pengeluaran kas :

Jurnal Pengeluaran Kas

Tgl	Keterangan	Ref	Debet					Kredit	
			Pem-Belian	Utang	Serba-serbi			Kas	Pot Pembli
					Akun	Ref	Jml		
1	UD Merona		-	500.000	-		-	490.000	10.000
2	Brg dagangan		200.000	-	-		-	200.000	-
3	Perlengkapan		-	-	Peringk		225.000	225.000	-
4	Toko Rahmah		-	400.000	-		-	400.000	-
5	Bunga bank		-	-	Pendptn Bunga		50.000	50.000	-

Pencatatan yang benar adalah

A. 1, 2, dan 4

B. 1, 3, dan 4

C. 1, 3, dan 5

D. 2, 3, dan 4

E. 3, 4, dan 5

35. Perhatikan transaksi berikut:

4 maret 2014 Dikirim nota debit kepada UD Indah sehubungan dengan pengembalian barang dagangan yang dibeli karena tidak sesuai dengan pesanan, sebesar Rp. 300.000,00.

7 Maret 2014 Diterima kembali dari Toko Rapi barang dagangan sebesar Rp. 250.000,00 karena rusak.

Pencatatannya dalam Jurnal Umum yang tepat adalah

A. Jurnal Umum

Halaman : 05

Maret	4	Retur Pembelian	Rp 300.000,00	-
		Utang Dagang UD Indah	-	Rp 300.000,00
	7	Retur Penjualan	Rp 250.000,00	-
		Piutang Dagang, Toko Rapi	-	Rp 250.000,00

B. Jurnal Umum

Halaman : 05

Maret	4	Utang Dagang UD Indah	Rp 300.000,00	-
		Retur Pembelian	-	Rp 300.000,00
	7	Piutang Dagang, Toko Rapi	Rp 250.000,00	-
		Retur Penjualan	-	Rp 250.000,00

C. Jurnal Umum

Halaman : 05

Maret	4	Utang Dagang UD Indah	Rp 300.000,00	-
		Retur Pembelian	-	Rp 300.000,00
	7	Retur Penjualan	Rp 250.000,00	-
		Piutang Dagang, Toko Rapi	-	Rp 250.000,00

D. Jurnal Umum

Halaman : 05

Maret	4	Utang Dagang UD Indah	Rp 300.000,00	-
		Retur Pembelian	-	Rp 300.000,00
	7	Utang Dagang, Toko Rapi	Rp 250.000,00	-
		Retur Pembelian	-	Rp 250.000,00

E. Jurnal Umum

Halaman : 05

Maret	4	Retur Penjualan	Rp 300.000,00	-
		Utang dagang UD Indah	-	Rp 300.000,00
	7	Retur Penjualan	Rp 250.000,00	-
		Piutang Dagang, Toko Rapi	-	Rp 250.000,00

36. Perhatikan Jurnal Umum berikut ini :

JURNAL UMUM

Halaman :

1

Tgl	Perkiraan	Ref	Debet	Kredit
Juni 5	Kas Modal (setoran modal awal)		Rp 20.000.000 -	- Rp 20.000.000
Juni 6	Perlengkapan Kas Utang usaha (pembelian perlengkapan)		Rp 3.000.000 - -	- Rp 1.000.000 Rp 2.000.000
Juni 8	Kas Penjualan (Penjualan secara tunai)		Rp 4.000.000 -	- Rp 4.000.000

Jurnal umum di atas akan di posting ke buku besar yang benar adalah

A. Kas No. 111

Tgl	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
5/6		Ju-1	20.000.000	-	20.000.000	-
6/6		Ju-1	-	1.000.000	-	19.000.000
8/6		Ju-1	4.000.000	-	15.000.000	-

B. Kas No. 111

Tgl	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
5/6		Ju-1	20.000.000	-	20.000.000	-
6/6		Ju-1	-	1.000.000	19.000.000	-
8/6		Ju-1	4.000.000	-	23.000.000	-

C. Kas No. 111

Tgl	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
5/6		Ju-1	20.000.000	-	20.000.000	-
6/6		Ju-1	-	1.000.000	19.000.000	-
8/6		Ju-2	4.000.000	-	23.000.000	-

D. Penjualan No. 411

Tgl	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

8/6		Ju-1	-	4.000.000	4.000.000	-
-----	--	------	---	-----------	-----------	---

E. Pendapatan

No. 411

Tgl	Ket	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
8/6		Ju-1	-	4.000.000	-	4.000.000

37. Perhatikan data jurnal penerimaan kas berikut ini :

JURNAL PENERIMAAN KAS**(dalam Rp 0,00)**

Tanggal	Keterangan	R e f	Debit		Kredit				
			Kas	Pot. Penjl.	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-serbi		
							Ref	Akun	Jumlah
2014	2	Penjualan	4.100.000	-	-	4.100.000			
Feb	6	Bp. Arif	2.280.000	120.000	-	2.400.000			
	10	Toko Asia	3.300.000	-	3.300.000	-			
	15	Penjualan	700.000	-	-	700.000			
	22	P.T Baruna	9.500.000	500.000	-	10.000.000			
	27	Toko Afrika	6.900.000	-	6.900.000	-			
		JUMLAH	26.780.000	620.000	10.200.000	17.200.000			

Jika saldo buku besar piutang dagang Rp 8.700.000,00, maka posting buku besarnya adalah....

A. Nama Akun : Piutang Dagang

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2014	1	Saldo	-		8.700.000	
Feb	31	Toko Asia	3.300.000		12.000.000	
	31	Toko Afrika	6.900.000		18.900.000	

B. Nama Akun : Piutang Dagang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2014	1	Saldo		8.700.000		8.700.000	
Feb	31	J K M		10.200.000		10.200.000	

C. Nama Akun : Piutang Dagang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2014	1	Saldo		-	-	8.700.000	
Feb	31	J K M		10.200.000	-	18.900.000	

D. Nama Akun : Piutang Dagang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2014	1	Saldo		-	-		8.700.000
Feb		Toko Asia			3.300.000		12.000.000
		Toko Afrika			6.900.000		18.900.000

E. Nama Akun : Piutang Dagang

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2014	1	Saldo			-		8.700.000
Feb	31	JKM			10.200.000		18.900.000

38. Perhatikan Jurnal Pembelian berikut ini !

Tanggal		Akun yang di Kredit	Ref	Debit		Kredit
				Pembelian	Peralatan	Utang Dagang
Mei	03	UD Krishna		400.000,00	-	400.000,00
	06	Toko Arjuna		-	200.000,00	200.000,00
	14	UD Sadewa		500.000,00	-	500.000,00
	20	UD Krishna		300.000,00	-	300.000,00
	25	Toko Arjuna		-	600.000,00	600.000,00
	31	PT Nakula		800.000,00	-	800.000,00
		Jumlah		2.000.000,00	800.000,00	2.800.000,00

Berdasarkan Jurnal Pembelian di atas dicatat pada Buku Besar Pembantu berikut ini :

1. UD Krishna				3. UD Sadewa			
		03/5	400.000,00			14/5	
500.000,00							
		20/5	300.000,00			31/5	
800.000,00							
2. Toko Arjuna				4. PT Nakula			
	05/5	200.000,00					
	25/5	600.000,00					
				31/5	800.000,00		

Pencatatan ke dalam buku besar pembantu yang benar adalah

- A. 1 dan 2
 B. 1 dan 3
 C. 1 dan 4
 D. 2 dan 3
 E. 3 dan 4

39. Perkiraan-perkiraan sebagian milik PD Morangan sebagai berikut :

Persediaan barang dagang per 1 Jan Rp900.000,00

Persediaan barang dagang per 31 Des	Rp1.100.000,00
Pembelian	Rp3.400.000,00
Beban angkut pembelian	Rp600.000,00
Barang yang Tersedia untuk Dijual	Rp4.660.000,00
Potongan pembelian	Rp40.000,00
Beban usaha	Rp850.000,00

Dari data di atas, nilai Retur Pembelian dan Pengurangan Harga adalah... .

- | | |
|-------------------|-------------------|
| A. Rp200.000,00 | D. Rp3.760.000,00 |
| B. Rp240.000,00 | E. Rp4.000.000,00 |
| C. Rp3.560.000,00 | |

40. Diketahui data keuangan sebagai berikut :

• Penjualan	Rp150.000.000,00
• Retur penjualan	Rp5.000.000,00
• Potongan penjualan	Rp7.500.000,00
• Pembelian	Rp90.000.000,00
• Retur pembelian	Rp3.000.000,00
• Potongan pembelian	Rp4.000.000,00
• Persediaan 1 Jan	Rp20.000.000,00
• Persediaan 31 Des	Rp24.500.000,00
• Beban Angkut Pembelian	Rp3.500.000,00
• Beban Angkut Penjualan	Rp2.100.000,00
• Pajak Penghasilan perusahaan	Rp4.500.000,00

Berdasarkan data di atas maka besarnya Harga Pokok Penjualan (HPP) adalah....

- | | |
|--------------------|---------------------|
| A. Rp76.500.000,00 | D. Rp89.600.000,00 |
| B. Rp80.600.000,00 | E. Rp101.000.000,00 |
| C. Rp82.000.000,00 | |

41. Perhatikan sebagian neraca sisa berikut ini !

(Dalam

Ribuan)

No.	Nama Akun	Neraca Sisa	
		Debet	Kredit
112	Persediaan barang dagangan	Rp28.000,00	-
411	Penjualan	-	Rp80.000,00

511	Pembelian	Rp62.000,00	-
512	Retur pembelian	-	Rp 1.500,00
513	Potongan pembelian	-	Rp 700,00
514	Beban angkut pembelian	Rp 1.000,00	-

Keterangan akhir periode menyebutkan bahwa persediaan barang dagang sebesar Rp25.000.000,00.

Berdasarkan data di atas, jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang dengan metode Ikhtisar Laba/rugi adalah...

A.	Persediaan Barang Dagangan	Rp28.000.000,00
	Ikhtisar Laba/Rugi	
	Rp28.000.000,00	
	Persediaan Barang Dagangan	Rp25.000.000,00
	Ikhtisar Laba/Rugi	
	Rp25.000.000,00	
B.	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp25.000.000,00
	Persediaan Barang Dagangan	
	Rp25.000.000,00	
	Persediaan Barang Dagangan	Rp28.000.000,00
	Ikhtisar Laba/Rugi	
	Rp28.000.000,00	
C.	Ikhtisar Laba/rugi	Rp25.000.000,00
	Persediaan Barang Dagangan	
	Rp25.000.000,00	
	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp28.000.000,00
	Persediaan Barang Dagangan	
	Rp28.000.000,00	
D.	Persediaan Barang Dagangan	Rp28.000.000,00
	Ikhtisar Laba/Rugi	
	Rp28.000.000,00	
	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp25.000.000,00
	Persediaan Barang Dagangan	
	Rp25.000.000,00	
E.	Ikhtisar Laba/Rugi	Rp28.000.000,00
	Persediaan Barang Dagangan	
	Rp28.000.000,00	
	Persediaan Barang Dagangan	Rp25.000.000,00
	Ikhtisar Laba/Rugi	
	Rp25.000.000,00	

42. Neraca sisa sebagian PD Perkasa Jaya per 31 Desember 2014 terlihat sebagai berikut:

No	Nama Akun	Debet	Kredit
114	Perlengkapan toko	Rp4.800.000,00	-
515	Beban asuransi	Rp3.600.000,00	-

Data penyesuaian per 31 Desember 2014 :

1. Perlengkapan toko tersisa Rp1.800.000
2. Asuransi dibayar pada tanggal 3 September 2014 untuk jangka waktu satu tahun.

Dari data di atas jurnal penyesuaian yang benar adalah.....

A. Asuransi dibayar di muka	Rp1.200.000,00	-
Beban asuransi	-	Rp1.200.000,00
B. Beban Asuransi	Rp2.400.000,00	-
Asuransi dibayar dimuka	-	Rp2.400.000,00
C. Beban Asuransi	Rp1.200.000,00	-
Asuransi dibayar dimuka	-	Rp1.200.000,00
D. Beban perlengkapan toko	Rp3.000.000,00	-
Perlengkapan toko	-	Rp3.000.000,00
E. Beban perlengkapan toko	Rp1.800.000,00	-
Perlengkapan toko	-	Rp1.800.000,00

43. Perhatikan neraca sisa sebagian PD Semeru per 31 Desember 2013 di bawah ini !

No	Nama Akun	D	K
103	Persediaan barang dagang	Rp5.000.000,00	-
502	Beban angkut pembelian	Rp200.000,00	
504	Potongan pembelian	-	Rp150.000,00

Jika PD Semeru menggunakan pendekatan HPP, maka jurnal penyesuaian untuk akun di atas adalah....

A. Persediaan barang dagangan	Rp5.000.000,00	-
Beban angkut pembelian	Rp200.000,00	-
HPP	-	Rp5.200.000,00
HPP	Rp150.000,00	-
Potongan pembelian	-	Rp150.000,00
 B. HPP	Rp5.350.000,00	-
Persediaan barang dagangan	-	Rp5.000.000,00
Beban angkut pembelian	-	Rp200.000,00
Potongan pembelian	-	Rp150.000,00
 C. Persediaan barang dagangan	Rp5.000.000,00	-
Beban angkut pembelian	Rp200.000,00	-
Potongan pembelian	Rp150.000,00	-
HPP	-	Rp5.350.000,00
 D. HPP	Rp5.200.000,00	-
Persediaan barang dagangan	-	Rp5.000.000,00
Beban angkut pembelian	-	Rp200.000,00
Potongan pembelian	Rp150.000,00	-
HPP	-	Rp150.000,00
 E. Persediaan barang dagangan	Rp5.000.000,00	-
Potongan pembelian	Rp150.000,00	-
HPP	-	Rp5.150.000,00
HPP	Rp200.000,00	-
Beban angkut pembelian	-	Rp200.000,00

44. Penyelesaian kertas kerja di bawah ini yang benar adalah....

No	Nama Akun	Neraca Sisa		Penyesuaian		NSD		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
A	Piutang dagang	21.000	-	-	-	21.000	-	-	-	-	21.000
B	Penjualan	-	46.000	-	-	-	46.000	-	46.000	-	-
C	Retur Penjualan	2.000	-	-	-	2.000	-	-	2.000	-	-
D	Beban angkut pembelian	-	4.000	-	-	-	4.000	-	4.000	-	-
E	Beban iklan	2.000	-	-	500	2.500	-	2.500	-	-	-

45. Kertas kerja sebagian UD "Langgeng" Yogyakarta per 31 Desember 2013 :
dalam ribuan
rupiah

No	Akun	Neraca saldo		Jurnal penyesuaian		Neraca saldo disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
(1)	Perlengk.	3.700			1.600	2.100		2.100			
(2)	Persed. BD	45.000		50.000	45.000	50.000				50.000	
(3)	Pembelian	65.000			65.000			65.000			
(4)	Penjualan		80.000				80.000		80.000		
(5)	B.Perleng				1.600	1.600				1.600	
(6)	HPP			45.000	50.000	45.000	50.000	45.000	50.000		
				65.000		65.000		65.000			

Penyelesaian kertas kerja di atas dengan pendekatan HPP yang benar adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (4)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (6)
- E. (4), (5), dan (6)

46. Sebagian Kertas Kerja UD Indah Per 31 Desember 2014 (dalam Rp 000,00)

No	Akun	Neraca Saldo		J.Penyeseuaian		NS Disesuaikan		Laba/Rugi		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
1	Persediaan BD	67.000		75.000	67.000	75.000				75.000	
2	Pembelian	31.000				31.000			31.000		

3	Beb angk pemb	2.000				2.000		2.000			
4	Pot.pembelian		1.500				1.500	1.500			
5	Retur pembelian		3.000				3.000				3.000
6	Penjualan		49.000				49.000		49.000		
7	Retur penjualan	1.500				1.500				1.500	
8	Ikhtisar L/R			67.000	75.000	67.000	75.000	67.000	75.000		

Kertas kerja dengan pendekatan Ikhtisar Laba/Rugi diatas yang benar adalah

- A. 1, 3, 6, dan 8
- B. 1, 4, 7, dan 8
- C. 2, 3, 5, dan 6
- D. 3, 4, 6, dan 7
- E. 3, 5, 7, dan 8

47. Sebagian data yang dimiliki PD. Arjuna sebagai berikut:

- Penjualan bersih Rp100.000.000,00
- Persediaan barang dagangan 1/1 Rp 15.000.000,00
- Persediaan barang dagangan 31/12 Rp 20.000.000,00
- Pembelian bersih Rp 55.000.000,00
- Retur pembelian Rp 3.000.000,00
- Beban administrasi Rp 14.000.000,00
- Beban penjualan Rp 17.000.000,00
- Pendapatan sewa Rp 4.500.000,00
- Beban bunga Rp 3.000.000,00
- Pajak Rp 2.500.000,00

Berdasarkan data di atas besarnya laba bersih usaha adalah....

- A. Rp16.000.000,00
- B. Rp17.500.000,00
- C. Rp19.000.000,00
- D. Rp20.500.000,00
- E. Rp23.500.000,00

48. Sebagian data keuangan UD Karnaval Sleman pada tanggal 31 Desember 2013 yang berhubungan untuk perhitungan laba / rugi adalah sebagai berikut :

- ⊕ Persediaan barang dagang awal Rp12.000.000,00
- ⊕ Penjualan Rp90.000.000,00
- ⊕ Pembelian Rp45.000.000,00
- ⊕ Retur penjualan Rp 4.000.000,00
- ⊕ Retur pembelian Rp 6.000.000,00
- ⊕ Potongan penjualan Rp 2.000.000,00

⊕ Potongan pembelian	Rp 3.000.000,00
⊕ Beban angkut pembelian	Rp 1.000.000,00
⊕ Persediaan barang dagang akhir	Rp15.000.000,00
⊕ Beban bagian penjualan	Rp 8.000.000,00
⊕ Beban bagian administrasi umum	Rp 7.000.000,00
⊕ Pendapatan komisi	Rp 1.500.000,00
⊕ Pajak penjualan	Rp 2.000.000,00

Berdasarkan data di atas maka besarnya **laba sebelum pajak** yang diperoleh *UD Karnaval Sleman* adalah....

- | | |
|--------------------|--------------------|
| A. Rp33.000.000,00 | D. Rp36.500.000,00 |
| B. Rp34.500.000,00 | E. Rp38.500.000,00 |
| C. Rp35.000.000,00 | |

49. UD "*Cekatan*" Yogyakarta memiliki data per 31 Desember 2013 sebagai berikut :

Modal per 1 Januari 2013	Rp 200.000.000,00
Laba kotor	Rp 167.000.000,00
Pengambilan pribadi pemilik	Rp 15.000.000,00
Modal per 31 Desember 2013	Rp 258.000.000,00

Berdasarkan data di atas, maka jumlah beban selama bulan Desember 2013 adalah

- | | |
|---------------------|---------------------|
| A. Rp306.000.000,00 | D. Rp124.000.000,00 |
| B. Rp210.000.000,00 | E. Rp 94.000.000,00 |
| C. Rp152.000.000,00 | |

50. UD Melati pada tanggal 31 Desember 2014 memiliki data sebagai berikut :

- Jumlah aktiva lancar Rp 54.250.000,00
- Jumlah aktiva Rp123.475.000,00
- Jumlah utang lancar Rp 24.675.000,00
- Modal per 31 desember 2014 Rp 63.300.000,00

Berdasarkan data tersebut maka besarnya utang jangka panjang adalah

- | | |
|--------------------|--------------------|
| A. Rp35.500.000,00 | D. Rp69.225.000,00 |
| B. Rp44.500.000,00 | E. Rp78.925.000,00 |
| C. Rp61.175.000,00 | |

Lampiran 2
Skor Data

Tabel 1. Skor Test

No	Nama Subyek	Benar	Salah	Kosong	Skor Asli	Skor Bobot
1	ADIB WIRANDRA	34	16	0	34	68
2	AGUSTINUS BIMA	38	12	0	38	76
3	ANNASTASYA BC	38	12	0	38	76
4	BUNAYA A H D	24	26	0	24	48
5	CAROLUS D	31	19	0	31	62
6	CHATRIEN CEA	28	22	0	28	56
7	DESKY SURYA F	39	11	0	39	78
8	EGA DEWI V	31	19	0	31	62
9	E KRISNADYA P A	38	12	0	38	76
10	FITRI MARYANI	32	18	0	32	64
11	IAN DANARKO B P	30	20	0	30	60
12	LANINKA SEKAR A	31	19	0	31	62
13	NDARU KUSUMA W	38	12	0	38	76
14	NOVANTYO HM	37	13	0	37	74
15	PATRIK K A M	35	15	0	35	70
16	RIZKYA AMALIA P	28	22	0	28	56
17	SANTA PERMATA	38	12	0	38	76
18	SYARIFAH DWI U	32	18	0	32	64
19	MUTIA RAMADHANI	30	20	0	30	60
20	YUMNADISI Y A	13	37	0	13	26
21	ADISTYA	29	21	0	29	58
22	AMIR RASYID R	20	30	0	20	40
23	DESTIARUM ISNA	32	18	0	32	64

24	DHEA FLOWRIZKA	26	24	0	26	52
25	DHEA MAYANG P	34	16	0	34	68
26	GALIH BIMO P	36	14	0	36	72
27	GALIH S S	34	16	0	34	68
28	GESSHA FAH	35	15	0	35	70
29	IMAM JAGAD	33	17	0	33	66
30	M RAMADHAN K	36	14	0	36	72
31	ABRAR MAA	30	20	0	30	60
32	ANDHIKA DENY P	38	12	0	38	76
33	NATALIA NILAM M	34	16	0	34	68
34	NURUL EKA PUTRI	39	11	0	39	78
35	PUNDHA PAMELLA	26	23	1	26	52
36	PUSPA ANDHINA	29	21	0	29	58
37	RIDA WIDIYAWATI	31	19	0	31	62
38	RIVANDA R H	28	22	0	28	56
39	ULFAH HANIFAH	30	20	0	30	60
40	ANJAR ARIESTA	37	13	0	37	74
41	ANNISA CAHYA F	35	15	0	35	70
42	ATIKAH PUTRI P	36	14	0	36	72
43	AYU SHANDRA W	35	15	0	35	70
44	AZHARI PEDUK	33	17	0	33	66
45	CHINDYARINI L	37	13	0	37	74
46	CHURNIA ELSA M	29	21	0	29	58
47	HAFIZH AKBAR	35	15	0	35	70
48	RINI DWI ASTUTI	33	17	0	33	66
49	HANGGARA TRI J	30	20	0	30	60

50	IMANIRRAHMA S	38	12	0	38	76
51	INE WINTA F	36	14	0	36	72
52	JATI PRASETYO	29	21	0	29	58
53	MEBI TRI Y	29	21	0	29	58
54	MELVIN DIANA Q	26	24	0	26	52
55	MUHAMMAD IQBAL	26	21	3	26	52
56	MUHAMMAD YUSUF	33	17	0	33	66
57	NADIA ATHAYA P	21	28	1	21	42
58	PUTRI PN	37	13	0	37	74
59	SEKTIA BK	35	15	0	35	70
60	ADE DESY N	34	16	0	34	68
61	ANDHIKA WAHYU T	31	19	0	31	62
62	DIAH CIPTO P	38	12	0	38	76
63	DITHA ICHSANTIA	36	14	0	36	72
64	ISA ALMUTIA	37	13	0	37	74
65	FANDI NUR	33	17	0	33	66
66	FATIMAH DEWI B	34	16	0	34	68
67	FRIDA HY	36	14	0	36	72
68	IDZAM ARNAWA B	34	16	0	34	68
69	INDRIANA RETNO	26	24	0	26	52
70	LAILI NUR AM	38	12	0	38	76
71	LILIAN RT	41	9	0	41	82
72	M NUR IKHSAN	42	8	0	42	84
73	MUHAMMAD WM	35	15	0	35	70
74	OKTAVIANTO P	30	20	0	30	60
75	PUTRI NANDIKA I	39	11	0	39	78

76	RAKA SUHAILI	39	11	0	39	78
77	REZA ADITYA S	33	17	0	33	66
78	ROSALIA RATRI W	35	15	0	35	70
79	TABITHA CRASTA	36	14	0	36	72
80	TAUFIQ RIDWAN	36	14	0	36	72

Lampiran 3
Hasil Analisis Butir Soal
(Validitas, Reliabilitas,
Daya Pembeda, Tingkat
Kesukaran, dan
Efektivitas Pengecoh)

Validitas Butir Soal

Jumlah soal : 50

Jumlah subjek : 80

No Butir Baru	No Butir asli	Korelasi	Validitas
1	1	0,157	-
2	2	0,428	Valid
3	3	0,225	Valid
4	4	0,214	Valid
5	5	-0,044	-
6	6	-0,071	-
7	7	0,325	Valid
8	8	0,322	Valid
9	9	0,18	-
10	10	0,195	-
11	11	0,342	Valid
12	12	0,136	-
13	13	0,423	Valid
14	14	0,098	-
15	15	0,332	Valid
16	16	0,573	Valid
17	17	0,516	Valid
18	18	-0,081	-
19	19	0,119	-
20	20	-0,26	-
21	21	0,141	-
22	22	0,106	-
23	23	NAN	NAN
24	24	0,172	-
25	25	0,297	Valid
26	26	NAN	NAN
27	27	0,292	Valid
28	28	0,157	-
29	29	0,328	Valid
30	30	0,107	-

31	31	0,302	Valid
32	32	0,417	Valid
33	33	0,231	Valid
34	34	0,041	-
35	35	0,418	Valid
36	36	0,162	-
37	37	0,026	-
38	38	0,264	Valid
39	39	0,417	Valid
40	40	0,403	Valid
41	41	0,344	Valid
42	42	0,234	Valid
43	43	0,189	-
44	44	0,324	Valid
45	45	0,386	Valid
46	46	0,496	Valid
47	47	0,114	-
48	48	0,371	Valid
49	49	0,352	Valid
50	50	0,373	Valid

R tabel = 0,217

P = 0,05

RELIABILITAS

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \frac{S^2 - \sum pq}{S^2}$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ SD} &= \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{88964}{80} - \frac{2638^2}{80}} \\ &= \sqrt{24,6994} \\ &= 4,9698 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ S}^2 &= \text{SD}^2 \\ &= 4,9698^2 \\ &= 24,6994 \end{aligned}$$

$$3. \text{ } pq = 7,4442$$

$$4. \text{ } r_{11} = \frac{50}{50-1} \frac{24,6994-7,4442}{24,6994} = 0,7129$$

35	DESKY SURYA F	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	NURUL EKA PUTRI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	PUTRI NANDIKA I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	RAKA SUHAILI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
39	LILIAN RT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
40	M NUR IKHSAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ba		32	37	25	39	9	32	40	36	40	40	40	39	40	30	35

Nomor	Nama Subyek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		C	D	D	B	D	B	E	C	B	B	D	C	E	D	D
1	NATALIA NILAM M	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
2	ADE DESY N	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
3	FATIMAH DEWI B	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
4	IDZAM ARNAWA B	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
5	PATRIK K A M	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
6	GESHA FAH	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
7	ANNISA CAHYA F	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
8	AYU SHANDRA W	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
9	HAFIZH AKBAR	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
10	SEKTIA BK	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
11	MUHAMMAD WM	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
12	ROSALIA RATRI W	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
13	GALIH BIMO P	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
14	M RAMADHAN K	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
15	ATIKAH PUTRI P	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
16	INE WINTA F	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
17	DITHA ICHSANTIA	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1
18	FRIDA HY	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
19	TABITHA CRASTA	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
20	TAUFIQ RIDWAN	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
21	NOVANTYO HM	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
22	ANJAR ARIESTA	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23	CHINDYARINI L	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1
24	PUTRI PN	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
25	ISA ALMUTIA	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
26	AGUSTINUS BIMA	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
27	ANNASTASYA BC	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
28	E KRISNADYA P A	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
29	NDARU KUSUMA W	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0

30	SANTA PERMATA	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0
31	ANDHIKA DENY P	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0
32	IMANIRRAHMA S	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1
33	DIAH CIPTO P	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
34	LAILI NUR AM	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0
35	DESKY SURYA F	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
36	NURUL EKA PUTRI	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0
37	PUTRI NANDIKA I	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
38	RAKA SUHAILI	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
39	LILIAN RT	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
40	M NUR IKHSAN	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
Ba		34	37	6	1	1	36	10	40	13	31	0	39	23	37	19

Nomor	Nama Subyek	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
		D	B	E	A	C	B	C	C	A	C	E	D	D	B	C
1	NATALIA NILAM M	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
2	ADE DESY N	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0
3	FATIMAH DEWI B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	IDZAM ARNAWA B	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1
5	PATRIK K A M	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
6	GESHA FAH	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
7	ANNISA CAHYA F	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
8	AYU SHANDRA W	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
9	HAFIZH AKBAR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
10	SEKTIA BK	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1
11	MUHAMMAD WM	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0
12	ROSALIA RATRI W	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
13	GALIH BIMO P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
14	M RAMADHAN K	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
15	ATIKAH PUTRI P	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
16	INE WINTA F	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	DITHA ICHSANTIA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	FRIDA HY	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
19	TABITHA CRASTA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	TAUFIQ RIDWAN	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
21	NOVANTYO HM	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0
22	ANJAR ARIESTA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1
23	CHINDYARINI L	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1
24	PUTRI PN	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
25	ISA ALMUTIA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0

26	AGUSTINUS BIMA	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
27	ANNASTASYA BC	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
28	E KRISNADYA P A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
29	NDARU KUSUMA	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
30	SANTA PERMATA	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
31	ANDHIKA DENY P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
32	IMANIRRAHMA S	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0
33	DAH CIPTO P	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
34	LAILI NUR AM	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1
35	DESKY SURYA F	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
36	NURUL EKA PUTRI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
37	PUTRI NANDIKA I	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
38	RAKA SUHAILI	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
39	LILIAN RT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
40	M NUR IKHSAN	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Ba		32	36	36	25	40	39	4	37	27	39	38	37	31	37	30

Nomor	Nama Subyek	46	47	48	49	50	Jumlah
		A	C	D	E	A	
1	NATALIA NILAM M	1	1	0	1	1	34
2	ADE DESY N	1	0	0	1	1	34
3	FATIMAH DEWI B	1	0	0	0	1	34
4	IDZAM ARNAWA B	1	0	0	1	0	34
5	PATRIK K A M	1	1	1	0	1	35
6	GESHA FAH	1	0	1	1	0	35
7	ANNISA CAHYA F	1	0	0	1	1	35
8	AYU SHANDRA W	1	0	0	1	1	35
9	HAFIZH AKBAR	1	0	1	0	0	35
10	SEKTIA BK	1	1	1	1	0	35
11	MUHAMMAD WM	1	0	0	1	1	35
12	ROSALIA RATRI W	1	0	0	1	1	35

13	GALIH BIMO P	1	0	1	1	1	36
14	M RAMADHAN K	1	0	1	1	0	36
15	ATIKAH PUTRI P	1	0	0	1	0	36
16	INE WINTA F	1	1	0	0	1	36
17	DITHA ICHSANTIA	1	0	0	1	1	36
18	FRIDA HY	1	1	1	1	0	36
19	TABITHA CRASTA	1	0	0	1	1	36
20	TAUFIQ RIDWAN	1	0	0	1	1	36
21	NOVANTYO HM	1	0	1	1	1	37
22	ANJAR ARIESTA	1	0	1	1	1	37
23	CHINDYARINI L	1	0	0	1	1	37
24	PUTRI PN	1	0	0	1	1	37
25	ISA ALMUTIA	1	1	0	1	1	37
26	AGUSTINUS BIMA	1	1	1	1	1	38
27	ANNASTASYA BC	1	0	0	1	1	38
28	E KRISNADYA P A	1	1	1	1	1	38
29	NDARU KUSUMA	1	1	1	1	1	38
30	SANTA PERMATA	1	1	1	0	1	38
31	ANDHIKA DENY P	1	1	1	1	0	38
32	IMANIRRAHMA S	1	1	1	1	1	38
33	DIAH CIPTO P	1	0	0	1	1	38
34	LAILI NUR AM	1	0	1	1	1	38
35	DESKY SURYA F	1	0	1	1	1	39
36	NURUL EKA PUTRI	1	0	1	1	1	39

37	PUTRI NANDIKA I	1	0	1	1	1	39
38	RAKA SUHAILI	1	0	1	1	1	39
39	LILIAN RT	1	0	1	1	1	41
40	M NUR IKHSAN	1	0	1	1	1	42
Ba		40	12	22	35	32	1470

33	AZHARI PEDUK	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	RINI DWI ASTUTI	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0
35	MUHAMMAD YUSUF	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
36	FANDI NUR	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
37	REZA ADITYA S	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	ADIB WIRANDRA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
39	DHEA MAYANG P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	GALIH S S	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
ba		27	30	20	37	14	33	33	28	36	37	38	36	35	29	23

No mo r	Nama Subyek	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
		C	D	D	B	D	B	E	C	B	B	D	C	E	D	D
1	YUMNADISI Y A	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
2	AMIR RASYID R	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0
3	NADIA ATHAYA P	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0
4	BUNAYA A H D	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
5	DHEA FLOWRIZKA	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
6	PUNDHA PAMELLA	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0
7	MELVIN DIANA Q	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
8	MUHAMMAD IQBAL	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	*	*	1	1	1
9	INDRIANA RETNO	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
10	CHATRIEN CEA	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
11	RIZKYA AMALIA P	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
12	RIVANDA R H	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0
13	ADISTYA	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
14	PUSPA ANDHINA	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
15	CHURNIA ELSA M	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1

16	JATI PRASETYO	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
17	MEBI TRI Y	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0
18	IAN DANARKO B P	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
19	MUTIA RAMADHANI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0
20	ABRAR MAA	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1
21	ULFAH HANIFAH	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
22	HANGGARA TRI J	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
23	OKTAVIANTO P	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0
24	CAROLUS D	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0
25	EGA DEWI V	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
26	LANINKA SEKAR A	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0
27	RIDA WIDIYAWATI	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
28	ANDHIKA WAHYU T	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1
29	FITRI MARYANI	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
30	SYARIFAH DWI	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1
31	DESTIARUM ISNA	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
32	IMAM JAGAD	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
33	AZHARI PEDUK	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0
34	RINI DWI ASTUTI	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0
35	MUHAMMAD YUSUF	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0
36	FANDI NUR	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0
37	REZA ADITYA S	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1
38	ADIB WIRANDRA	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1
39	DHEA MAYANG P	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0
40	GALIH S S	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0

ba		22	26	8	0	5	28	12	39	7	22	1	36	19	29	16
----	--	----	----	---	---	---	----	----	----	---	----	---	----	----	----	----

Nomor	Nama Subyek	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
		D	B	E	A	C	B	C	C	A	C	E	D	D	B	C
1	YUMNADISI Y A	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
2	AMIR RASYID R	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0
3	NADIA ATHAYA P	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	*	1	0
4	BUNAYA A H D	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
5	DHEA FLOWRIZKA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
6	PUNDHA PAMELLA	0	0	1	*	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0
7	MELVIN DIANA Q	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
8	MUHAMMAD IQBAL	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0
9	INDRIANA RETNO	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1
10	CHATRIEN CEA	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1
11	RIZKYA AMALIA P	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1
12	RIVANDA R H	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
13	ADISTYA	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0
14	PUSPA ANDHINA	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
15	CHURNIA ELSA M	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
16	JATI PRASETYO	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0
17	MEBI TRI Y	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0
18	IAN DANARKO B P	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1
19	MUTIA RAMADHANI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	ABRAR MAA	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0

21	ULFAH HANIFAH	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
22	HANGGARA TRI J	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0
23	OKTAVIANTO P	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
24	CAROLUS D	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
25	EGA DEWI V	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
26	LANINKA SEKAR A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0
27	RIDA WIDIYAWATI	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
28	ANDHIKA WAHYU T	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
29	FITRI MARYANI	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1
30	SYARIFAH DWI U	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1
31	DESTIARUM ISNA	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
32	IMAM JAGAD	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0
33	AZHARI PEDUK	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0
34	RINI DWI ASTUTI	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0
35	MUHAMMAD YUSUF	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0
36	FANDI NUR	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
37	REZA ADITYA S	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
38	ADIB WIRANDRA	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1
39	DHEA MAYANG P	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0
40	GALIH S S	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0
ba		24	24	28	26	25	35	1	30	10	29	27	25	24	27	14

Nomor	Nama Subyek	46	47	48	49	50	Jumlah
		A	C	D	E	A	
1	YUMNADISI Y A	0	0	0	0	0	13
2	AMIR RASYID R	0	0	0	1	1	20
3	NADIA ATHAYA P	1	0	1	0	1	21
4	BUNAYA A H D	0	1	0	0	0	24
5	DHEA FLOWRIZKA	0	0	0	1	0	26
6	PUNDHA PAMELLA	1	0	0	1	1	26
7	MELVIN DIANA Q	1	0	0	0	0	26
8	MUHAMMAD IQBAL	0	0	0	0	0	26
9	INDRIANA RETNO	0	0	0	0	0	26
10	CHATRIEN CEA	1	0	0	1	0	28
11	RIZKYA AMALIA P	1	0	1	1	0	28
12	RIVANDA R H	0	0	0	1	0	28
13	ADISTYA	1	0	1	0	0	29
14	PUSPA ANDHINA	1	0	0	0	0	29
15	CHURNIA ELSA M	1	0	0	1	0	29
16	JATI PRASETYO	1	1	0	0	0	29
17	MEBI TRI Y	1	1	0	1	1	29
18	IAN DANARKO B P	1	0	1	1	1	30
19	MUTIA RAMADHANI	1	0	0	1	1	30
20	ABRAR MAA	0	0	0	0	1	30
21	ULFAH HANIFAH	1	1	0	1	0	30
22	HANGGARA TRI J	1	1	1	1	0	30

23	OKTAVIANTO P	1	0	0	1	1	30
24	CAROLUS D	1	0	0	0	1	31
25	EGA DEWI V	1	0	0	1	1	31
26	LANINKA SEKAR A	0	1	0	0	0	31
27	RIDA WIDIYAWATI	1	0	0	0	0	31
28	ANDHIKA WAHYU T	0	0	0	1	1	31
29	FITRI MARYANI	1	1	1	1	0	32
30	SYARIFAH DWI U	1	0	0	1	1	32
31	DESTIARUM ISNA	1	0	0	1	0	32
32	IMAM JAGAD	1	0	1	1	0	33
33	AZHARI PEDUK	1	1	1	1	0	33
34	RINI DWI ASTUTI	1	0	0	1	0	33
35	MUHAMMAD YUSUF	1	0	0	0	0	33
36	FANDI NUR	1	0	1	1	1	33
37	REZA ADITYA S	1	1	1	0	1	33
38	ADIB WIRANDRA	1	0	1	1	1	34
39	DHEA MAYANG P	1	0	1	1	0	34
40	GALIH S S	1	0	1	1	1	34
ba		30	9	13	25	16	1168

Tabel 6. Daya Pembeda

No	Kel Atas	Kel Bawah	D	Kesimpulan
1	32	27	0,125	Jelek
2	37	30	0,175	Jelek
3	25	20	0,125	Jelek
4	39	37	0,05	Jelek
5	9	14	-0,125	tidak baik
6	32	33	-0,025	tidak baik
7	40	33	0,175	Jelek
8	36	28	0,2	Jelek
9	40	36	0,1	Jelek
10	40	37	0,075	Jelek
11	40	38	0,05	Jelek
12	39	36	0,075	Jelek
13	40	35	0,125	Jelek
14	30	29	0,025	Jelek
15	35	23	0,3	cukup
16	34	22	0,3	cukup
17	37	26	0,275	cukup
18	6	8	-0,05	tidak baik
19	1	0	0,025	Jelek
20	1	5	-0,1	tidak baik
21	36	28	0,2	Jelek
22	10	12	-0,05	tidak baik
23	40	39	0,025	Jelek
24	13	7	0,15	Jelek

25	31	22	0,225	cukup
26	0	1	-0,025	tidak baik
27	39	36	0,075	Jelek
28	23	19	0,1	Jelek
29	37	29	0,2	Jelek
30	19	16	0,075	Jelek
31	32	24	0,2	Jelek
32	36	28	0,3	cukup
33	36	26	0,2	Jelek
34	25	25	-0,025	tidak baik
35	40	35	0,375	cukup
36	39	1	0,1	Jelek
37	4	30	0,075	Jelek
38	37	10	0,175	Jelek
39	27	29	0,425	baik
40	39	27	0,25	cukup
41	38	25	0,275	cukup
42	37	25	0,3	cukup
43	31	24	0,175	Jelek
44	37	27	0,25	cukup
45	30	14	0,4	cukup
46	40	30	0,25	cukup
47	12	9	0,075	Jelek
48	22	13	0,225	cukup
49	35	25	0,25	cukup
50	32	16	0,4	cukup

Tabel 7. Tingkat Kesukaran

No Butir Baru	Butir Asli	Jml Betul Tkt.	Kesukaran(%)	Kesimpulan
1	1	59	73,75	Mudah
2	2	67	83,75	Mudah
3	3	45	56,25	Sedang
4	4	76	95	Mudah
5	5	23	28,75	Sukar
6	6	65	81,25	Mudah
7	7	74	92,5	Mudah
8	8	65	81,25	Mudah
9	9	77	96,25	Mudah
10	10	78	97,5	Mudah
11	11	79	98,75	Mudah
12	12	76	95	Mudah
13	13	76	95	Mudah
14	14	60	75	Mudah
15	15	59	73,75	Mudah
16	16	56	70	Sedang
17	17	64	80	Mudah
18	18	13	16,25	Sukar
19	19	1	1,25	Sukar
20	20	6	7,5	Sukar
21	21	66	82,5	Mudah
22	22	23	28,75	Sukar
23	23	80	100	Mudah
24	24	21	26,25	Sukar
25	25	52	65	Sedang
26	26	0	0	Sukar
27	27	76	95	Mudah
28	28	41	51,25	Sedang
29	29	67	83,75	Mudah
30	30	35	43,75	Sedang
31	31	60	75	Mudah
32	32	63	78,75	Mudah
33	33	66	82,5	Mudah
34	34	52	65	Sedang
35	35	66	82,5	Mudah
36	36	76	95	Mudah

37	37	5	6,25	Sukar
38	38	68	85	Mudah
39	39	37	46,25	Sedang
40	40	69	86,25	Mudah
41	41	65	81,25	Mudah
42	42	62	77,5	Mudah
43	43	54	67,5	Sedang
44	44	64	80	Mudah
45	45	44	55	Sedang
46	46	71	88,75	Mudah
47	47	21	26,25	Sukar
48	48	35	43,75	Sedang
49	49	61	76,25	Mudah
50	50	49	61,25	Sedang

Tabel 8. Efektivitas Pengecoh

No Butir Baru	No Butir Asli	a	B	c	d	e	Kesimpulan
1	1	4++	11---	1--	5++	59**	cukup
2	2	8---	-1	4++	0--	67**	kurang baik
3	3	45**	2--	27---	2--	-4	tidak baik
4	4	76**	1++	0--	2--	1++	cukup
5	5	0--	23**	13++	41---	3--	kurang baik
6	6	11---	65**	0--	0--	4++	kurang baik
7	7	2+	2+	74**	2+	0--	baik
8	8	-1	10---	4++	0--	65**	kurang baik
9	9	0--	0--	1+	77**	2---	kurang baik
10	10	1--	0--	78**	1--	0--	tidak baik
11	11	79**	0--	0--	1---	0--	tidak baik
12	12	0--	2--	76**	0--	2--	tidak baik
13	13	3---	0--	0--	76**	0--	tidak baik
14	14	0--	60**	5++	-8	7+	cukup
15	15	10--	1--	-8	59**	-2	tidak baik
16	16	19---	0--	56**	-2	-3	tidak baik
17	17	6+	1--	6+	64**	3+	baik
18	18	57---	0--	2--	13**	-8	tidak baik
19	19	3--	1**	3--	3--	70---	tidak baik
20	20	68---	1--	3--	6**	2--	tidak baik
21	21	-1	66**	7--	-6	0--	tidak baik
22	22	1--	1--	-4	51---	23**	tidak baik
23	23	0	0	80**	0	0	tidak baik
24	24	36---	21**	10+	-5	8+	cukup
25	25	14--	52**	5+	9+	0--	cukup
26	26	77---	2--	0--	0**	0--	tidak baik
27	27	2--	0--	76**	0--	1++	kurang baik
28	28	-3	-16	18--	2--	41**	tidak baik
29	29	0--	-1	12---	67**	0--	tidak baik
30	30	6+	-5	1--	35**	33---	kurang baik
31	31	19---	0--	1--	60**	0--	tidak baik
32	32	3+	63**	10---	1--	3+	cukup
33	33	4++	4++	5+	-1	66**	baik
34	34	52**	6++	-2	19---	0--	kurang baik
35	35	8---	2+	66**	-1	3++	cukup
36	36	1++	76**	1++	2--	0--	cukup
37	37	18++	3--	5**	47---	-7	kurang baik
38	38	9---	3++	68**	0--	0--	kurang baik
39	39	37**	20--	-5	-17	1--	tidak baik
40	40	4+	2+	69**	-1	4+	baik
41	41	2+	5+	-1	7--	65**	cukup
42	42	5++	0--	-7	62**	6+	cukup

43	43	-10	5++	4+	54**	6++	baik
44	44	1--	64**	5++	8--	-2	kurang baik
45	45	6+	5+	44**	22---	-3	tidak baik
46	46	71**	2++	-1	2++	4--	cukup
47	47	-23	11+	21**	15++	10+	cukup
48	48	9++	-19	-5	35**	12++	cukup
49	49	1--	5++	4++	9--	61**	cukup
50	50	49**	6++	6++	-13	6++	baik

Keterangan:

** : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Buruk

---: Sangat Buruk

Lampiran 4
Pola Jawaban Peserta
Didik

Nomor Urut	Nomor Subyek	Nama Subyek Kunci ->	1 1	2 2	3 3	4 4	5 5	6 6	7 7	8 8	9 9
			E	E	A	A	B	B	C	E	D
1	1	ADIB WIRANDRA	E	E	A	A	C	B	C	E	D
2	2	AGUSTINUS BIMA	E	E	A	A	D	B	C	E	D
3	3	ANNASTASYA BC	E	E	A	A	C	B	C	E	D
4	4	BUNAYA A H D	D	C	A	A	D	B	A	E	D
5	5	CAROLUS D	D	E	A	A	D	A	D	E	D
6	6	CHATRIENCE A	B	E	C	A	D	B	C	E	D
7	7	DESKY SURYA F	E	E	A	A	D	A	C	E	D
8	8	EGA DEWI V	E	E	C	A	D	B	C	E	D
9	9	E KRISNADYA P A	E	E	C	A	D	B	C	E	D
10	10	FITRI MARYANI	B	E	A	B	B	B	C	E	D
11	11	IAN DANARKO BP	A	A	C	A	B	B	C	E	D
12	12	LANINKA SEKAR A	E	E	A	A	D	E	C	E	D
13	13	NDARU KUSUMA W	E	E	C	A	D	B	C	E	D
14	14	NOVANTYO HM	E	E	C	A	D	B	C	B	D
15	15	PATRIK KAM	D	E	E	A	C	B	C	E	D
16	16	RIZKY AMALIA P	E	E	A	D	D	A	C	E	D
17	17	SANTA PERMATA	A	E	A	A	D	B	C	E	D
18	18	SYARIFAH DWI U	E	E	A	A	E	B	C	E	D
19	19	WUTIA RAMADHANI	E	E	A	A	D	B	C	E	D
20	20	YUMNADISI YA	A	E	A	A	B	B	C	E	D
21	21	ADISTIA	E	E	A	A	D	B	C	B	E
22	22	AMIR RASYID R	E	A	A	E	B	B	C	E	D
23	23	DESTIARUM ISNA	B	A	A	A	B	B	C	E	D
24	24	DHEA FLOWRIZKA	B	A	C	A	B	B	C	E	D
25	25	DHEA MAYANG P	E	E	C	A	B	B	C	E	D
26	26	GALIH BIMO P	E	E	A	A	E	A	C	E	D
27	27	GALIH SS	E	E	B	A	C	B	C	E	D
28	28	GESSHA FAH	E	E	B	A	B	B	C	E	D
29	29	IMAM JAGAD P	E	E	C	A	D	A	C	E	D
30	30	M RAMADHAN K	E	E	C	A	B	B	C	E	D
31	31	ABRAR MAA	E	A	A	A	B	B	B	E	D
32	32	ANDHIKA DENY P	E	E	A	A	C	B	C	E	D
33	33	NATALIA NILAM M	E	E	C	A	D	A	C	E	D
34	34	NURUL EKA PUTRI	E	E	E	A	B	B	C	E	D
35	35	PUNDHA PAMELLA	E	E	E	A	B	B	C	B	D
36	36	PUSPA ANDHINA	E	E	C	A	B	B	C	E	E
37	37	RIDA WIDIYAWATI	E	C	E	A	B	B	C	E	D
38	38	RIVANDHA RH	B	E	C	A	C	B	C	C	D
39	39	ULFAH HANIFAH	B	E	C	A	B	B	C	E	D

40	40	ANJAR ARIESTA	E	C	A	D	B	B	C	E	D
41	41	ANNISA CAHYA F	B	E	A	A	C	B	C	C	D
42	42	ATIKAH PUTRI P	E	E	C	A	D	B	C	E	D
43	43	AYU SHANDRA W	E	E	C	A	C	B	C	E	D
44	44	AZHARI PEDUK	B	E	A	A	D	E	C	E	D
45	45	CHINDYARINI L	E	E	A	A	D	B	C	E	D
46	46	CHURNIA ELSA	E	A	C	A	D	E	C	E	D
47	47	HAFIZH AKBAR	E	E	A	A	D	B	C	B	D
48	48	RINI DWI ASTUTI	E	E	A	A	B	A	C	E	D
49	49	HANGGARA TRI J	E	E	C	A	B	B	C	C	D
50	50	IMANIRRAHMA S	E	E	A	A	D	B	C	E	D
51	51	INE WINTA F	E	E	A	A	D	B	C	E	D
52	52	JATI PRASETYO	E	E	D	A	D	B	C	E	D
53	53	MEBY TRI Y	E	E	A	A	D	B	C	B	D
54	54	MELVIN DIANA Q	D	B	C	A	D	B	B	C	D
55	55	MUHAMMAD IQBAL	E	E	A	A	E	B	A	B	D
56	56	MUHAMMAD YUSUF	E	E	A	A	D	B	C	B	D
57	57	NADIA ATHAYA P	E	C	C	A	C	B	C	E	D
58	58	PUTRI PN	A	E	C	A	D	B	C	E	D
59	59	SEKTIA BK	E	E	A	A	D	B	C	E	D
60	60	ADE DESY N	E	E	C	A	D	A	C	B	D
61	61	ANDHIKA WAHYU T	B	E	C	A	D	B	D	B	C
62	62	DIAH CIPTO P	B	E	A	A	B	B	C	E	D
63	63	DITA ICHSANTIA	E	E	D	A	D	B	C	E	D
64	64	ISA ALMUTIA	E	E	A	A	C	B	C	E	D
65	65	FANDI NUR	E	E	A	A	C	B	C	E	D
66	66	FATIMAH DEWI B	C	A	C	A	C	E	C	E	D
67	67	FRIDA HY	D	A	C	A	B	B	C	E	D
68	68	ADZAM ARNAWA B	B	E	A	A	B	A	C	E	D
69	69	INDRIANA RETNO	E	E	C	A	D	B	C	A	D
70	70	LAILY NUR AM	E	E	A	A	C	B	C	E	D
71	71	LILIAN RT	E	E	A	A	B	A	C	E	D
72	72	M NUR IKHSAN	E	E	A	A	B	B	C	E	D
73	73	MUHAMMAD WM	E	E	A	A	D	B	C	E	D
74	74	OKTAVIANTO P	E	E	C	A	D	B	C	B	D
75	75	PUTRI NANDIKA I	E	E	A	A	D	A	C	E	D
76	76	RAKA SUHAILI	E	E	A	A	D	B	C	E	D
77	77	REZA ADITYA S	E	E	A	A	D	B	C	E	D
78	78	ROSALIA RATRI W	E	E	A	A	D	B	C	E	D
79	79	TABITHA CRASTA	E	E	A	A	D	B	C	E	D
80	80	TAUFIQ RIDWAN	E	E	A	A	D	B	C	E	D

Urut	Subyek	No. Butir Asli Nama Subyek Kunci ->	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			C	A	C	D	B	D	C	D	D
1	1	ADIB WIRANDRA	C	A	B	D	D	D	C	D	A
2	2	AGUSTINUS BIMA	C	A	C	D	E	D	C	D	E
3	3	ANNASTASYA BC	C	A	C	D	B	D	A	D	A
4	4	BUNAYA A H D	C	A	C	D	B	D	D	D	A
5	5	CAROLUS D	C	A	C	D	B	A	C	D	A
6	6	CHATRIENCE A	C	A	C	D	B	A	A	D	A
7	7	DESKY SURYA F	C	A	C	D	B	D	C	D	A
8	8	EGA DEWI V	C	A	C	D	B	D	A	D	A
9	9	E KRISNADYA P A	C	A	C	D	B	D	C	D	A
10	10	FITRI MARYANI	C	A	C	D	B	C	C	D	A
11	11	IAN DANARKO BP	A	A	C	D	B	D	C	D	A
12	12	LANINKA SEKAR A	C	A	C	D	E	D	C	D	A
13	13	NDARU KUSUMA W	C	A	E	D	B	D	C	D	A
14	14	NOVANTYO HM	C	A	C	D	B	D	C	D	E
15	15	PATRIK KAM	C	A	C	D	B	A	C	D	E
16	16	RIZKY AMALIA P	C	A	C	A	E	D	C	D	A
17	17	SANTA PERMATA	C	A	C	D	B	D	C	D	A
18	18	SYARIFAH DWI U	C	A	C	D	B	D	C	D	E
19	19	WUTIA RAMADHANI	C	A	C	D	B	C	A	C	A
20	20	YUMNADISI YA	C	A	C	D	B	C	C	D	A
21	21	ADISTIA	C	A	C	D	B	A	E	E	D
22	22	AMIR RASYID R	C	D	B	D	D	D	A	B	A
23	23	DESTIARUM ISNA	C	A	C	D	D	D	C	D	A
24	24	DHEA FLOWRIZKA	C	A	C	A	B	D	A	C	D
25	25	DHEA MAYANG P	C	A	C	D	B	D	C	D	A
26	26	GALIH BIMO P	C	A	C	D	B	D	C	D	A
27	27	GALIH SS	C	A	C	D	B	A	C	C	E
28	28	GESSHA FAH	C	A	C	D	B	D	C	D	A
29	29	IMAM JAGAD P	C	A	C	D	B	D	C	A	A
30	30	M RAMADHAN K	C	A	C	D	B	D	C	D	A
31	31	ABRAR MAA	C	A	C	D	B	D	A	D	A
32	32	ANDHIKA DENY P	C	A	C	D	B	D	C	D	A
33	33	NATALIA NILAM M	C	A	C	D	C	C	C	D	A
34	34	NURUL EKA PUTRI	C	A	C	D	B	D	C	D	A
35	35	PUNDHA PAMELLA	C	A	C	D	B	A	A	D	A
36	36	PUSPA ANDHINA	C	A	C	D	B	A	A	D	D
37	37	RIDA WIDIYAWATI	C	A	C	D	B	E	A	D	D
38	38	RIVANDHA RH	C	A	C	D	B	A	C	D	A
39	39	ULFAH HANIFAH	C	A	C	D	B	A	A	C	A

40	40	ANJAR ARIESTA	C	A	C	D	C	C	C	D	A
41	41	ANNISA CAHYA F	C	A	C	D	B	D	A	A	A
42	42	ATIKAH PUTRI P	C	A	C	D	B	D	C	D	A
43	43	AYU SHANDRA W	C	A	C	D	B	A	A	D	A
44	44	AZHARI PEDUK	C	A	C	D	B	D	C	D	A
45	45	CHINDYARINI L	C	A	C	D	B	D	C	D	A
46	46	CHURNIA ELSA	C	A	C	D	B	C	C	C	A
47	47	HAFIZH AKBAR	C	A	C	D	B	D	C	D	A
48	48	RINI DWI ASTUTI	C	A	C	D	B	C	C	D	A
49	49	HANGGARA TRI J	C	A	C	D	B	D	C	D	A
50	50	IMANIRRAHMA S	C	A	C	D	E	D	C	D	A
51	51	INE WINTA F	C	A	C	D	B	D	C	D	A
52	52	JATI PRASETYO	C	A	E	D	B	D	C	D	A
53	53	MEBY TRI Y	C	A	C	D	B	D	A	A	D
54	54	MELVIN DIANA Q	C	A	C	D	B	E	A	A	E
55	55	MUHAMMAD IQBAL	C	A	C		D	D	A	E	C
56	56	MUHAMMAD YUSUF	C	A	C	D	B	D	C	D	C
57	57	NADIA ATHAYA P	C	A	C	A	D	B	A	C	E
58	58	PUTRI PN	C	A	C	D	B	D	C	D	A
59	59	SEKTIA BK	C	A	C	D	E	D	E	D	A
60	60	ADE DESY N	C	A	C	D	B	D	C	D	D
61	61	ANDHIKA WAHYU T	C	A	C	D	D	D	C	D	D
62	62	DIAH CIPTO P	C	A	C	D	B	D	C	D	D
63	63	DITA ICHSANTIA	C	A	C	D	B	D	C	D	A
64	64	ISA ALMUTIA	C	A	C	D	D	D	C	D	D
65	65	FANDI NUR	C	A	C	D	D	D	D	D	A
66	66	FATIMAH DEWI B	C	A	C	D	B	D	A	A	D
67	67	FRIDA HY	C	A	C	D	B	D	C	D	A
68	68	ADZAM ARNAWA B	C	A	C	D	C	D	C	A	A
69	69	INDRIANA RETNO	D	A	C	D	C	D	A	E	A
70	70	LAILY NUR AM	C	A	C	D	E	D	C	D	D
71	71	LILIAN RT	C	A	C	D	E	D	C	D	A
72	72	M NUR IKHSAN	C	A	C	D	B	D	C	D	A
73	73	MUHAMMAD WM	C	A	C	D	B	C	E	D	D
74	74	OKTAVIANTO P	C	A	C	D	B	D	C	D	E
75	75	PUTRI NANDIKA I	C	A	C	D	B	D	C	D	A
76	76	RAKA SUHAILI	C	A	C	D	C	D	C	D	A
77	77	REZA ADITYA S	C	A	C	D	B	D	C	D	D
78	78	ROSALIA RATRI W	C	A	C	D	B	D	C	D	A
79	79	TABITHA CRASTA	C	A	C	D	B	D	C	D	A
80	80	TAUFIQ RIDWAN	C	A	C	D	B	D	C	D	A

Urut	Subyek	No. Butir Asli Nama Subyek Kunci ->	19	20	21	22	23	24	25	26	27
			B	D	B	E	C	B	B	D	C
1	1	ADIB WIRANDRA	E	A	B	D	C	C	A	A	C
2	2	AGUSTINUS BIMA	E	A	B	D	C	A	B	A	C
3	3	ANNASTASYA BC	E	A	B	D	C	A	B	A	C
4	4	BUNAYA A H D	E	A	B	E	C	A	C	A	C
5	5	CAROLUS D	E	A	B	E	C	A	C	A	C
6	6	CHATRIENCE A	E	A	B	D	C	D	B	A	C
7	7	DESKY SURYA F	E	A	B	D	C	C	A	A	C
8	8	EGA DEWI V	E	A	B	C	C	D	B	A	C
9	9	E KRISNADYA P A	E	A	B	D	C	A	D	A	C
10	10	FITRI MARYANI	E	A	B	D	C	D	D	A	C
11	11	IAN DANARKO BP	E	A	B	D	C	A	B	A	C
12	12	LANINKA SEKAR A	E	A	B	E	C	B	B	A	C
13	13	NDARU KUSUMA W	E	A	B	D	C	B	B	A	C
14	14	NOVANTYO HM	E	A	B	D	C	A	B	A	C
15	15	PATRIK KAM	E	A	B	D	C	A	B	A	C
16	16	RIZKY AMALIA P	E	A	B	D	C	A	B	A	C
17	17	SANTA PERMATA	E	A	B	E	C	B	B	A	C
18	18	SYARIFAH DWI U	D	A	B	D	C	A	D	A	C
19	19	WUTIA RAMADHANI	E	A	B	D	C	A	B	A	C
20	20	YUMNADISI YA	E	A	B	D	C	B	D	A	C
21	21	ADISTIA	E	E	B	E	C	E	A	A	C
22	22	AMIR RASYID R	A	D	B	D	C	C	D	A	A
23	23	DESTIARUM ISNA	D	A	A	D	C	A	B	A	C
24	24	DHEA FLOWRIZKA	E	A	B	D	C	A	A	A	C
25	25	DHEA MAYANG P	E	A	B	D	C	B	B	A	C
26	26	GALIH BIMO P	E	A	B	D	C	B	B	A	C
27	27	GALIH SS	C	D	B	E	C	C	B	A	C
28	28	GESSHA FAH	E	A	B	D	C	C	B	A	C
29	29	IMAM JAGAD P	E	A	B	D	C	A	B	A	C
30	30	M RAMADHAN K	E	A	B	D	C	A	B	A	C
31	31	ABRAR MAA	E	A	B	D	C	C	B	A	C
32	32	ANDHIKA DENY P	B	A	C	D	C	E	B	A	C
33	33	NATALIA NILAM M	E	A	B	D	C	B	D	A	C
34	34	NURUL EKA PUTRI	E	A	C	D	C	D	B	A	C
35	35	PUNDHA PAMELLA	A	C	B	D	C	A	A	A	C
36	36	PUSPA ANDHINA	E	D	B	D	C	C	B	A	C
37	37	RIDA WIDIYAWATI	E	A	C	E	C	A	A	A	C
38	38	RIVANDHA RH	E	A	B	D	C	A	B	A	C
39	39	ULFAH HANIFAH	E	C	B	D	C	A	B	A	C

40	40	ANJAR ARIESTA	C	A	B	E	C	B	B	B	C
41	41	ANNISA CAHYA F	E	A	B	D	C	A	B	A	C
42	42	ATIKAH PUTRI P	E	A	B	E	C	E	B	A	C
43	43	AYU SHANDRA W	E	A	B	D	C	B	A	A	C
44	44	AZHARI PEDUK	E	A	D	E	C	B	B	A	C
45	45	CHINDYARINI L	E	A	B	D	C	B	D	A	C
46	46	CHURNIA ELSA	E	A	D	D	C	B	A	A	E
47	47	HAFIZH AKBAR	A	A	B	D	C	A	B	A	C
48	48	RINI DWI ASTUTI	E	D	B	E	C	E	B	B	C
49	49	HANGGARA TRI J	E	A	B	D	C	A	A	A	C
50	50	IMANIRRAHMA S	E	A	B	C	C	B	B	A	C
51	51	INE WINTA F	E	A	B	D	C	E	C	A	C
52	52	JATI PRASETYO	E	A	C	D	C	B	C	A	C
53	53	MEBY TRI Y	E	A	B	E	C	E	B	A	C
54	54	MELVIN DIANA Q	E	A	C	C	C	B	A	A	C
55	55	MUHAMMAD IQBAL	E	D	B	A	C	E	B		
56	56	MUHAMMAD YUSUF	C	A	D	E	C	B	B	A	C
57	57	NADIA ATHAYA P	E	E	D	D	C	A	B	A	C
58	58	PUTRI PN	E	A	B	D	C	B	B	A	C
59	59	SEKTIA BK	E	A	B	C	C	B	A	A	C
60	60	ADE DESY N	E	B	D	E	C	B	B	A	C
61	61	ANDHIKA WAHYU T	E	A	B	E	C	A	B	A	C
62	62	DIAH CIPTO P	E	A	C	D	C	A	B	A	C
63	63	DITA ICHSANTIA	E	A	B	B	C	A	B	A	A
64	64	ISA ALMUTIA	E	A	B	D	C	B	A	A	C
65	65	FANDI NUR	E	A	D	E	C	A	D	A	C
66	66	FATIMAH DEWI B	D	A	B	D	C	A	C	A	C
67	67	FRIDA HY	E	A	B	D	C	C	B	A	C
68	68	ADZAM ARNAWA B	E	D	B	E	C	C	B	A	C
69	69	INDRIANA RETNO	E	C	B	D	C	A	D	A	C
70	70	LAILY NUR AM	E	A	B	E	C	C	B	A	C
71	71	LILIAN RT	E	A	B	E	C	A	B	A	C
72	72	M NUR IKHSAN	E	A	B	E	C	A	B	A	C
73	73	MUHAMMAD WM	E	A	B	D	C	B	B	A	C
74	74	OKTAVIANTO P	E	A	B	D	C	D	A	A	C
75	75	PUTRI NANDIKA I	E	A	B	E	C	A	B	A	C
76	76	RAKA SUHAILI	E	A	B	E	C	A	B	A	C
77	77	REZA ADITYA S	E	A	C	E	C	E	A	A	C
78	78	ROSALIA RATRI W	E	A	B	D	C	A	B	A	C
79	79	TABITHA CRASTA	E	A	B	D	C	A	B	A	C
80	80	TAUFIQ RIDWAN	E	A	B	D	C	A	B	A	C

Urut	Subyek	No. Butir Asli Nama Subyek	----> Kunci ->	28	29	30	31	32	33	34	35	36
				E	D	D	D	B	E	A	C	B
1	1	ADIB WIRANDRA		E	D	D	A	B	E	A	C	B
2	2	AGUSTINUS BIMA		E	D	D	A	B	E	A	C	B
3	3	ANNASTASYA BC		E	D	D	D	B	E	A	C	B
4	4	BUNAYA A H D		E	D	D	A	B	C	C	C	B
5	5	CAROLUS D		E	D	E	D	A	E	A	C	B
6	6	CHATRIENCE A		B	D	A	D	B	E	D	C	D
7	7	DESKY SURYA F		E	D	D	D	B	E	A	C	B
8	8	EGA DEWI V		E	D	B	D	B	E	B	D	B
9	9	E KRISNADYA P A		C	D	E	D	B	E	A	C	B
10	10	FITRI MARYANI		A	D	D	D	B	E	A	C	A
11	11	IAN DANARKO BP		C	D	E	A	B	E	A	A	B
12	12	LANINKA SEKAR A		E	D	E	D	B	E	A	C	B
13	13	NDARU KUSUMA W		E	D	E	D	B	E	C	C	B
14	14	NOVANTYO HM		E	D	D	A	B	E	A	C	B
15	15	PATRIK KAM		E	D	D	A	A	E	A	C	B
16	16	RIZKY AMALIA P		C	D	E	D	E	B	A	A	B
17	17	SANTA PERMATA		B	D	E	D	B	E	B	C	B
18	18	SYARIFAH DWI U		C	D	D	D	B	E	D	E	B
19	19	WUTIA RAMADHANI		B	C	E	A	A	C	D	C	B
20	20	YUMNADISI YA		B	D	D	D	B	E	A	C	B
21	21	ADISTIA		A	D	D	A	B	E	B	C	B
22	22	AMIR RASYID R		B	D	E	A	C	E	D	A	B
23	23	DESTIARUM ISNA		B	D	D	D	C	E	A	C	B
24	24	DHEA FLOWRIZKA		E	C	E	A	B	E	A	C	B
25	25	DHEA MAYANG P		E	D	A	D	B	E	A	C	B
26	26	GALIH BIMO P		C	D	A	D	B	E	A	C	B
27	27	GALIH SS		E	D	E	D	B	E	A	E	B
28	28	GESSHA FAH		E	D	E	D	B	E	A	C	C
29	29	IMAM JAGAD P		C	D	A	D	B	E	A	C	B
30	30	M RAMADHAN K		E	D	D	D	C	E	A	C	B
31	31	ABRAR MAA		C	D	D	D	C	E	A	C	B
32	32	ANDHIKA DENY P		E	C	E	D	B	B	A	C	B
33	33	NATALIA NILAM M		E	D	E	D	B	E	A	C	B
34	34	NURUL EKA PUTRI		E	D	E	D	B	E	A	C	B
35	35	PUNDHA PAMELLA		B	C	E	D	B	E		C	B
36	36	PUSPA ANDHINA		B	B	B	A	D	E	A	A	B
37	37	RIDA WIDIYAWATI		E	D	D	A	C	E	A	C	B
38	38	RIVANDHA RH		E	C	B	A	C	E	A	C	B
39	39	ULFAH HANIFAH		B	D	E	A	B	E	D	C	B

40	40	ANJAR ARIESTA	E	D	D	D	B	E	D	C	B
41	41	ANNISA CAHYA F	A	D	D	D	B	E	A	C	B
42	42	ATIKAH PUTRI P	C	C	D	D	B	E	A	C	B
43	43	AYU SHANDRA W	D	D	D	D	B	E	A	C	B
44	44	AZHARI PEDUK	E	D	A	D	B	D	A	A	B
45	45	CHINDYARINI L	C	D	D	D	B	E	A	C	B
46	46	CHURNIA ELSA	E	C	D	D	B	E	A	C	B
47	47	HAFIZH AKBAR	B	D	A	D	B	E	A	C	B
48	48	RINI DWI ASTUTI	E	D	E	A	B	E	A	C	B
49	49	HANGGARA TRI J	B	D	E	D	C	C	A	E	B
50	50	IMANIRRAHMA S	C	D	D	D	B	E	A	C	B
51	51	INE WINTA F	B	C	E	D	B	E	A	C	B
52	52	JATI PRASETYO	E	D	D	D	B	E	A	A	B
53	53	MEBY TRI Y	B	C	E	D	B	C	A	A	B
54	54	MELVIN DIANA Q	E	D	D	C	B	E	A	C	D
55	55	MUHAMMAD IQBAL	E	D	D	D	B	E	D	C	B
56	56	MUHAMMAD YUSUF	C	D	E	D	B	E	A	C	B
57	57	NADIA ATHAYA P	C	C	B	D	E	B	A	B	B
58	58	PUTRI PN	C	D	D	A	B	E	A	C	B
59	59	SEKTIA BK	E	D	D	D	C	E	D	C	B
60	60	ADE DESY N	E	D	B	A	B	E	D	C	B
61	61	ANDHIKA WAHYU T	C	D	D	D	B	E	D	C	B
62	62	DIAH CIPTO P	B	D	D	D	B	E	B	C	B
63	63	DITA ICHSANTIA	B	D	D	D	B	E	B	C	B
64	64	ISA ALMUTIA	E	D	E	D	B	E	A	C	B
65	65	FANDI NUR	D	C	E	D	B	B	D	C	B
66	66	FATIMAH DEWI B	E	D	D	D	B	E	A	C	B
67	67	FRIDA HY	E	D	E	D	B	E	D	C	B
68	68	ADZAM ARNAWA B	C	D	C	D	B	E	A	C	B
69	69	INDRIANA RETNO	E	D	D	D	C	E	B	C	B
70	70	LAILY NUR AM	C	D	E	D	B	E	D	C	B
71	71	LILIAN RT	E	D	D	D	B	E	A	C	B
72	72	M NUR IKHSAN	E	D	D	D	B	E	D	C	B
73	73	MUHAMMAD WM	E	D	E	D	E	E	A	C	B
74	74	OKTAVIANTO P	E	C	E	D	C	A	A	B	B
75	75	PUTRI NANDIKA I	E	D	E	D	B	E	D	C	B
76	76	RAKA SUHAILI	E	D	E	D	B	E	D	C	B
77	77	REZA ADITYA S	B	D	D	A	B	C	A	A	B
78	78	ROSALIA RATRI W	C	D	E	D	B	A	D	C	B
79	79	TABITHA CRASTA	C	D	E	D	B	A	D	C	B
80	80	TAUFIQ RIDWAN	E	D	E	A	B	A	D	C	B

Urut	Subyek	No. Butir Asli Nama Subyek	----> Kunci ->	37	38	39	40	41	42	43	44	45
				C	C	A	C	E	D	D	B	C
1	1	ADIB WIRANDRA		D	B	D	C	B	D	D	B	C
2	2	AGUSTINUS BIMA		A	C	D	C	B	D	D	B	C
3	3	ANNASTASYA BC		D	C	D	C	E	D	D	B	C
4	4	BUNAYA A H D		D	C	E	E	A	D	B	B	E
5	5	CAROLUS D		D	C	D	C	E	D	D	B	D
6	6	CHATRIENCE A		D	C	B	C	B	D	B	B	C
7	7	DESKY SURYA F		D	C	A	C	E	D	D	B	C
8	8	EGA DEWI V		D	C	B	C	E	C	E	B	B
9	9	E KRISNADYA P A		D	C	A	C	E	D	D	B	C
10	10	FITRI MARYANI		D	B	B	C	E	D	C	C	C
11	11	IAN DANARKO BP		A	C	D	C	C	A	D	D	C
12	12	LANINKA SEKAR A		D	C	B	A	E	E	E	B	E
13	13	NDARU KUSUMA W		A	C	A	C	E	D	D	B	C
14	14	NOVANTYO HM		D	C	A	C	E	D	D	B	D
15	15	PATRIK KAM		E	C	B	C	E	D	D	B	C
16	16	RIZKY AMALIA P		A	C	A	A	E	C	D	D	C
17	17	SANTA PERMATA		E	C	A	C	E	D	D	B	C
18	18	SYARIFAH DWI U		A	C	A	C	B	D	C	D	C
19	19	WUTIA RAMADHANI		D	C	A	C	E	D	D	B	C
20	20	YUMNADISI YA		A	C	B	C	D	D	A	B	C
21	21	ADISTIA		B	A	B	E	E	D	D	B	D
22	22	AMIR RASYID R		B	A	B	C	D	D	A	C	A
23	23	DESTIARUM ISNA		D	C	A	C	E	E	D	B	D
24	24	DHEA FLOWRIZKA		C	C	D	B	E	C	D	D	A
25	25	DHEA MAYANG P		D	C	C	C	E	E	D	D	D
26	26	GALIH BIMO P		D	C	B	C	A	D	D	B	D
27	27	GALIH SS		D	A	A	C	E	C	A	B	D
28	28	GESSHA FAH		E	C	A	C	E	E	D	D	D
29	29	IMAM JAGAD P		E	C	D	C	E	D	D	B	D
30	30	M RAMADHAN K		C	C	A	C	E	C	B	E	D
31	31	ABRAR MAA		D	C	D	C	D	A	D	B	A
32	32	ANDHIKA DENY P		C	C	A	C	E	D	E	B	C
33	33	NATALIA NILAM M		D	C	B	C	E	D	D	B	D
34	34	NURUL EKA PUTRI		D	C	A	C	E	D	D	B	C
35	35	PUNDHA PAMELLA		D	A	D	C	E	D	D	E	D
36	36	PUSPA ANDHINA		D	C	B	C	E	D	D	B	A
37	37	RIDA WIDIYAWATI		D	A	D	C	E	D	D	B	C
38	38	RIVANDHA RH		D	C	D	D	E	D	D	B	C
39	39	ULFAH HANIFAH		A	C	D	C	E	D	D	B	B

40	40	ANJAR ARIESTA	A	A	A	C	E	D	C	B	C
41	41	ANNISA CAHYA F	C	C	A	C	E	D	D	B	E
42	42	ATIKAH PUTRI P	D	C	B	C	E	D	D	B	C
43	43	AYU SHANDRA W	A	C	B	C	E	D	D	B	C
44	44	AZHARI PEDUK	A	C	B	C	E	A	E	B	D
45	45	CHINDYARINI L	D	C	D	C	E	D	E	B	C
46	46	CHURNIA ELSA	E	C	C	E	E	D	D	B	C
47	47	HAFIZH AKBAR	E	C	A	C	E	D	A	B	C
48	48	RINI DWI ASTUTI	D	C	D	C	E	E	B	D	B
49	49	HANGGARA TRI J	B	C	B	A	E	C	D	B	D
50	50	IMANIRRAHMA S	D	B	B	C	E	D	D	B	A
51	51	INE WINTA F	D	C	A	C	E	D	D	B	C
52	52	JATI PRASETYO	A	A	A	C	D	C	A	B	D
53	53	MEBY TRI Y	A	C	D	C	D	A	C	C	D
54	54	MELVIN DIANA Q	E	C	B	C	E	D	D	B	C
55	55	MUHAMMAD IQBAL	A	C	A	B	E	D	A	A	D
56	56	MUHAMMAD YUSUF	A	C	D	C	E	D	A	B	D
57	57	NADIA ATHAYA P	D	A	C	C	D	D		B	D
58	58	PUTRI PN	D	C	A	C	E	D	D	B	C
59	59	SEKTIA BK	A	C	A	C	E	E	E	B	C
60	60	ADE DESY N	D	C	A	C	E	D	B	B	D
61	61	ANDHIKA WAHYU T	D	C	A	C	E	D	D	C	A
62	62	DIAH CIPTO P	D	C	A	C	E	D	D	B	C
63	63	DITA ICHSANTIA	D	C	A	C	E	D	D	B	C
64	64	ISA ALMUTIA	A	C	B	C	E	D	A	B	D
65	65	FANDI NUR	D	C	A	C	E	D	D	C	B
66	66	FATIMAH DEWI B	C	C	A	C	E	D	D	B	C
67	67	FRIDA HY	D	C	B	C	E	D	D	B	C
68	68	ADZAM ARNAWA B	D	A	A	C	E	D	D	D	C
69	69	INDRIANA RETNO	D	C	D	C	E	A	D	B	C
70	70	LAILY NUR AM	D	C	A	C	E	D	A	B	C
71	71	LILIAN RT	D	C	A	C	E	D	D	B	C
72	72	M NUR IKHSAN	D	C	A	C	E	D	D	B	C
73	73	MUHAMMAD WM	D	C	C	A	E	D	D	B	D
74	74	OKTAVIANTO P	A	C	A	E	B	D	D	B	C
75	75	PUTRI NANDIKA I	D	C	A	C	E	D	D	B	C
76	76	RAKA SUHAILI	D	C	A	C	E	D	D	B	C
77	77	REZA ADITYA S	A	C	B	C	D	D	A	B	B
78	78	ROSALIA RATRI W	D	C	C	C	E	D	D	B	C
79	79	TABITHA CRASTA	D	C	A	C	E	D	D	B	C
80	80	TAUFIQ RIDWAN	D	C	A	C	E	D	D	B	C

Urut	Subyek	No. Butir Asli	---->	46	47	48	49	50
		Nama						
		Subyek	Kunci ->	A	C	D	E	A
1	1	ADIB WIRANDRA		A	B	D	E	A
2	2	AGUSTINUS BIMA		A	C	D	E	A
3	3	ANNASTASYA BC		A	D	E	E	A
4	4	BUNAYA A H D		D	C	B	B	D
5	5	CAROLUS D		A	D	E	D	A
6	6	CHATRIENCE A		A	B	B	E	D
7	7	DESKY SURYA F		A	D	D	E	A
8	8	EGA DEWI V		A	B	E	E	A
9	9	E KRISNADYA P A		A	C	D	E	A
10	10	FITRI MARYANI		A	C	D	E	D
11	11	IAN DANARKO BP		A	E	D	E	A
12	12	LANINKA SEKAR A		E	C	B	B	D
13	13	NDARU KUSUMA W		A	C	D	E	A
14	14	NOVANTYO HM		A	B	D	E	A
15	15	PATRIK KAM		A	C	D	D	A
16	16	RIZKY AMALIA P		A	E	D	E	E
17	17	SANTA PERMATA		A	C	D	B	A
18	18	SYARIFAH DWI U		A	A	A	E	A
19	19	WUTIA RAMADHANI		A	A	A	E	A
20	20	YUMNADISI YA		A	A	A	E	A
21	21	ADISTIA		A	D	D	B	B
22	22	AMIR RASYID R		C	E	A	E	A
23	23	DESTIARUM ISNA		A	A	A	E	D
24	24	DHEA FLOWRIZKA		D	D	E	E	C
25	25	DHEA MAYANG P		A	E	D	E	D
26	26	GALIH BIMO P		A	D	D	E	A
27	27	GALIH SS		A	E	D	E	A
28	28	GESSHA FAH		A	E	D	E	D
29	29	IMAM JAGAD P		A	D	D	E	D
30	30	M RAMADHAN K		A	A	D	E	D
31	31	ABRAR MAA		E	B	B	D	A
32	32	ANDHIKA DENY P		A	C	D	E	B
33	33	NATALIA NILAM M		A	C	B	E	A
34	34	NURUL EKA PUTRI		A	D	D	E	A
35	35	PUNDHA PAMELLA		A	D	B	E	A
36	36	PUSPA ANDHINA		A	D	C	D	B
37	37	RIDA WIDIYAWATI		A	A	A	D	E
38	38	RIVANDHA RH		E	B	E	E	D

39	39	ULFAH HANIFAH	A	C	B	E	B
40	40	ANJAR ARIESTA	A	D	D	E	A
41	41	ANNISA CAHYA F	A	E	B	E	A
42	42	ATIKAH PUTRI P	A	B	C	E	B
43	43	AYU SHANDRA W	A	A	E	E	A
44	44	AZHARI PEDUK	A	C	D	E	E
45	45	CHINDYARINI L	A	A	E	E	A
46	46	CHURNIA ELSA	A	A	E	E	C
47	47	HAFIZH AKBAR	A	B	D	D	C
48	48	RINI DWI ASTUTI	A	B	B	E	C
49	49	HANGGARA TRI J	A	C	D	E	B
50	50	IMANIRRAHMA S	A	C	D	E	A
51	51	INE WINTA F	A	C	C	D	A
52	52	JATI PRASETYO	A	C	A	D	C
53	53	MEBY TRI Y	A	C	B	E	A
54	54	MELVIN DIANA Q	A	E	E	A	D
55	55	MUHAMMAD IQBAL	E	D	B	C	E
56	56	MUHAMMAD YUSUF	A	B	C	D	E
57	57	NADIA ATHAYA P	A	A	D	B	A
58	58	PUTRI PN	A	B	C	E	A
59	59	SEKTIA BK	A	C	D	E	D
60	60	ADE DESY N	A	A	B	E	A
61	61	ANDHIKA WAHYU T	B	D	B	E	A
62	62	DIAH CIPTO P	A	D	B	E	A
63	63	DITA ICHSANTIA	A	D	B	E	A
64	64	ISA ALMUTIA	A	C	B	E	A
65	65	FANDI NUR	A	A	D	E	A
66	66	FATIMAH DEWI B	A	A	A	C	A
67	67	FRIDA HY	A	C	D	E	C
68	68	ADZAM ARNAWA B	A	E	A	E	D
69	69	INDRIANA RETNO	B	E	E	C	E
70	70	LAILY NUR AM	A	A	D	E	A
71	71	LILIAN RT	A	A	D	E	A
72	72	M NUR IKHSAN	A	A	D	E	A
73	73	MUHAMMAD WM	A	A	B	E	A
74	74	OKTAVIANTO P	A	A	E	E	A
75	75	PUTRI NANDIKA I	A	A	D	E	A
76	76	RAKA SUHAILI	A	A	D	E	A
77	77	REZA ADITYA S	A	C	D	C	A
78	78	ROSALIA RATRI W	A	A	B	E	A
79	79	TABITHA CRASTA	A	A	B	E	A
80	80	TAUFIQ RIDWAN	A	A	E	E	A

Lampiran 5
Ringkasan Hasil Analisis
Butir Soal

No	Validitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Pengecoh	Kualitas
1	tidak valid	Jelek	mudah	cukup	tidak baik
2	valid	Jelek	mudah	kurang baik	tidak baik
3	valid	Jelek	sedang	tidak baik	sedang
4	valid	Jelek	mudah	cukup	sedang
5	tidak valid	tidak baik	sukar	kurang baik	sangat tidak baik
6	tidak valid	tidak baik	mudah	kurang baik	sangat tidak baik
7	valid	Jelek	mudah	baik	sedang
8	valid	Jelek	mudah	kurang baik	tidak baik
9	tidak valid	Jelek	mudah	kurang baik	sangat tidak baik
10	tidak valid	Jelek	mudah	tidak baik	sangat tidak baik
11	valid	Jelek	mudah	tidak baik	tidak baik
12	tidak valid	Jelek	mudah	tidak baik	sangat tidak baik
13	valid	Jelek	mudah	tidak baik	tidak baik
14	tidak valid	Jelek	mudah	cukup	tidak baik
15	valid	cukup	mudah	tidak baik	sedang
16	valid	cukup	sedang	tidak baik	baik
17	valid	cukup	mudah	baik	baik
18	tidak valid	tidak baik	sukar	tidak baik	sangat tidak baik
19	tidak valid	Jelek	sukar	tidak baik	sangat tidak baik
20	tidak valid	tidak baik	sukar	tidak baik	sangat tidak baik
21	tidak valid	Jelek	mudah	tidak baik	sangat tidak baik
22	tidak valid	tidak baik	sukar	tidak baik	sangat tidak baik
23	tidak valid	Jelek	mudah	tidak baik	sangat tidak baik
24	tidak valid	Jelek	sukar	cukup	tidak baik
25	valid	cukup	sedang	cukup	sangat baik
26	tidak valid	tidak baik	sukar	tidak baik	sangat tidak baik
27	valid	Jelek	mudah	kurang baik	tidak baik
28	tidak valid	Jelek	sedang	tidak baik	tidak baik

29	valid	Jelek	mudah	tidak baik	tidak baik
30	tidak valid	Jelek	sedang	kurang baik	tidak baik
31	valid	Jelek	mudah	tidak baik	tidak baik
32	valid	cukup	mudah	cukup	baik
33	valid	Jelek	mudah	baik	sedang
34	tidak valid	tidak baik	sedang	kurang baik	tidak baik
35	valid	cukup	mudah	cukup	baik
36	tidak valid	Jelek	mudah	cukup	tidak baik
37	tidak valid	Jelek	sukar	kurang baik	sangat tidak baik
38	valid	Jelek	mudah	kurang baik	tidak baik
39	valid	baik	sedang	tidak baik	baik
40	valid	cukup	mudah	baik	baik
41	valid	cukup	mudah	cukup	baik
42	valid	cukup	mudah	cukup	baik
43	tidak valid	Jelek	sedang	baik	sedang
44	valid	cukup	mudah	kurang baik	sedang
45	valid	cukup	sedang	tidak baik	baik
46	valid	cukup	mudah	cukup	baik
47	tidak valid	Jelek	sukar	cukup	tidak baik
48	valid	cukup	sedang	cukup	sangat baik
49	valid	cukup	mudah	cukup	baik
50	valid	cukup	sedang	baik	sangat baik

Lampiran 6

Silabus

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Kalasan

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Program : XII

Semester : Gasal

Standar Kompetensi: 3. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional

Alokasi Waktu : 22 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Menjelaskan unsur-unsur manajemen	Manajemen 5. pengertian manajemen 6. tingkat-tingkat manajemen	<u>TUGAS MANDIRI TERSTRUKTUR</u> 9. Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan pengertian, tingkat-tingkat, prinsip dan fungsi manajemen kemudian menjawab pertanyaan Tatap muka : Presentasi	13. Mendeskripsikan konsep manajemen. 14. Membedakan tingkat-tingkat manajemen. 15. Mengidentifikasi ketrampilan yang harus dimiliki manager 16. Mendeskripsikan prinsip dan fungsi manajemen	20. Tes tertulis berbentuk uraian berstruktur dan pilihan ganda 21. Laporan hasil diskusi 22. Laporan	90 menit 4 x 45 menit	23. Tim Abdi Guru, Ekonomi SMA untuk Kelas XII, Erlangga, 2006 24. Losina Purnastuti, Rr. Indah, Misstikawati, Grafindo, 2006 25. Dra.Hj.Sukwiaty, Drs.H.Sudirman Jamal, Drs. Slamet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.3 Mendeskripsikan peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia	<p>Peran badan usaha dalam perekonomian Indonesia</p> <p>29. bentuk badan usaha (BUMN, BUMS, koperasi dan asing).</p> <p>30. peran badan usaha</p> <p>31. kelebihan dan kekurangan badan usaha.</p>	<p><u>TATAP MUKA</u></p> <p>32. Mendiskusikan bentuk, peran, kebaikan dan keburukan badan usaha melalui studi pustaka.</p> <p><u>TUGAS TERSTRUKTUR</u></p> <p>33. Mengkaji referensi untuk mengidentifikasi BUMN dan BUMS dan Koperasi terhadap peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia umumnya dan daerah setempat khususnya.</p> <p>34. TUGAS MANDIRI TIDAK BERSTRUKTU Kunjungan ke perusahaan</p>	<p>35. Mengidentifikasi bentuk-bentuk Badan Usaha (BUMN, BUMS, Koperasi dan Asing).</p> <p>36. Mengidentifikasi peran badan usaha masing-masing dalam perekonomian Indonesia.</p> <p>37. Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan badan usaha yang terjadi di dalam kegiatan perekonomian masyarakat setempat.</p>	<p>38. Tes tertulis berbentuk uraian berstruktur dan pilihan ganda</p> <p>39. Laporan tugas</p> <p>40. Sikap dan minat</p>	<p>14 x 45 menit</p> <p>90 menit</p>	<p>41. Tim Abdi Guru, Ekonomi SMA untuk Kelas XII, Erlangga, 2006</p> <p>42. Losina Purnastuti, Rr. Indah, Misstikawati, Grafindo, 2006</p> <p>43. Dra. Hj. Sukwiaty, Drs. H. Sudirman Jamal, Drs. Slamet Sukamto, Ekonomi SMA Kelas XII, Yudhistira, 2007</p> <p>44. Surajiman, Christian Torecula, dengan edisi yang direvisi, Ekonomi untuk Kelas XII, Balai Pustaka 2004</p> <p>45. Drs. Irawan, Pengantar Ekonomi, BBFE, Yogyakarta</p> <p>46. Surat Kabar, Internet, dan buku Ekonomi lain</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
					90 menit	

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. H. TRI SUGIHARTO
NIP. 19570707 198103 1 024

Kalasan ,
Guru mata pelajaran

Dra. LILIK SRI WIRATMI
NIP. 19581213 198701 2 001

SILABUS

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/semester : XII/ Genap

Standar Kompetensi: 4. Memahami pengelolaan koperasi dan kewirausahaan

Alokasi Waktu : 38 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.1 Mendeskripsikan cara pengembangan koperasi dan koperasi sekolah	<p>Koperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian koperasi • prinsip dasar, peran, kekuatan dan kelemahan koperasi • cara-cara mendirikan koperasi sekolah 	<p><u>TUGAS TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk mendeskripsikan prinsip dasar, peran, kekuatan dan kelemahan koperasi dalam peningkatan kemakmuran rakyat Indonesia dan menjawab pertanyaan. <p><u>TATAP MUKA</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kelemahan-kelemahan koperasi dan cara mengatasinya. • Simulasi mendirikan koperasi sekolah (kelompok) <p><u>TATAP MUKA</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan prinsip dasar, peran, kekuatan dan kelemahan koperasi • Mendeskripsikan pentingnya koperasi sekolah • Memilih jenis barang yang diusahakan koperasi sekolah • Mengelola koperasi sekolah. • Peduli terhadap manfaat koperasi bagi kesejahteraan anggotanya. • Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koperasi. • Menyusun tahap pelaporan akuntansi Koperasi 	<p>47. Tes tertulis pilihan ganda dan essay</p> <p>48. Laporan tugas</p> <p>49. Simulasi mendirikan koperasi sekolah (sikap dan minat)</p>	10 x 45 menit	<p>50. Tim Abdi Guru, Ekonomi SMA untuk Kelas XII, Erlangga, 2006</p> <p>51. Losina Purnastuti, Rr. Indah, Misstikawati, Grafindo, 2006</p> <p>52. Dra.Hj.Sukwiaty, Drs.H.Sudirman Jamal, Drs. Slamet Sukamto, Ekonomi SMA Kelas XII, Yudhistira, 2007</p> <p>53. Surajiman, Christian Torecula, dengan edisi yang direvisi, Ekonomi untuk Kelas XII, Balai</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
4.3 Mendeskripsikan peran dan jiwa kewirausahaan	<p>Kewirausahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengertian dan peranan wirausaha • ciri-ciri dan persyaratan menjadi wirausaha. • bidang usaha bagi wirausaha. 	<p><u>TATAP MUKA</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep, peran wirausaha melalui pengkajian referensi di perpustakaan. • Mendiskusikan sektor-sektor usaha bagi wirausaha. <p>TUGAS TERSTRUKTUR</p> <p>Secara kelompok membuat</p> <p>Perencanaan / mencari peluang</p> <p>Usaha yang terdapat dilingkunganb</p> <p><u>TUGAS MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok atau individu melakukan penelitian sederhana dilingkungan setempat untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan wirausaha/ referensi. • Secara berkelompok atau individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan konsep wirausaha. • Mengidentifikasi ciri-ciri dan • Mengidentifikasi peran wirausaha dalam perekonomian nasional. • Menunjukkan sektor-sektor yang dapat dimasuki wirausaha (sektor formal dan informal). <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan penelitian sederhana terhadap keberhasilan atau kegagalan wirausaha dilingkungan setempat. • Menetapkan alternatif 	<p>57. Tes tertulis pilihan ganda dan essay</p> <p>58. Laporan tugas kelompok 1</p> <p>59. Laporan tugas kelompok 2</p> <p>60. Laporan tugas Kelompok 3</p> <p>Sikap dan minat</p>	<p>12 x 45 menit</p> <p>90menit</p> <p>120</p>	<p>61. Tim Abdi Guru, Ekonomi SMA untuk Kelas XII, Erlangga,2006</p> <p>62. Losina Purnastuti,Rr. Indah, Misstikawati, Grafindo, 2006</p> <p>63. Dra.Hj.Sukwiaty, Drs.H.Sudirman Jamal, Drs. Slamet Sukamto, Ekonomi SMA Kelas XII, Yudhistira, 2007</p> <p>64. Surajiman, Christian Torecula, dengan edisi yang direvisi, Ekonomi untuk Kelas XII, Balai Pustaka 2004</p> <p>65. Drs. Irawan, Pengantar Ekonomi , BBFE, Yogyakarta</p> <p>66. Surat Kabar,Internet, dan buku Ekonomi lain di Perpustakaan</p> <p>67. Lingkungan tempat tinggal</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
		melakukan praktek wirausaha secara sederhana melalui koperasi sekolah/sejenisnya untuk menerapkan sikap dan jiwa wirausaha	kombinasi sumber daya ekonomi di lingkungan setempat. • Menerapkan sikap dan jiwa wirausaha.		menit 2 minggu	

Mengetahui

Kepala Sekolah

Drs. H. TRI SUGIHARTO

NIP. 19570707 198103 1 024

Kalasan ,

Guru mata pelajaran

Dra. LILIK SRI WIRATMI

NIP. 19581213 198701 2 001

Lampiran 7
Surat Perijinan
dan lain-lain



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
 Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 899 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
 Nomor : 070/Kesbang/878/2015
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 02 Maret 2015

MENGIZINKAN :

Kepada :
 Nama : SHINTA WIDYARINI
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11403241047
 Program/Tingkat : S1
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang, Sleman, Yogyakarta
 Alamat Rumah : Sambungsari Madureso Temanggung
 No. Telp / HP : 085643386131
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
 ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL
 KELAS XII SMA MATA PELAJARAN EKONOMI AKUNTANSI DI
 KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2014/2015
 Lokasi : Dinas DIKPORA Kabupaten Sleman
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 02 Maret 2015 s/d 02 Juni 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 2 Maret 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan



ERNY MARYATI, S.IP, MT

NIP 197204111996032003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Dekan Fak. Ekonomi - UNY
5. Yang Bersangkutan

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 191 TAHUN 2015**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI

- Membaca** : Surat dari jurusan Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi nomor 060/UN34.18/PAKT/2015 tanggal 24 Februari 2015
- Menimbang** : a. Bahwa untuk pembimbingan Tugas Akhir Skripsi perlu ditetapkan pembimbingnya.
b. Bahwa untuk keperluan di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2010
3. Keputusan Presiden RI Nomor 23 Tahun 1999
4. Keputusan Mendiknas RI :
a. Nomor 23 Tahun 2011
b. Nomor 34 Tahun 2011
5. Surat Keputusan Rektor UNY
a. Nomor 221 Tahun 2011
b. Nomor 1161 Tahun 2011

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Dosen sebagai berikut :

Nama : **Sukanti, M.Pd.**
NIP : **19540101 197903 2 001**

sebagai **Pembimbing** dalam menyusun Tugas Akhir Skripsi mahasiswa :

Nama : **SHINTA WIDYARINI**
NIM : **11403241047**
Prodi Studi : **Pendidikan Akuntansi**
Judul : **Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kabupaten Sleman Tahun 2014/2015**

- Kedua** : Dosen Pembimbing bertugas membimbing dan menilai Skripsi mahasiswa
- ketiga** : Biaya yang diperlukan dengan adanya keputusan ini dibebankan pada DIP/AB1.1 UNY tahun 2015
- keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.



Yogyakarta
24 Februari 2015

DR. M. S. S.
NIP. 19550328 198303 1 002 f

terbaca 3x

1 Wakil Dekan I

2 Wakil Dekan II

3 Yang Bersangkutan